

KABUPATEN LUWU UTARA DALAM ANGKA

Luwu Utara Regency in Figures

2019



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN LUWU UTARA**
Statistics of Luwu Utara Regency

**KABUPATEN
LUWU UTARA
DALAM ANGKA**

Luwu Utara Regency in Figures

2019



KABUPATEN LUWU UTARA DALAM ANGKA 2019
Luwu Utara Regency in Figure
2019

ISBN: 978-602-70814-6-8

No. Publikasi/Publication Number: 73220.1902

Katalog/Catalog: 1102001.7322

Ukuran Buku/Book Size: (A5) 14,8 cm x 21 cm

Jumlah Halaman/Number of Pages: xxviii + 257 halaman /pages

Naskah/Manuscript:

Bidang Integrasi Pengolahan dan Diseminasi Statistik

Integrated Processing and Statistics Dissemination Division

Gambar Cover oleh/Cover Designed by:

Bidang Integrasi Pengolahan dan Diseminasi Statistik

Integrated Processing and Statistics Dissemination Division

Ilustrasi Cover/Cover Illustration:

Air Terjun Bantimurung/Bantimurung Waterfall

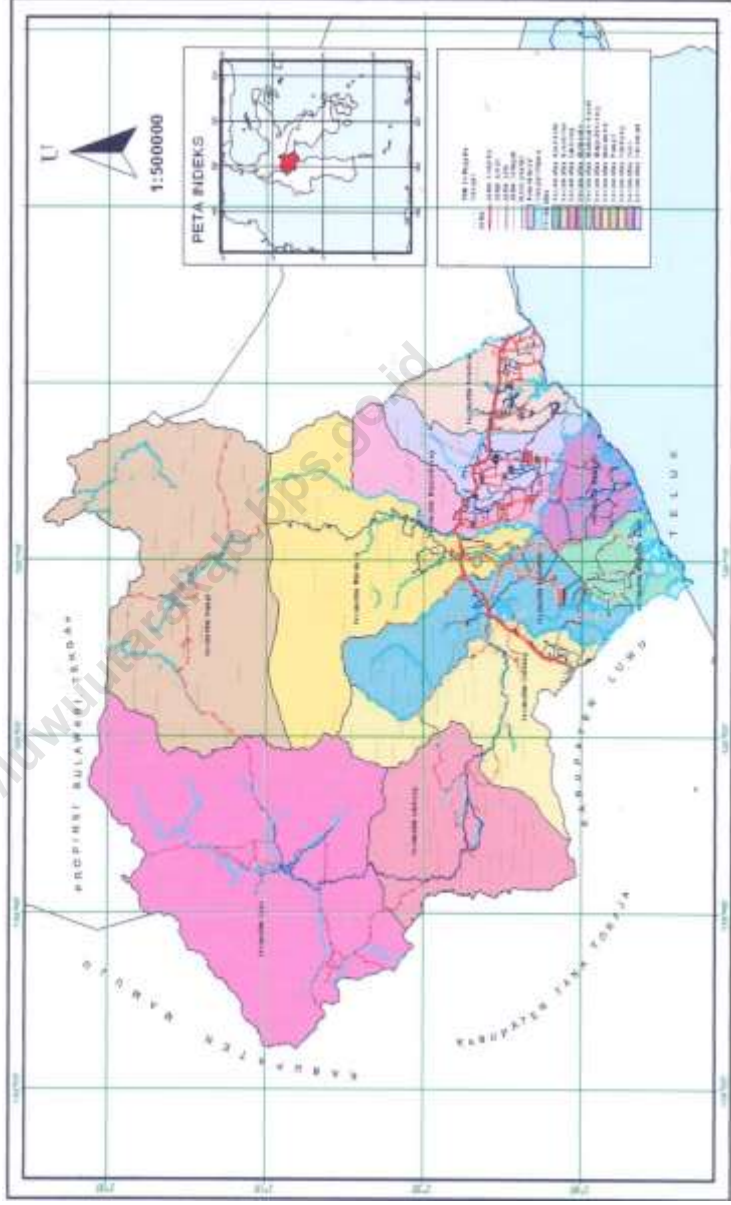
Diterbitkan oleh/Published by:

© Badan Pusat Statistik Kabupaten Luwu Utara/BPS-Statistics of Luwu Utara Regency

**Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau
menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin
tertulis dari Badan Pusat Statistik**

*Prohibited to announce, distribute, communicate, and/or copy part or all of this book
for commercial purpose without permission from BPS-Statistics Indonesia*

PETA ADMINISTRASI KABUPATEN LUWU UTARA TAHUN 2017
MAP OF LUWU UTARA REGENCY



<https://luwuutarakab.bps.go.id>

KEPALA BPS KABUPATEN LUWU UTARA
CHIEF STATISTICIAN OF LUWU UTARA REGENCY



Simon Umar, SE



KATA PENGANTAR

Saat ini tuntutan akan tersedianya data yang akurat sangat besar, ini merupakan tantangan buat kami, Hal ini tak dapat dipenuhi oleh BPS sendiri tanpa bantuan dari pihak lain. Kabupaten Luwu Utara Dalam Angka Tahun 2019 tentunya sangat bermanfaat bagi pembangunan Kabupaten Luwu Utara, dan ini merupakan hasil kerjasama berbagai pihak khususnya pemerintah daerah dalam menjawab tuntutan akan kebutuhan data.

Buku ini merupakan penerbitan Statistik tahunan yang diterbitkan oleh BPS Kabupaten Luwu Utara. Kami terus berusaha memperbaiki kuantitas dan kualitas datanya guna menjawab tantangan tersebut di atas. Saran dan kritik akan sangat kami butuhkan.

Atas segala upaya dari awal hingga terbitnya publikasi ini, kami sampaikan terima kasih kepada yang pertama dan utama adalah seluruh karyawan BPS Kabupaten Luwu Utara atas kerja kerasnya dan segenap pimpinan Instansi/Dinas/Lembaga Pemerintah dan Swasta atas bantuan dan peran sertanya dalam penerbitan publikasi ini. Mudah-mudahan publikasi ini bermanfaat bagi kita semua.

Masamba, Agustus 2019

**BADAN PUSAT STATISTIK KABUPATEN
LUWU UTARA**

K e p a l a,

SIMON UMAR, SE
NIP. 196212081990031002



PREFACE

Right now, the demand for accurate data needed is much .it is challenge for us .We can't answer it by ourself ,without cooperation from other side. Luwu Utara Regency in Figures 2019 that will bring much benefit for development Luwu Utara Regency . And it is a result from cooperation from the other side, especially with local government to answer the challenge.

The book is annual Statistical publication issued by the Central Board of Statistics of Luwu Utara Regency. We always try hard to repairing the quality and quantity data of this book for answer the big challenge.Suggestions and constructive criticism are highly welcome for the improvement in future

For all of hard work and effort,from the beginning to the end,until al last issued of thls publication, we would like to address my deepest gratitude for; first and prime to all of central Board of Statistics of Luwu Utara Regency official employee and to everyone who had very helpfull in this publication . Hopefully this book will be beneficial to all.

Masamba, Agustus 2019
CENTRAL BOARD OF STATISTICS OF
Luwu UTARA REGENCY
Director,

SIMON UMAR. SE
NIP. 196212081990031002

DAFTAR ISI/CONTENTS

	Halaman <i>page</i>
PETA ADMINISTRASI KABUPATEN LUWU UTARA TAHUN 2018/ <i>MAP OF LUWU UTARA REGENCY</i>	IV
KEPALA BPS KABUPATEN LUWU UTARA/ <i>CHIEF STATISTICIAN OF LUWU UTARA REGENCY</i>	VI
KATA PENGANTAR/PREFACE	VII
DAFTAR ISI/CONTENTS	IX
DAFTAR TABEL/ <i>LIST OF TABLES</i>	XI
DAFTAR GAMBAR/ <i>LIST OF FIGURES</i>	XXVI
PENJELASAN UMUM/ <i>EXPLANATORY NOTES</i>	XXVIII
1 GEOGRAFI DAN IKLIM/ <i>GEOGRAPHY AND CLIMATE</i>	1
1.1 GEOGRAFI/ <i>GEOGRAPHY</i>	7
1.2 IKLIM/ <i>CLIMATE</i>	10
2 PEMERINTAHAN/ <i>GOVERNMENT</i>	13
2.1 WILAYAH ADMINISTRATIF/ <i>ADMINISTRATIVE AREA</i>	18
2.2 DPRD/ <i>THE REGIONAL HOUSE OF REPRESENTATIVE</i>	19
2.3 PEGAWAI NEGERI SIPIL/ <i>CIVIL SERVANT</i>	22
2.4 HUKUM DAN KEAMANAN/ <i>LAW AND PUBLIC SAFETY</i>	38
2.5 ADMINISTRASI PEMERINTAHAN LAINNYA/ <i>MISC</i>	45
3 KEPENDUDUKAN/ <i>POPULATION</i>	49
3.1 KEPENDUDUKAN/ <i>POPULATION</i>	61
3.2 KETENAGAKERJAAN/ <i>EMPLOYMENT</i>	71
4 SOSIAL/ <i>SOCIAL</i>	79
4.1 PENDIDIKAN/ <i>EDUCATION</i>	100
4.2 KESEHATAN/ <i>HEALTH</i>	111
4.3 AGAMA/ <i>RELIGION</i>	123
4.4 KRIMINALITAS/ <i>CRIME</i>	125
4.5 KEMISKINAN/ <i>POVERTY</i>	127



5	PERTANIAN/ <i>AGRICULTURE</i>	129
5.1	TANAMAN PANGAN/ <i>FOOD CROPS</i>	141
5.2	HORTIKULTURA/ <i>HORTICULTURE</i>	147
5.3	PERKEBUNAN/ <i>ESTATE CROPS</i>	151
5.4	PETERNAKAN/ <i>LIVESTOCK</i>	155
5.5	PERIKANAN/ <i>FISHERY</i>	160
6	INDUSTRI, PERTAMBANGAN, ENERGI DAN KONSTRUKSI/ <i>INDUSTRY, MINING, ENERGI AND CONSTRUCTION</i>	170
6.1	INDUSTRI/ <i>INDUSTRY</i>	176
6.2	ENERGI/ <i>ENERGY</i>	177
7	PERDAGANGAN/ <i>TRADING</i>	182
8	HOTEL DAN PARIWISATA/ <i>HOTEL AND TOURISM</i>	195
9	TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI/ <i>TRANSPORTATION AND COMMUNICATION</i>	207
9.1	TRANSPORTASI/ <i>TRANSPORTATION</i>	215
9.2	KOMUNIKASI/ <i>COMMUNICATION</i>	219
10	KEUANGAN DAERAH DAN HARGA/ <i>LOCAL FINANCE AND PRICE</i>	221
10.1	APBD/ <i>GOVERNMENT BUDGET</i>	225
11	PENGELUARAN PENDUDUK DAN KONSUMSI MAKANAN/ <i>POPULATION EXPENDITURE AND FOOD CONSUMPTION</i>	227
12	PENDAPATAN REGIONAL/ <i>REGIONAL INCOME</i>	235
13	PERBANDINGAN ANTAR KABUPATEN-KOTA/ <i>REGENCY-MUNICIPAL COMPARISON</i>	253



DAFTAR TABEL/LIST OF TABLES

	Halaman <i>page</i>
1 GEOGRAFI DAN IKLIM/ <i>GEOGRAPHY AND CLIMATE</i>	1
1.1 GEOGRAFI/ <i>GEOGRAPHY</i>	7
1.1.1 LUAS WILAYAH MENURUT KECAMATAN DI KABUPATEN LUWU UTARA, 2018....	7
Area by Subdistrict in Luwu Utara Regency, 2018.....	7
1.1.2 TINGGI WILAYAH DI ATAS PERMUKAAN LAUT (DPL) MENURUT KECAMATAN DI KABUPATEN LUWU UTARA, 2018.....	8
Altitude by Subdistrict in Luwu Utara Regency, 2018	8
1.1.3 JARAK DARI IBUKOTA KABUPATEN KE IBUKOTA KECAMATAN DI KABUPATEN LUWU UTARA (KM), 2018	9
Distance Between Regency Capital to Subdistrict Capital (km), 2018.....	9
1.2 IKLIM/ <i>CLIMATE</i>	10
1.2.1 RATA-RATA SUHU UDARA DAN KELEMBABAN RELATIF SETIAP BULAN DI KABUPATEN LUWU UTARA, 2018.....	10
Average of Temperature and Relative Humadity per Month in Luwu Utara Regency, 2018	10
1.2.2 RATA-RATA TEKANAN UDARA DAN KECEPATAN ANGIN SETIAP BULAN DI KABUPATEN LUWU UTARA, 2018.....	11
Average of Air Pressured and Wind Velocity per Month in Luwu Utara Regency, 2018	11
1.2.3 RATA-RATA HARI HUJAN DAN CURAH HUJAN SETIAP BULAN DI KABUPATEN LUWU UTARA, 2018.....	12
Average of Daily Rainfall. Rainfall per Month In Luwu Utara Regency in Luwu Utara Regency, 2018.....	12
2 PEMERINTAHAN/ <i>GOVERNMENT</i>	13
2.1 WILAYAH ADMINISTRATIF/ <i>ADMINISTRATIVE AREA</i>	18
2.1.1 BANYAKNYA DESA, KELURAHAN MENURUT KECAMATAN DI KABUPATEN LUWU UTARA, 2018.....	18
Number of Village, Subvillage by Subdistrict in Luwu Utara Regency, 2018	18
2.2 DPRD/ <i>THE REGIONAL HOUSE OF REPRESENTATIVE</i>	19
2.2.1 JUMLAH ANGGOTA DPRD MENURUT PARTAI POLITIK DAN JENIS KELAMIN DI KABUPATEN LUWU UTARA, 2018.....	19
Number of Regional House of Representatives Members By Political Party and Sex in Luwu Utara Regency, 2018	19



2.2.2	PEROLEHAN SUARA SAH PARTAI POLITIK DALAM PEMILU LEGISLATIF TERAKHIR, 2014.....	20
	Valid vote acquisition of political parties in the last legislative elections, 2014.....	20
2.2.3	BANYAKNYA KEPUTUSAN YANG DIKELUARKAN DI KABUPATEN LUWU UTARA, 2014 - 2018	21
	Number Decisions in Luwu Utara Regency, 2014 - 2018.....	21
2.3	PEGAWAI NEGERI SIPIL/ <i>CIVIL SERVANT</i>	22
2.3.1	BANYAKNYA PEGAWAI NEGERI SIPIL PEMDA LUWU UTARA MENURUT DINAS/INSTANSI DAN JENIS KELAMIN DI KABUPATEN LUWU UTARA, 2018	22
	Number of Luwu Utara Government Civil Servant by Institution/Office and Sex in Luwu Utara Regency, 2018.....	22
2.3.2	JUMLAH PEGAWAI NEGERI SIPIL PEMDA LUWU UTARA MENURUT TINGKAT PENDIDIKAN YANG DITAMATKAN DAN JENIS KELAMIN DI KABUPATEN LUWU UTARA, 2018	29
	Number of Luwu Utara Governance Civil Servant by Educational Level and Sex in Luwu Utara Regency, 2018.....	29
2.3.3	JUMLAH PEGAWAI NEGERI SIPIL PEMDA LUWU UTARA MENURUT GOLONGAN KEPANGKATAN DAN JENIS KELAMIN DI KABUPATEN LUWU UTARA, 2018.....	30
	Number of Luwu Utara Governance Civil Servant by Hierarchy and Sex in Luwu Utara Regency, 2018.....	30
2.3.4	BANYAKNYA PEGAWAI NEGERI SIPIL PEMDA LUWU UTARA MENURUT DINAS/INSTANSI DAN GOLONGAN DI KABUPATEN LUWU UTARA, 2018	31
	Number of Luwu Utara Government Civil Servant by Department/Government Agencies in Luwu Utara Regency, 2018	31
2.4	HUKUM DAN KEAMANAN/ <i>LAW AND PUBLIC SAFETY</i>	38
2.4.1	BANYAKNYA KECELAKAAN DAN KORBAN LALU LINTAS DI KABUPATEN LUWU UTARA, 2014 - 2018	38
	Number of Traffic Accidents and Victims in Luwu Utara Regency, 2014 - 2018.....	38
2.4.2	BANYAKNYA PERKARA PERDATA YANG DITERIMA DAN DISELESAIKAN DI PENGADILAN NEGERI MENURUT BULAN DI KABUPATEN LUWU UTARA, 2018 .	39
	Number of Cases Received and Completed in Civil Court by Month in Luwu Utara Regency, 2018	39
2.4.3	BANYAKNYA PERKARA PIDANA YANG DITERIMA DAN DISELESAIKAN DI PENGADILAN NEGERI MENURUT BULAN DI KABUPATEN LUWU UTARA, 2018 .	40
	Number of Cases Received and Completed in Civil Court by Month in Luwu Utara Regency, 2018	40

2.4.4	BANYAKNYA PERKARA YANG DITERIMA DAN DISELESAIKAN DI PENGADILAN AGAMA MENURUT BULAN DI KABUPATEN LUWU UTARA, 2018.....	41
	Number of Cases Received and Completed in Religion Court by Month in Luwu Utara Regency, 2018.....	41
2.4.5	BANYAKNYA TAHANAN MENURUT BULAN DAN JENIS KELAMIN DI KABUPATEN LUWU UTARA, 2018.....	42
	Number of Custody by Month and Sex in Luwu Utara Regency, 2018.....	42
2.4.6	BANYAKNYA NARAPIDANA MENURUT BULAN DAN JENIS KELAMIN DI KABUPATEN LUWU UTARA, 2018.....	43
	Number of Prisoners by Month and Sex in Luwu Utara Regency, 2018.....	43
2.4.7	JUMLAH PERSONIL PERTAHANAN SIPIL (HANSIP) MENURUT JENISNYA DAN KECAMATAN DI KABUPATEN LUWU UTARA, 2018	44
	Number of Civil Defense Personnel According to Their Type and Subdistrict in Luwu Utara Regency, 2018.....	44
2.5	ADMINISTRASI PEMERINTAHAN LAINNYA/MISC.....	45
2.5.1	BANYAKNYA SURAT NIKAH YANG DIKELUARKAN MENURUT KECAMATAN DI KABUPATEN LUWU UTARA, 2014 - 2018	45
	Number of Marriage Certificates by Subdistrict in Luwu Utara Regency, 2014 - 2018	45
2.5.2	BANYAKNYA AKTA KELAHIRAN YANG DIKELUARKAN MENURUT KECAMATAN DI KABUPATEN LUWU UTARA, 2014 - 2018	46
	Number of Birth Certificates by Subdistrict in Luwu Utara Regency, 2014 - 2018	46
2.5.3	BANYAKNYA SERTIFIKAT TANAH YANG DIKELUARKAN MENURUT JENIS HAK ATAS TANAH DI KABUPATEN LUWU UTARA, 2014-2018.....	47
	Number of Land Certificates by Kinds of Land Right in Luwu Utara Regency, 2014-2018	47
3	KEPENDUDUKAN/POPULATION	49
3.1	KEPENDUDUKAN/POPULATION	61
3.1.1	JUMLAH PENDUDUK DAN LAJU PERTUMBUHAN PENDUDUK DI KABUPATEN LUWU UTARA 2012,2017 DAN 2018.....	61
	Total Population and Population Growth rate in Luwu Utara Regency 2012,2017 and 2018.....	61
3.1.2	JUMLAH PENDUDUK KABUPATEN LUWU UTARA MENURUT KECAMATAN DAN JENIS KELAMIN TAHUN, 2018.....	62
	Population of the Luwu Utara Regency by Subdistrict and Sex, 2018.....	62
3.1.3	LUAS WILAYAH DAN JUMLAH PENDUDUK MENURUT KECAMATAN DI KABUPATEN LUWU UTARA, 2018.....	63
	Area And Population By Subdistrict in Luwu Utara Regency, 2018.....	63
3.1.4	JUMLAH PENDUDUK MENURUT KELOMPOK UMUR DAN JENIS KELAMIN DI KABUPATEN LUWU UTARA, 2018.....	64



	Population by Age Group and Sex in Luwu Utara, 2018.....	64
3.1.5	BANYAKNYA PENDUDUK, RUMAH TANGGA, DAN RATA-RATA ANGGOTA RUMAH TANGGA KABUPATEN LUWU UTARA 2017 DAN 2018	65
	Population, Household, and Average Household Member in Luwu Utara Regency 2017 and 2018	65
3.1.6	PENDUDUK 7-24 TAHUN MENURUT KELOMPOK UMUR SASARAN PROGRAM. TINGKAT PENDIDIKAN DI KABUPATEN LUWU UTARA, 2018.....	66
	Population 7-24 Years Over by Age Group Target. Educational level Program in Luwu Utara, 2018.....	66
3.1.7	PENDUDUK 5 TAHUN KE ATAS MENURUT JENIS KELAMIN DAN TINGKAT PENDIDIKAN DI KABUPATEN LUWU UTARA, 2018.....	67
	Population 5 Years Over by Sex and Education in Luwu Utara, 2018.....	67
3.1.8	JUMLAH PENDUDUK BERUMUR 10 TAHUN KE ATAS MENURUT JENIS KELAMIN DAN PENDIDIKAN YANG DITAMATKAN DI KABUPATEN LUWU UTARA, 2018	68
	Number of Population of 10 Years Old and Over by Sex and Educational Attainment, 2018	68
3.1.9	PROPORSI PENDUDUK PEREMPUAN YANG PERNAH KAWIN MENURUT USIA PERKAWINAN PERTAMA DI KABUPATEN LUWU UTARA, 2016 – 2018 (PERSENTASE)	69
	Proportion of Female Population Who Ever Married by Age at First Marriage in the Luwu Utara Regency, 2016 – 2018 (percentage)	69
3.1.10	PERSENTASE PENDUDUK USIA 10 TAHUN KEATAS MENURUT STATUS PERKAWINAN DI KABUPATEN LUWU UTARA, 2018.....	70
	Percent of Population Age 10 and Over According to the status of marriage in the Luwu Utara Regency, 2018.....	70
3.2	KETENAGAKERJAAN/EMPLOYMENT.....	71
3.2.1	JUMLAH PENDUDUK BERUMUR 15 TAHUN KEATAS MENURUT JENIS KEGIATAN UTAMA DAN JENIS KELAMIN DI KABUPATEN LUWU UTARA, 2018	71
	Population Aged 15 Years and Over by Type of Activity and Sex in the in the Luwu Utara Regency, 2018.....	71
3.2.2	JUMLAH PENDUDUK BERUMUR 15 TAHUN KE ATAS MENURUT PENDIDIKAN TERTINGGI YANG DITAMATKAN DAN JENIS KEGIATAN DI KABUPATEN LUWU UTARA, 2018	72
	Population Aged 15 Years and Over Labor Force by Type of Main Activities and Educational Attainment in Luwu Utara Regenc, 2018.....	72
3.2.3	PENDUDUK BERUMUR 15 TAHUN KEATAS YANG BEKERJA MENURUT KELOMPOK UMUR DAN JENIS KELAMIN DI KABUPATEN LUWU UTARA, 2018.....	73
	Population Aged 15 Years and Over Who Worked by Age Group and Sex in the Luwu Utara Regency, 2018.....	73

3.2.4	JUMLAH PENDUDUK BERUMUR 15 TAHUN KE ATAS YANG BEKERJA SELAMA SEMINGGU YANG LALU MENURUT LAPANGAN PEKERJAAN UTAMA DAN JENIS KELAMIN DI KABUPATEN LUWU UTARA, 2018	74
	Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Main Industry and Sex in Luwu Utara Regency, 2018	74
3.2.5	PENDUDUK BERUMUR 15 TAHUN KEATAS YANG BEKERJA MENURUT JAM KERJA SELURUHNYA SEMINGGU YANG LALU DAN JENIS KELAMIN DI KABUPATEN LUWU UTARA, 2018	75
	Population Aged 15 Years and Over Who Worked by Total Working Hours in Previous Week and Sex in Luwu Utara Regency, 2018.....	75
3.2.6	PENDUDUK BERUMUR 15 TAHUN KEATAS YANG BEKERJA SEMINGGU YANG LALU MENURUT JENIS PEKERJAAN UTAMA DAN JENIS KELAMIN DI KABUPATEN LUWU UTARA, 2018	76
	Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Number of Working Hours on Main Occupation and Sex in Luwu Utara Regency, 2018	76
3.2.7	JUMLAH PENDUDUK BERUMUR 15 TAHUN KE ATAS YANG BEKERJA SELAMA SEMINGGU YANG LALU MENURUT STATUS PEKERJAAN UTAMA DAN JENIS KELAMIN DI KABUPATEN LUWU UTARA, 2018	77
	Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Main Employment Status and Sex in Luwu Utara Regency, 2018 77	
3.2.8	JUMLAH PENCARI KERJA YANG TERDAFTAR MENURUT TINGKAT PENDIDIKAN YANG DITAMATKAN DAN JENIS KELAMIN DI KABUPATEN LUWU UTARA, 2018ERROR! BOOKMARK NOT DEFINED.
	Number of Registered Job Seekers by Educational Attainment and Sex in Luwu Utara Regency, 2018.....	Error! Bookmark not defined.
4	SOSIAL/SOCIAL	79
4.1	PENDIDIKAN/EDUCATION	100
4.1.1	PERSENTASE PENDUDUK USIA 7–24 TAHUN MENURUT JENIS KELAMIN, KELOMPOK UMUR SEKOLAH, DAN PARTISIPASI SEKOLAH DI KABUPATEN LUWU UTARA, 2018.....	100
	Percentage of Population Aged 7-24 Years by Sex, Age Group, and School Participation in Luwu Utara Regency, 2018	100
4.1.2	ANGKA PARTISIPASI MURNI (APM) DAN ANGKA PARTISIPASI KASAR (APK) MENURUT JENJANG PENDIDIKAN DI KABUPATEN LUWU UTARA, 2018	101
	Net Enrollment Rate (NER) and Gross Enrollment Rate (GER) by Level of Education in Luwu Utara Regency, 2018.....	101
4.1.3	BANYAKNYA SEKOLAH, MURID, GURU DAN RASIO MURID-GURU SEKOLAH DASAR MENURUT KECAMATAN DI KABUPATEN LUWU UTARA, 2018	102
	Number of Schools, Pupils, Teachers and Pupils-Teachers Ratio of Elementary School by Subdistrict in Luwu Utara Regency, 2018	102



4.1.4	BANYAKNYA SEKOLAH, MURID, GURU DAN RASIO MURID-GURU MADRASAH IBTIDAIYAH DI KABUPATEN LUWU UTARA, 2018	103
	Number of Schools, Pupils, Teachers and Pupils-Teachers Ratio of Islamic Elementary School in Luwu Utara Regency, 2018	103
4.1.5	BANYAKNYA SEKOLAH, MURID, GURU DAN RASIO MURID-GURU SEKOLAH MENENGAH PERTAMA MENURUT KECAMATAN DI KABUPATEN LUWU UTARA, 2018.....	104
	Number of Schools, Pupils, Teachers and Pupils-Teachers Ratio of Junior High School by Subdistrict in Luwu Utara Regency, 2018	104
4.1.6	BANYAKNYA SEKOLAH, MURID, GURU DAN RASIO MURID-GURU MADRASAH TSANAWIYAH DI KABUPATEN LUWU UTARA, 2018	105
	Number of Schools, Pupils, Teachers and Pupils-Teachers Ratio of Islamic Junior High School in Luwu Utara Regency, 2018.....	105
4.1.7	BANYAKNYA SEKOLAH, MURID, GURU DAN RASIO MURID-GURU SEKOLAH MENENGAH ATAS DAN SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN MENURUT KECAMATAN DI KABUPATEN LUWU UTARA, 2018.....	106
	Number of Schools, Pupils, Teachers and Pupils-Teachers Ratio of Senior High School and Vocational School by Subdistrict in Luwu Utara Regency, 2018.....	106
4.1.8	BANYAKNYA SEKOLAH, MURID, GURU DAN RASIO MURID-GURU MADRASAH ALIYAH DI KABUPATEN LUWU UTARA, 2018	107
	Number of Schools, Pupils, Teachers and Pupils-Teachers Ratio of Islamic Senior High School in Luwu Utara Regency, 2018	107
4.1.9	JUMLAH GURU SEKOLAH DASAR MENURUT KECAMATAN DAN STATUS DI KABUPATEN LUWU UTARA, 2018	108
	Number of Teachers of Elementary School by Subdistrict and Status in Luwu Utara Regency, 2018.....	108
4.1.10	JUMLAH GURU SEKOLAH MENENGAH PERTAMA MENURUT KECAMATAN DAN STATUS DI KABUPATEN LUWU UTARA, 2018.....	109
	Number of Teachers of Junior High School by Subdistrict and Status in Luwu Utara Regency, 2018	109
4.1.11	JUMLAH GURU SEKOLAH MENENGAH ATAS MENURUT KECAMATAN DAN STATUS DI KABUPATEN LUWU UTARA, 2018.....	110
	Number of Teachers of Senior High School by Subdistrict and Status in Luwu Utara Regency, 2018.....	110
4.2	KESEHATAN/HEALTH	111
4.2.1	BANYAKNYA FASILITAS KESEHATAN DI KABUPATEN LUWU UTARA, 2018.....	111
	Number of Health Facilities in Luwu Utara Regency, 2018	111

4.2.2	JUMLAH TENAGA KESEHATAN MENURUT KECAMATAN DI KABUPATEN LUWU UTARA, 2018	112
	Number of Health Personnel by Subdistrict in Luwu Utara Regency, 2018	112
4.2.3	JUMLAH DOKTER SPESIALIS, DOKTER UMUM, DAN DOKTER GIGI MENURUT SARANA PELAYANAN KESEHATAN DI KABUPATEN LUWU UTARA, 2018	113
	Number of Specialist Doctor, Generalist Doctor, and Dentist by Type of Health Facility in Luwu Utara Regency, 2018	113
4.2.4	JUMLAH BAYI YANG PERNAH MENDAPAT IMUNISASI MENURUT JENIS IMUNISASI DI KABUPATEN LUWU UTARA, 2015 - 2018	114
	Number of infant Ever Been Immunized by Type in Luwu Utara Regency, 2015 - 2018	114
4.2.5	JUMLAH KASUS 10 PENYAKIT TERBANYAK DI KABUPATEN LUWU UTARA, 2018	115
	Number of the Most 10 Case of Disease in Luwu Utara Regency, 2018 ...	115
4.2.6	JUMLAH BAYI LAHIR, BAYI BERAT BADAN LAHIR RENDAH (BBLR), BBLR DIRUJUK, DAN BERGIZI BURUK DI KABUPATEN LUWU UTARA, 2014 – 2018 .	116
	The Number Of Babies Born, Infant Low Birth Weight (LBW), LBW Was Treated, and Malnutrition in Luwu Utara Regency, 2014 – 2018	116
4.2.7	JUMLAH IBU HAMIL, MELAKUKAN KUNJUNGAN K1, MELAKUKAN KUNJUNGAN K4, KEK, DAN MENDAPAT TABLET ZAT BESI (FE) DI KABUPATEN LUWU UTARA, 2014 – 2018.....	117
	Number of Pregnant Women, Do visit K1, K4 visit, KEK, and Got Iron Tablets (Fe) in Luwu Utara Regency, 2014 - 2018.....	117
4.2.8	JUMLAH REMAJA USIA 15 – 24 TAHUN YANG MENDAPAT PENYULUHAN TENTANG KESEHATAN REPRODUKSI (KESPRO)/HIV/AIDS MENURUT KECAMATAN DI KABUPATEN LUWU UTARA, 2018	118
	Number of Adolescents Aged 15-24 Years Get Counseling About Reproductive Health (Kespro) / HIV / AIDS by Subdistrict in Luwu Utara Regency, 2018	118
4.2.9	JUMLAH KASUS HIV/AIDS, IMS, DBD, DIARE, TB, DAN MALARIA MENURUT KECAMATAN DI KABUPATEN LUWU UTARA, 2018	119
	Number of Cases of HIV / AIDS, Sexually Transmitted Infections, Dengue, Diarrhea, TB, and Malaria By Subdistrict in Luwu Utara Regency, 2018 ...	119
4.2.10	JUMLAH KLINIK KELUARGA BERENCANA (KKB) DAN POS PELAYANAN KELUARGA BERENCANA DESA (PPKBD) MENURUT KECAMATAN DI KABUPATEN LUWU UTARA, 2018	120
	Number of Family Planning Clinics and Village Family Planning Service Units by Subdistrict in Luwu Utara Regency, 2018	120
4.2.11	JUMLAH PASANGAN USIA SUBUR DAN PESERTA KB AKTIF MENURUT KECAMATAN DI KABUPATEN LUWU UTARA, 2018	121



	Number of Eligible Couples and Family Planning Participants by Subdistrict in Luwu Utara Regency, 2018	121
4.3	AGAMA/RELIGION	123
4.3.1	JUMLAH PENDUDUK MENURUT KECAMATAN DAN AGAMA YANG DIANUT DI KABUPATEN LUWU UTARA, 2018	123
	Population by Subdistrict and Religion in Luwu Utara Regency, 2018	123
4.3.2	JUMLAH TEMPAT PERIBADATAN MENURUT KECAMATAN DI KABUPATEN LUWU UTARA, 2018	124
	Number of Worship Facilities by Subdistrict in Luwu Utara Regency, 2018	124
4.4	KRIMINALITAS/CRIME	125
4.4.1	JUMLAH TINDAK PIDANA MENURUT KEPOLISIAN SEKTOR DI KABUPATEN LUWU UTARA, 2016–2018	125
	Number of Reported Criminal Cases by Subdistrict Police Office in Luwu Utara Regency, 2016–2018	125
4.4.2	JUMLAH KRIMINALITAS PER JENIS KEJAHATAN DI KABUPATEN LUWU UTARA, 2016–2018.....	125
	Number of Criminalities by Type of Crime in Luwu Utara Regency, 2016–2018.....	125
4.5	KEMISKINAN/POVERTY.....	127
4.5.1	GARIS KEMISKINAN DI KABUPATEN LUWU UTARA, 2018.....	127
	Poverty Line in Luwu Utara Regency, 2018	127
4.5.2	JUMLAH PENDUDUK MISKIN DI KABUPATEN LUWU UTARA, 2013 - 2018 .	128
	Number of Poor People in Luwu Utara Regency, 2013 - 2018	128
5	PERTANIAN/AGRICULTURE	129
5.1	TANAMAN PANGAN/FOOD CROPS	141
5.1.1	LUAS LAHAN SAWAH MENURUT KECAMATAN DAN JENIS PENGAIRAN DI KABUPATEN LUWU UTARA (HEKTAR), 2018.....	141
	Area of Wetland by Subdistrict and Type of Irrigation in Luwu Utara Regency (hectare), 2018.....	141
5.1.2	LUAS LAHAN TEGAL/KEBUN, LADANG/HUMA, DAN LAHAN YANG SEMENTARA TIDAK DIUSAHAKAN MENURUT KECAMATAN DI KABUPATEN LUWU UTARA (HEKTAR), 2018	142
	Area of Dry Field/Garden, Shifting Cultivation, Land and Temporarily Unused Land by Subdistrict in Luwu Utara Regency (hectare), 2018.....	142
5.1.3	LUAS PANEN DAN PRODUKSI PADI SAWAH DAN PADI LADANG MENURUT KECAMATAN DI KABUPATEN LUWU UTARA (HEKTAR), 2018	143
	Harvested Area and Production of Wetland and Dryland Paddy by Subdistrict in Luwu Utara Regency (hectare), 2018	143

5.1.4	LUAS PANEN JAGUNG, KEDELAI, KACANG TANAH, KACANG HIJAU, UBI KAYU, UBI JALAR MENURUT KECAMATAN DI KABUPATEN LUWU UTARA (HEKTAR), 2018..	144
	Harvested Area of Maize, Soybean, Peanut, Mungbean, Cassava, and Sweet Potato by Subdistrict in Luwu Utara Regency(hectar), 2018.....	144
5.1.5	PRODUKSI JAGUNG, KEDELAI, KACANG TANAH, KACANG HIJAU, UBI KAYU, UBI JALAR MENURUT KECAMATAN DI KABUPATEN LUWU UTARA (TON), 2018 ...	145
	Production of Maize, Soybean, Peanut, Mungbean, Cassava, and Sweet Potato by Subdistrict in Luwu Utara Regency (tons), 2018	145
5.2	HORTIKULTURA/HORTICULTURE	147
5.2.1	LUAS PANEN TANAMAN SAYURAN MENURUT KECAMATAN DAN JENIS SAYURAN DI KABUPATEN LUWU UTARA (HEKTAR), 2018.....	147
	Harvested Area of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plantin Luwu Utara Regency(hectar), 2018	147
5.2.2	PRODUKSI TANAMAN SAYURAN MENURUT KECAMATAN DAN JENIS SAYURAN DI KABUPATEN LUWU UTARA (TON), 2018	148
	Vegetable Production by Subdistrict and Type in Luwu Utara Regency (ton), 2018	148
5.2.3	PRODUKSI BUAH-BUAHAN MENURUT KECAMATAN DAN JENIS BUAH DI KABUPATEN LUWU UTARA (TON), 2018	149
	Production of Fruits by Subdistrict and Kind of Fruit in Luwu Utara Regency (ton), 2018.....	149
5.3	PERKEBUNAN/ESTATE CROPS.....	151
5.3.1	LUAS TANAMAN PERKEBUNAN MENURUT KECAMATAN DAN JENIS TANAMAN DI KABUPATEN LUWU UTARA (TON), 2018	151
	Planted Area of Estate Crops by Subdistrict and Kind of Crop in Luwu Utara Regency (ton), 2018	151
5.3.2	PRODUKSI TANAMAN PERKEBUNAN MENURUT KECAMATAN DAN JENIS TANAMANDI KABUPATEN LUWU UTARA (TON), 2018.....	153
	Production of Estate Crops by Subdistrict and Kind of Crop in Luwu Utara Regency (ton), 2018	153
5.4	PETERNAKAN/LIVESTOCK	155
5.4.1	POPULASI TERNAK MENURUT KECAMATAN DAN JENIS TERNAK (EKOR) DI KABUPATEN LUWU UTARA, 2018.....	155
	Livestock Population by Subdistrict and Type of Livestock in Luwu Utara Regency, 2018	155
5.4.2	POPULASI UNGGAS MENURUT KECAMATAN DAN JENIS UNGGAS (EKOR) DI KABUPATEN LUWU UTARA, 2018.....	157
	Fowl Population by Subdistrict and Type in Luwu Utara Regency, 2018... ..	157
5.4.3	JUMLAH TERNAK YANG DIPOTONG MENURUT KECAMATAN DAN JENIS TERNAK (EKOR) DI KABUPATEN LUWU UTARA, 2017 - 2018	158



	Number of Livestock Slaughtered by Kind and Subdistrict in Luwu Utara Regency (in Tail), 2017 - 2018	158
5.5	PERIKANAN/FISHERY	160
5.5.1	JUMLAH RUMAH TANGGA PERIKANAN TANGKAP MENURUT KECAMATAN DAN SUBSEKTOR DI KABUPATEN LUWU UTARA, 2017 - 2018.....	160
	Number of Fish Capture Households by Subdistrict and Subsector in Luwu Utara Regency, 2017 - 2018	160
5.5.2	PRODUKSI PERIKANAN TANGKAP MENURUT KECAMATAN DAN SUBSEKTOR DI KABUPATEN LUWU UTARA (TON), 2017 - 2018	161
	Fishery Production by Subsector and Subdistrict in Luwu Utara Regency (in Ton), 2017 - 2018	161
5.5.3	JUMLAH RUMAH TANGGA PERIKANAN BUDIDAYA MENURUT KECAMATAN DAN JENIS BUDIDAYA DI KABUPATEN LUWU UTARA, 2018	162
	Number of Aquaculture Households by Subdistrict and Type of Aquaculture in Luwu Utara Regency , 2018	162
5.5.4	PRODUKSI PERIKANAN BUDIDAYA MENURUT KECAMATAN DAN JENIS BUDIDAYA DI KABUPATEN LUWU UTARA (TON), 2018.....	164
	Production of Aquaculture Households by Subdistrict and Type of Aquaculture in Luwu Utara Regency (ton), 2018.....	164
5.5.5	JUMLAH PERAHU/KAPAL MENURUT KECAMATAN DAN JENIS KAPAL DI KABUPATEN LUWU UTARA, 2018	166
	Number of Boat/Ship by Kind and Subdistrict in Luwu Utara Regency, 2018	166
5.6.1	LUAS KAWASAN HUTAN MENURUT FUNGSI DAN KECAMATAN DI KABUPATEN LUWU UTARA, (HEKTAR) 2018.....	167
	Forest Area by function and Subdistrict in Luwu Utara Regency, (hectare) 2018.....	167
5.6.2	PRODUKSI KAYU HUTAN MENURUT JENIS PRODUKSI DI KABUPATEN LUWU UTARA (M3), 2014–2018.....	169
	Timber Production by Type of Product in Luwu Utara Regency (m3), 2014–2018.....	169
6	INDUSTRI, PERTAMBANGAN, ENERGI DAN KONSTRUKSI/ <i>INDUSTRY, MINING, ENERGI AND CONSTRUCTION</i>	170
6.1	INDUSTRI/ <i>INDUSTRY</i>	176
6.1.1	JUMLAH PERUSAHAAN MENURUT KODE INDUSTRI DI KABUPATEN LUWU UTARA, 2018.....	176
	Number of Companies by Industry Code in Luwu Utara Regency, 2018..	176
6.2	ENERGI/ <i>ENERGY</i>	177
6.2.1	DAYA TERPASANG, PRODUKSI, DAN DISTRIBUSI LISTRIK PT. PLN (PERSERO) PADA CABANG/RANTING PLN DI KABUPATEN LUWU UTARA, 2014-2018 ...	177

	Installed power, Production, and PLN Electric Distribution on PLN Branches in Luwu Utara Regency, 2014-2018.....	177
6.2.2	BANYAKNYA PELANGGAN LISTRIK MENURUT KECAMATAN DI KABUPATEN LUWU UTARA, 2014-2018.....	178
	Number of Electricity Subscribers by subdistrict in Luwu Utara Regency, 2014-2018	178
6.2.3	BANYAKNYA PELANGGAN PDAM MENURUT JENIS KONSUMEN DI KABUPATEN LUWU UTARA, 2014-2018	179
	Number of Customers by Type of Consumers at PDAM Luwu Utara Regency, 2014-2018	179
6.2.4	BANYAKNYA AIR MINUM YANG DISALURKAN MENURUT JENIS KONSUMEN DI KABUPATEN LUWU UTARA, 2014-2018 (m3)	180
	Number of Water Supply by Type of Consumers in Luwu Utara Regency, 2014-2018 (m3).....	180
6.2.5	NILAI AIR MINUM YANG DISALURKAN MENURUT JENIS KONSUMEN DI KABUPATEN LUWU UTARA, 2014-2018 (Rp)	181
	Value of Water Supply by Type of Consumers in Luwu Utara Regency, 2014-2018 (Rp).....	181
7	PERDAGANGAN/TRADING	182
7.1	BANYAKNYA PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI KOPERINDAG DAN BPPTSPM MENURUT BENTUK BADAN HUKUM DI KABUPATEN LUWU UTARA, 2014-2018	188
	Number of Companies Registered in Koperindag and BPPTSPM According Legal Forms in Luwu Utara Regency, 2014-2018.....	188
7.2	BANYAKNYA PEDAGANG YANG TERDAFTAR DI BADAN BPPTS & PM KABUPATEN LUWU UTARA MENURUT KECAMATAN, 2018	189
	Number of Traders who Registered in BPPTS & PM by Subdistrict in Luwu Utara Regency, 2018	189
7.3	BANYAKNYA SARANA PERDAGANGAN MENURUT JENISNYA YANG TERDAFTAR DI BPPTS & PM DI KABUPATEN LUWU UTARA, 2014 - 2018	190
	Number of Trading Facilities by Type Registered in BPPTS & PM in Luwu Utara Regency, 2014 - 2018	190
7.4	JUMLAH KOPERASI MENURUT JENIS KOPERASI DAN KECAMATAN DI KABUPATEN LUWU UTARA, 2018.....	191
	Number of Cooperatives by Type of Cooperation and Subdistrict in Luwu Utara Regency, 2018	191
7.5.1	PENGADAAN, PENYALURAN, DAN STOK BERAS DI KABUPATEN LUWU UTARA, 2018 (Kg)	192
	Actual Supply, Distribution and Stock of Rice in Luwu Utara Regency, 2018 (Kg)	192



7.5.2	PENGADAAN BERAS MENURUT SUMBERNYA DI KABUPATEN LUWU UTARA (TON), 2018.....	193
	Supply of Rice by Source in Luwu Utara Regency (in Ton), 2018.....	193
7.5.3	PENYALURAN BERAS RASKIN DAN MOV-NAS DI KABUPATEN LUWU UTARA, (TON) 2017 - 2018.....	194
	Distribution of Raskin and Mov-Nas in Luwu Utara Regency, (in Tons) 2017 - 2018	194
8	HOTEL DAN PARIWISATA/<i>HOTEL AND TOURISM</i>	195
8.1	JUMLAH HOTEL DAN AKOMODASI LAINNYA MENURUT KLASIFIKASI DI KABUPATEN LUWU UTARA, 2014–2018	201
	Number of Hotel and Other Accomodations by Classification in Luwu Utara Regency, 2014–2018	201
8.2	RATA-RATA LAMA MENGINAP TAMU ASING DAN TAMU DOMESTIK MENURUT BULAN DI KABUPATEN LUWU UTARA (HARI), 2018	202
	Average Length of Stay of Foreign and Domestic Visitors by Month in Luwu Utara Regency (day), 2018	202
8.3	PERSENTASE TINGKAT PENGHUNIAN KAMAR HOTEL DAN AKOMODASI LAINNYA MENURUT JENIS HOTEL DAN BULAN DI KABUPATEN LUWU UTARA, 2018	203
	Room Occupancy Rate of Hotels and Other Accommodations by Type of Accomodation and Month in Luwu Utara Regency, 2018.....	203
8.4	JUMLAH RESTORAN/RUMAH MAKAN MENURUT KECAMATAN DI KABUPATEN LUWU UTARA, 2017 DAN 2018.....	204
	Number of Restaurant by Subdistrict in Luwu Utara Regency, 2017 and 2018.....	204
8.5	JUMLAH POTENSI OBJEK TUJUAN WISATA MENURUT KECAMATAN DI KABUPATEN LUWU UTARA, 2018	205
	Number of Potential Destination Object by Subdistrict in Luwu Utara Regency, 2018	205
9	TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI/<i>TRANSPORTATION AND COMMUNICATION</i>	207
9.1	TRANSPORTASI/<i>TRANSPORTATION</i>	215
9.1.1	PANJANG JALAN MENURUT KECAMATAN DAN PEMERINTAHAN YANG BERWENANG DI KABUPATEN LUWU UTARA 2018 (KM).....	215
	Long Road by Subdistrict Government Responsibility in Luwu Utara Regency 2018 (km).....	215
9.1.2	PANJANG JALAN MENURUT KECAMATAN DAN JENIS PERMUKAAN JALAN DI KABUPATEN LUWU UTARA 2018 (KM).....	216
	Length of Roads by Subdistrict and Type of Road Surface in Luwu Utara Regency 2018 (km).....	216

9.1.3	PANJANG JALAN MENURUT KECAMATAN DAN KONDISI JALAN DI KABUPATEN LUWU UTARA 2018 (KM)	217
	Length of Roads by Subdistrict and Type of Road Surface in Luwu Utara Regency 2018 (km).....	217
9.1.4	JUMLAH KENDARAAN BERMOTOR MENURUT KECAMATAN DAN JENIS KENDARAAN DI KABUPATEN LUWU UTARA 2018.....	218
	Number of Motor Vehicles by Subdistrict and Type of Vehicle in Luwu Utara Regency 2018	218
9.2	KOMUNIKASI/COMMUNICATION	219
9.2.1	JUMLAH KANTOR POS PEMBANTU MENURUT KECAMATAN DI KABUPATEN LUWU UTARA, 2015 - 2018	219
	Number of Auxiliary Post Office by Subdistrict in Luwu Utara Regency, 2015 - 2018	219
10	KEUANGAN DAERAH DAN HARGA/LOCAL FINANCE AND PRICE	221
10.1	APBD/GOVERNMENT BUDGET	225
10.1.1	REALISASI PENERIMAAN DAERAH MENURUT JENIS PENERIMAAN DI KABUPATEN LUWU UTARA (MILIAR RUPIAH), 2017 – 2018.....	225
	Actual Regional Revenues by Revenue Type in Luwu Utara Regency (in Billion Rupiah), 2017 – 2018.....	225
10.1.2	REALISASI PENGELUARAN DAERAH MENURUT JENIS PENGELUARAN DI KABUPATEN LUWU UTARA (MILIAR RUPIAH), 2017 - 2018.....	226
	Realization of Expenditures by Type of Expenditures in Luwu Utara Regency (in Billion Rupiah), 2017 - 2018	226
11	PENGELUARAN PENDUDUK DAN KONSUMSI MAKANAN/POPULATION EXPENDITURE AND FOOD CONSUMPTION	227
11.1	PERSENTASE PENDUDUK MENURUT GOLONGAN PENGELUARAN PER KAPITA SEBULAN DI KABUPATEN LUWU UTARA, 2018	232
	Percentage of Population by Expenditure Per Capita Per Month Class in Luwu Utara Regency, 2018.....	232
11.2	RATA-RATA PENGELUARAN DAN PERSENTASE RATA-RATA PENGELUARAN PER KAPITA SEBULAN MENURUT KELOMPOK MAKANAN DI KABUPATEN LUWU UTARA, 2018	233
	Average Expenditure and Percentage of Average Expenditure Per Capita Per Month by Food Group in Luwu Utara Regency, 2018	233
11.3	RATA-RATA PENGELUARAN DAN PERSENTASE RATA-RATA PENGELUARAN PER KAPITA SEBULAN MENURUT KELOMPOK NON MAKANAN DI KABUPATEN LUWU UTARA, 2018.....	234



	Average Expenditure and Percentage of Average Expenditure Per Capita Per Month by non Food Group in Luwu Utara Regency, 2018	234
12	PENDAPATAN REGIONAL/REGIONAL INCOME	235
12.1	PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO ATAS DASAR HARGA BERLAKU MENURUT LAPANGAN USAHA DI KABUPATEN LUWU UTARA (MILIAR RUPIAH), 2015 - 2018	246
	Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Luwu Utara Regency (billion rupaihs), 2015 - 2018.....	246
12.2	PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO ATAS DASAR HARGA KONSTAN 2010 MENURUT LAPANGAN USAHA DI KABUPATEN LUWU UTARA (MILIAR RUPIAH), 2015 - 2018	247
	Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Luwu Utara Regency (billion rupaihs), 2015 - 2018.....	247
12.3	DISTRIBUSI PERSENTASE PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO ATAS DASAR HARGA BERLAKU MENURUT LAPANGAN USAHA DI KABUPATEN LUWU UTARA, 2015 - 2018	248
	Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Luwu Utara Regency, 2015 - 2018	248
12.4	LAJU PERTUMBUHAN PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO ATAS DASAR HARGA KONSTAN 2010 MENURUT LAPANGAN USAHA DI KABUPATEN LUWU UTARA (MILIAR RUPIAH), 2015 - 2018	249
	Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Luwu Utara Regency (billion rupaihs), 2015 - 2018..	249
12.5	INDEKS HARGA IMPLISIT PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO MENURUT LAPANGAN USAHA DI KABUPATEN LUWU UTARA (2010=100), 2015 - 2018....	250
	Implicit Price Index of Gross Regional Domestic Product by Industry in Luwu Utara Regency (2010=100), 2015 - 2018	250
12.6	LAJU IMPLISIT PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO MENURUT LAPANGAN USAHA DI KABUPATEN LUWU UTARA, 2015 - 2018.....	251
	Implicit Growth Rate of Gross Regional Domestic Product by Industry in Luwu Utara Regency, 2015 - 2018.....	251
13	PERBANDINGAN ANTAR KABUPATEN-KOTA/REGENCY-MUNICIPAL COMPARISON	253
13.1	JUMLAH PENDUDUK MENURUT KABUPATEN/KOTA DI PROVINSI SULAWESI SELATAN, 2014–2018	255
	Population by Regency/City in Sulawesi Selatan Province, 2014–2018 ...	255
13.2	LAJU PERTUMBUHAN PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO ATAS DASAR HARGA KONSTAN 2010 MENURUT KABUPATEN/KOTA DIDI PROVINSI SULAWESI SELATAN, 2014–2018	256

	Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Regency/City in Sulawesi Selatan Province, 2014–2018	256
13.3	JUMLAH PENDUDUK MISKIN MENURUT KABUPATEN/KOTA DI PROVINSI SULAWESI SELATAN (RIBU JIWA), 2014–2018	257
	Number of Poor People by Regency/City in Sulawesi Selatan Province (in thousands), 2014–2018.....	257

<https://luwuutarakab.bps.go.id>



DAFTAR GAMBAR/LIST OF FIGURES

	Halaman <i>page</i>
1	6
Persentase Luas Wilayah Menurut Kecamatan Di Kabupaten Luwu Utara, 20186 <i>Percentage Of Total Area By Subdistrict In Luwu Utara Regency (Square.Km), 2018.....6</i>	
2	17
Jumlah Pegawai Negeri Sipil Pemda Luwu Utara Menurut Tingkat Pendidikan yang Ditamatkan di Kabupaten Luwu Utara, 201817 <i>Number of Luwu Utara Governance Civil Servant by Educational Level in Luwu Utara Regency, 201817</i>	
3	60
Piramida Penduduk Kabupaten Luwu Utara, 201860 <i>Population Pyramid in Luwu Utara Regency, 2018.....60</i>	
4	99
Angka Partisipasi Murni (APM) dan Angka Partisipasi Kasar (APK) Menurut Jenjang Pendidikan di Kabupaten Luwu Utara, 201899 <i>Net Enrollment Rate (NER) and Gross Enrollment Rate (GER) by Level of Education in Luwu Utara Regency, 201899</i>	
5	140
Persentase Luas Lahan Sawah Menurut Kecamatan di Kabupaten Luwu Utara, 2018.....140 <i>Percentage of Wetland Area by Subdistrict in Luwu Utara Regency, 2018140</i>	
6	175
Perkembangan Volume Listrik PLN Terjual di Kabupaten Luwu Utara (KWh), 2018175 <i>Number of Electricity of PLN Sold in Luwu Utara Regency (KWh), 2018175</i>	
7	187
Persentase Jumlah Koperasi Menurut Kecamatan di Kabupaten Luwu Utara, 2018.....187	

	Percentage Of The <i>Number of Cooperatives by Subdistrict in Luwu Utara Regency, 2018</i>	185
8	Jumlah Potensi Objek Tujuan Wisata Menurut Kecamatan di Kabupaten Luwu Utara, 2018 <i>Number of Potential Destination Object by Subdistrict in Luwu Utara Regency, 2018</i>	200
9	Persentase Panjang Jalan Menurut Jenis Permukaan Jalan di Kabupaten Luwu Utara, 2018 <i>Length of Roads Percentage by Type of Road Surface in Luwu Utara Regency, 2018</i>	214
10	Persentase Realisasi Penerimaan Daerah Menurut Jenis Penerimaan di Kabupaten Luwu Utara, 2018..... <i>Percentage of Actual Regional Revenues by Revenue Type in Luwu Utara Regency, 2018</i>	224
11	Persentase Rata-Rata Pengeluaran Penduduk Menurut Jenis Pengeluaran di Kabupaten Luwu Utara, 2018..... <i>Percentage of Average Expenditure Per Capita by Kind Of Expenditure in Luwu Utara Regency, 2018</i>	231
12	Laju Pertumbuhan PDRB per tahun Kabupaten Luwu Utara, 2015 - 2018 <i>GDRP Growth per Years of Luwu Utara, 2015 - 2018</i>	245



PENJELASAN UMUM/EXPLANATORY NOTES

Tanda-tanda, satuan-satuan, dan lain-lainnya yang digunakan dalam publikasi ini adalah sebagai berikut:

Symbols, measurement units, and acronyms which are used in this publication, are as follows:

1. TANDA-TANDA/SYMBOLS

Data tidak tersedia/ <i>Data not available</i>	:	...
Tidak ada atau nol / <i>Null or zero</i>	:	–
Data dapat diabaikan/ <i>Data negligible</i>	:	0
Tanda decimal/ <i>Decimal point</i>	:	,
Data tidak dapat ditampilkan/ <i>Not applicable</i>	:	NA
Angka perkiraan/ <i>Estimated figures</i>	:	e
Angka sementara/ <i>Preliminary figures</i>	:	x
Angka sangat sementara/ <i>Very preliminary figures</i>	:	xx
Angka diperbaiki/ <i>Revised figures</i>	:	r

2. SATUAN/UNITS

barel/ <i>barrel</i>	:	158,99 liter/ <i>litres</i> = $1/6,2898 \text{ m}^3$
hektar (ha)/ <i>hectare (ha)</i>	:	10 000 m ²
kilometer (km)/ <i>kilometres (km)</i>	:	1 000 meter/ <i>meters (m)</i>
knot/ <i>knot</i>	:	1,8523 km/jam (km/hour)
kuintal/ <i>quintal</i>	:	100 kg
KWh	:	1 000 Watt <i>hour</i>
MWh	:	1 000 KWh
liter (untuk beras)/ <i>litre (for rice)</i>	:	0,80 kg
ons/ <i>ounce</i>	:	28,31 gram/ <i>grams</i>
ton	:	1 000 kg

Satuan lain: buah, dus, butir, helai/lembar, kaleng, batang, pulsa, ton kilometer (ton-km), jam, menit, persen (%).

Other units: unit, pack, pieces, sheet, tin, pulse, ton-kilometres(ton-km), hour, minute, percent (%).

Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka.

The difference in decimal numbers is caused by rounding.

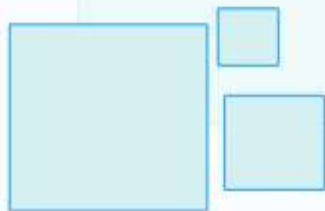
BAB

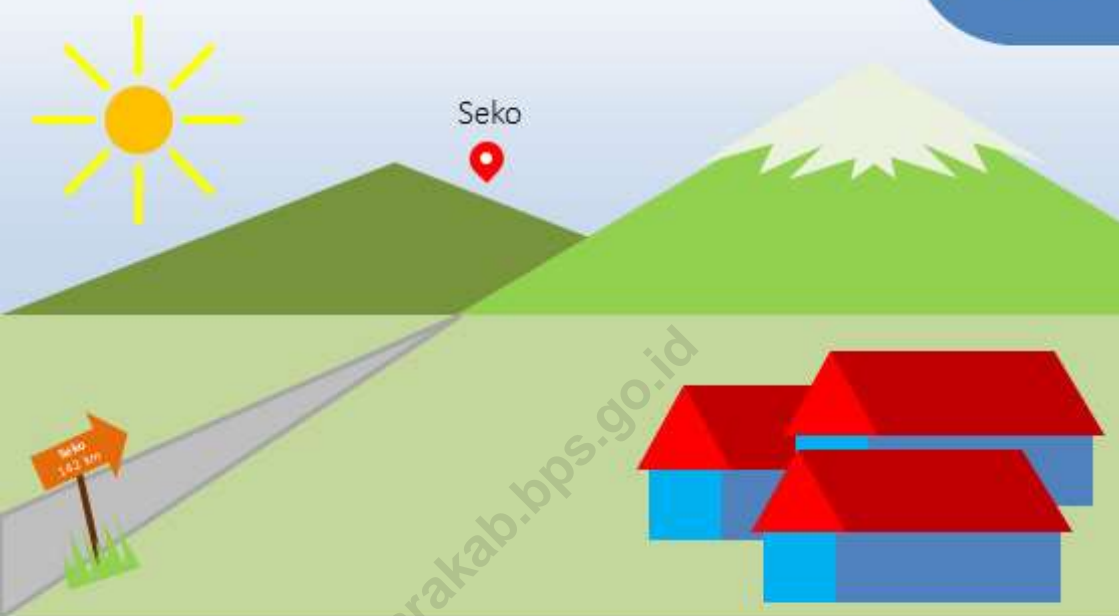
Chapter



GEOGRAFI & IKLIM

Geography & Climate





Kecamatan Seko



Dengan jarak sejauh 142 km dari ibukota Kabupaten Luwu Utara, Kecamatan Seko merupakan kecamatan dengan jarak terjauh dari ibukota Kabupaten Luwu Utara. Kecamatan ini juga memiliki luas paling besar dibandingkan dengan kecamatan lain yaitu 2.109,19 km persegi

Berada pada ketinggian 1.109 km di atas permukaan laut menempatkan Kecamatan Seko sebagai kecamatan tertinggi ketiga di kabupaten Luwu Utara setelah Kecamatan Rampi dan Rongkong.

1.109 km

Seko





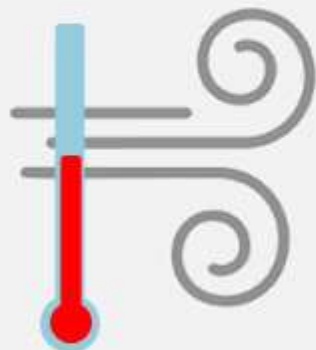
Curah Hujan

Berdasarkan data Stasiun Meteorologi kelas III Andi Jemma, curah hujan tertinggi di Kabupaten Luwu Utara sebesar 499,5 mm pada bulan Desember 2018, dengan jumlah hari hujan 17 hari dalam bulan tersebut



Kecepatan Angin

Rata-rata kecepatan angin tertinggi pada tahun 2018 tercatat dicapai pada bulan Mei dengan kecepatan 7 knot, dan terendah pada bulan Juni, Oktober, November dan Desember sebesar 2 knot



Suhu Udara

Suhu udara tertinggi (maksimum rata-rata) pada tahun 2018 terjadi pada bulan November 2018 mencapai 33,7 derajat celcius, dan terendah (minimum rata-rata) pada bulan September dan Oktober yaitu 22,7 derajat celcius

PENJELASAN TEKNIS

1. Secara astronomis, Luwu Utara terletak antara $01^{\circ} 53' 19''$ - $02^{\circ} 55' 36''$ Lintang Selatan dan $119^{\circ} 47' 46''$ - $120^{\circ} 37' 44''$ Bujur Timur.
2. Berdasarkan Posisi Geografisnya, Luwu Utara memiliki batas-batas: Sulawesi Tengah di Utara, Sulawesi Barat dan Tana Toraja di sebelah barat dan Kabupaten Luwu dan Teluk Bone di sebelah selatan
3. Luwu Utara terdiri dari 12 Kecamatan yaitu:
 - a. Kecamatan Sabbang
 - b. Kecamatan Baebunta
 - c. Kecamatan Malangke
 - d. Kecamatan Malangke Barat
 - e. Kecamatan Sukamaju
 - f. Kecamatan Bone-Bone
 - g. Kecamatan Tanalili
 - h. Kecamatan Masamba
 - i. Kecamatan Mappedeceng
 - j. Kecamatan Rampi
 - k. Kecamatan Rongkong
 - l. Kecamatan Seko

TECHNICAL NOTES

1. *Astronomically, Luwu Utara is located between $01^{\circ} 53' 19''$ - $02^{\circ} 55' 36''$ South latitude, and between $119^{\circ} 47' 46''$ - $120^{\circ} 37' 44''$ East longitude*
2. *In terms of geographic position, Luwu Utara has boundaries as follows: North – Sulawesi Tengah, West – Sulawesi Barat and Luwu, South – Bone Gulf*
3. *Luwu Utara has 12 Subdistrict as follows:*
 - a. *Sabbang Subdistrict*
 - b. *Baebunta Subdistrict*
 - c. *Malangke Subdistrict*
 - d. *Malangke Barat Subdistrict*
 - e. *Sukamaju Subdistrict*
 - f. *Bone-Bone Subdistrict*
 - g. *Tanalili Subdistrict*
 - h. *Masamba Subdistrict*
 - i. *Mappedeceng Subdistrict*
 - j. *Rampi Subdistrict*
 - k. *Rongkong Subdistrict*
 - l. *Seko Subdistrict*

ULASAN

Kabupaten Luwu Utara pada dasarnya dapat dibagi menjadi 2 wilayah berdasarkan topografinya yaitu wilayah dataran rendah sebanyak 9 kecamatan dengan ketinggian 15 – 70 meter di atas permukaan laut dan dataran tinggi sebanyak 3 kecamatan dengan ketinggian di atas 1.000 meter di atas permukaan laut, terletak pada posisi 01° 53' 19" - 02° 55' 36" Lintang Selatan dan 119° 47' 46" - 120° 37' 44" Bujur Timur.

Wilayah administrasi Kabupaten Luwu Utara terdiri dari 12 wilayah kecamatan dengan luas masing-masing yaitu: Sabbang (525.08 km²), Baebunta (295.25 km²), Malangke (229.70 km²), Malangke Barat (214.05 km²), Sukamaju (255.48 km²), Bone-Bone (127.92 km²), Tanalili (149.41 km²), Masamba (1,068.85 km²), Mappedeceng (275,50 km²), Rampi (1,565.65 km²), Rongkong (686,50 km²) Seko (2,109.19 km²).

Jarak antara Ibukota Kabupaten ke Ibukota Kecamatan:

- a. Masamba - Sabbang: 15 km
- b. Masamba - Baebunta: 12 km
- c. Masamba - Malangke: 38 km
- d. Masamba - Malangke Barat: 44 km
- e. Masamba - Sukamaju: 21 km
- f. Masamba - Bone-Bone: 28 km
- g. Masamba - Tanalili: 32 km
- h. Masamba - Masamba: 0 km
- i. Masamba - Mappedeceng: 15 km
- j. Masamba - Rampi: 88 km
- k. Masamba - Rongkong: 66 km
- l. Masamba - Seko: 142 km

DESCRIPTION

Basically, by topography, Luwu Utara Regency could be divided into 2 region, namely the lowland areas as many as nine subdistrict with a height of 15-70 meters above sea level and the plateau as much as 3 subdistrict with altitude above 1,000 meters above sea level Luwu Utara located between 010 53' 19" - 020 55' 36" South latitude, and between 1190 47' 46" - 1200 37' 44" East longitud.

Luwu Utara Regency consists of 12 subdistricts of the area of each are: Sabbang (525.08 km²), Baebunta (295.25 km²), Malangke (229.70 km²), Malangke West (214.05 km²), Sukamaju (255.48 km²), Bone- Bone (127.92 km²), Tanalili (149.41 km²), Masamba (1,068.85 km²), Mappedeceng (275.50 km²), Rampi (1,565.65 km²), Rongkong (686.50 km²) Seko (2,109.19 km²).

The distance between the Capital District to the Capital District:

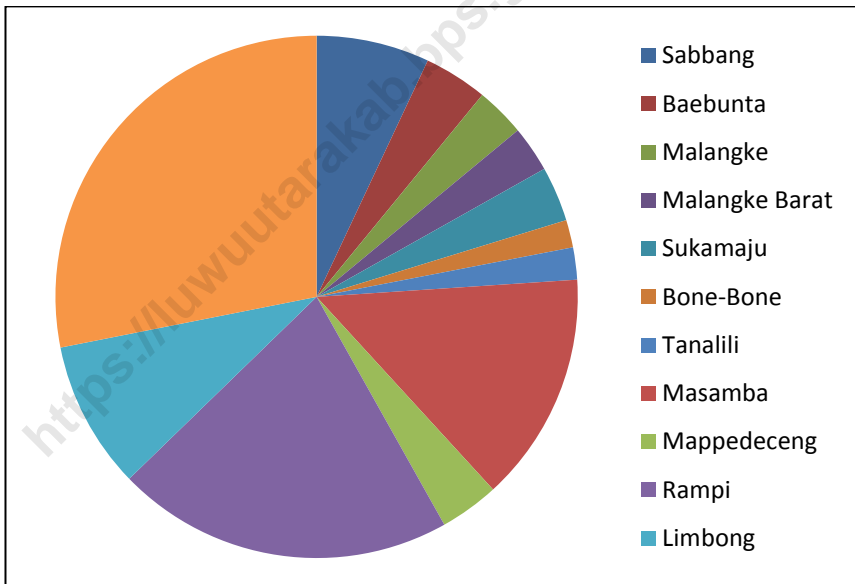
- a. Masamba - Sabbang: 15 km
- b. Masamba - Baebunta: 12 km
- c. Masamba - Malangke: 38 km
- d. Masamba - Malangke Barat: 44 km
- e. Masamba - Sukamaju: 21 km
- f. Masamba - Bone-Bone: 28 km
- g. Masamba - Tanalili: 32 km
- h. Masamba - Masamba: 0 km
- i. Masamba - Mappedeceng: 15 km
- j. Masamba - Rampi: 88 km
- k. Masamba - Rongkong: 66 km
- l. Masamba - Seko: 142 km



Luwu Utara memiliki batas-batas: Sulawesi Tengah di Utara, Sulawesi Barat dan Tana Toraja di sebelah barat dan Kabupaten Luwu dan Teluk Bone di sebelah selatan.

In terms of geographic position, Luwu Utara has boundaries as follows: North – Sulawesi Tengah, West – Sulawesi Barat and Luwu, South – Bone Gulf.

Gambar 1 Persentase Luas Wilayah Menurut Kecamatan Di Kabupaten Luwu Utara, 2018
Percentage Of Total Area By Subdistrict In Luwu Utara Regency, 2018



1.1 GEOGRAFI/GEOGRAPHY

Tabel 1.1.1 Luas Wilayah Menurut Kecamatan di Kabupaten Luwu Utara, 2018

Table

Area by Subdistrict in Luwu Utara Regency, 2018

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Luas (km ²) <i>Area</i>	Persentase <i>Percentage</i>
	(1)	(2)	(3)
1	Sabbang	525,08	7,01
2	Baebunta	295,25	3,94
3	Malangke	229,70	3,06
4	Malangke Barat	214,05	2,75
5	Sukamaju	255,48	3,41
6	Bone-Bone	127,92	1,71
7	Tanalili	149,41	1,99
8	Masamba	1 068,85	14,26
9	Mappedeceng	275,50	3,68
10	Rampi	1 565,65	20,89
11	Rongkong	686,50	9,16
12	Seko	2 109,19	28,14
	Luwu Utara	7 502,58	100,00

Sumber : Kecamatan dalam Angka Luwu Utara

Source : *Luwu Utara's Subdistrict in Figures*



Tabel 1.1.2 Tinggi Wilayah di atas Permukaan Laut (DPL) Menurut Kecamatan di Kabupaten Luwu Utara, 2018

Altitude by Subdistrict in Luwu Utara Regency, 2018

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Ketinggian di atas Permukaan Laut <i>Altitude</i>
	(1)	(2)
1	Sabbang	59
2	Baebunta	70
3	Malangke	15
4	Malangke Barat	23
5	Sukamaju	27
6	Bone-Bone	32
7	Tanalili	32
8	Masamba	52
9	Mappedeceng	41
10	Rampi	1 699
11	Rongkong	1 519
12	Seko	1 109

Sumber : Badan Pertanahan Nasional Kabupaten Luwu Utara

Source : National Land Board of Luwu Utara Regency

Tabel 1.1.3 Jarak dari Ibukota Kabupaten ke Ibukota Kecamatan di Kabupaten Luwu Utara (km), 2018
Table *Distance Between Regency Capital to Subdistrict Capital (km), 2018*

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Ibukota Kecamatan <i>Subdistrict Capital</i>	Jarak (km) <i>Distance (km)</i>
	(1)	(2)	(3)
010	Sabbang	Marobo	15
020	Baebunta	Salassa	12
030	Malangke	Tolada	32
031	Malangke Barat	Pao	40
040	Sukamaju	Sukamaju	21
050	Bone-Bone	Bone-Bone	28
051	Tanalili	Bungapati	35
120	Masamba	Kappuna	3
121	Mappedeceng	Cendana Putih II	15
122	Rampi	Onondowa	90
130	Rongkong	Limbong	66
131	Seko	Padang Balua	142

Sumber : Kecamatan Dalam Angka 2018

Source : *Subdistrict in Figures 2018*



1.2 IKLIM/CLIMATE

Tabel 1.2.1 Rata-rata Suhu Udara dan Kelembaban Relatif Setiap Bulan di Stasiun Meteorologi Andi Jemma Luwu Utara, 2018
Table Average of Temperature and Relative Humidity per Month at Meteorological Station of Andi Jemma Luwu Utara, 2018

Bulan Month	Suhu Udara (°C) Temperature					Kelembaban Udara Rata- Rata (%)
	Min Absolute	Max Absolute	Min rata- Rata	Max rata-Rata	Rata-rata	
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
Januari/January	22,8	35,8	23,7	33,4	27,3	77
Februari/February	23,2	34,6	23,9	33,4	27,2	78
Maret/March	22,4	34,4	23,7	32,8	27,0	80
April/April	22,0	35,0	23,7	32,8	27,1	82
Mei/May	23,2	34,6	24,2	32,5	27,3	80
Juni/June	21,2	34,4	23,4	31,7	26,6	83
Juli/July	21,4	33,2	23,2	31,0	26,2	85
Agustus/August	22,2	33,4	23,1	31,9	26,6	80
September/September	20,4	37,0	22,7	32,6	27,1	76
Oktober/October	22,8	35,1	22,7	32,4	27,9	74
November/November	22,8	35,0	24,0	33,7	27,9	79
Desember/December	21,6	34,8	23,6	33,4	27,5	79

Sumber : Stasiun Meteorologi Klas III Andi Jemma Masamba, Luwu Utara

Source : 3rd Class Station of Meteorology and Geophysics Andi Jemma Masamba, Luwu Utara

Tabel 1.2.2 Rata-Rata Tekanan Udara dan Kecepatan Angin Setiap Bulan di Stasiun Meteorologi Andi Jemma Luwu Utara, 2018
Table Average of Air Pressured and Wind Velocity per Month at Meteorological Station of Andi Jemma Luwu Utara, 2018

Bulan Month	Tekanan Udara Stasiun (mb) Station Air Pressured (mb)			Rata-Rata Kecepatan Relative Velocity (Knot)	Penyinaran Matahari Duration of Sunshine (%)
	Min	Maks Max	Rata-Rata Average		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Januari/January	997,2	1009,1	1002,7	6	57
Februari/February	1000,4	1010,2	1004,8	6	59
Maret/March	998,6	1009,3	1004,3	6	59
April/April	999,7	1008,7	1005,0	3	66
Mei/May	1000,0	1010,3	1006,5	7	60
Juni/June	1001,4	1010,2	1006,7	2	51
Juli/July	1002,2	1010,7	1006,4	3	40
Agustus/August	1002,1	1010,5	1006,8	4	61
September/September	1001,4	1011,8	1006,8	2	75
Oktober/October	1001,1	1010,5	1006,1	2	85
November/November	999,3	1009,3	1005,2	2	66
Desember/December	999,3	1009,3	1004,2	2	56

Sumber : Stasiun Meteorologi Klas III Andi Jemma Masamba, Luwu Utara

Source : 3rd Class Station of Meteorology and Geophysics Andi Jemma Masamba, Luwu Utara



Tabel 1.2.3 Rata-Rata Hari Hujan dan Curah Hujan Setiap Bulan di Stasiun Meteorologi Andi Jemma Luwu Utara, 2018
Table Average of Daily Rainfall and Rainfall per Month at Meteorological Station of Andi Jemma Luwu Utara, 2018

Bulan Month	Curah Hujan Precipitation (mm ³)	Hari Hujan Rainy Days
(1)	(2)	(3)
Januari/January	267,7	15
Februari/February	201,1	17
Maret/March	420,5	20
April/April	294,7	20
Mei/May	274,6	19
Juni/June	367,3	17
Juli/July	130,1	12
Agustus/August	95,2	15
September/September	235,3	9
Oktober/October	100,7	9
November/November	251,3	14
Desember/December	499,5	17

Sumber : Stasiun Meteorologi Klas III Andi Jemma Masamba, Luwu Utara

Source : 3rd Class Station of Meteorology and Geographysics Andi Jemma Masamba, Luwu Utara

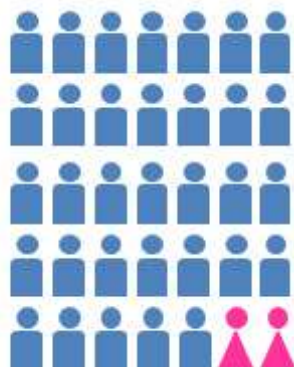
BAB

Chapter



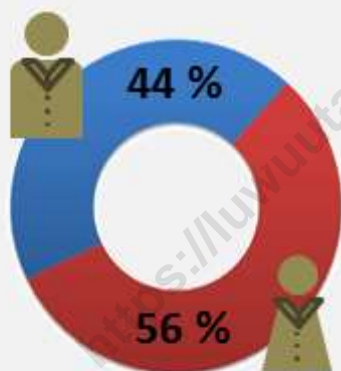
PEMERINTAHAN

Governance



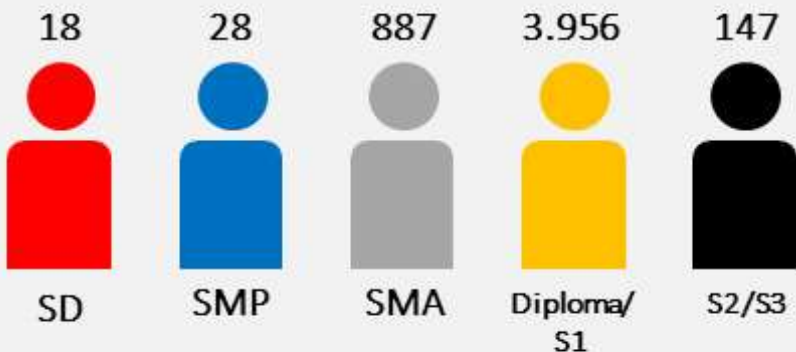
Anggota Dewan

Wakil rakyat yang duduk di DPRD Kabupaten Luwu Utara sebanyak 35 orang, terdiri dari 33 orang laki-laki dan 2 orang perempuan yang berasal dari 10 partai politik.



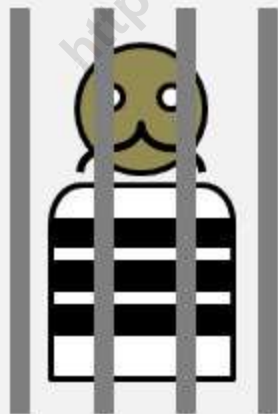
Pegawai Negeri Sipil

Berdasarkan data BKPSDA, terdapat 5.036 pegawai negeri sipil di bawah naungan Pemerintah Daerah Kabupaten Luwu Utara, terdiri atas 2.212 PNS Laki-laki dan 2.824 PNS Perempuan. Berdasarkan ijazah, 18 Lulusan SD, 28 Lulusan SMP, 887 Lulusan SMA, 3.956 Lulusan Diploma/S1 dan 147 Lulusan S2/S3



Kecelakaan Lalu Lintas

Berdasarkan data dari Polres Luwu Utara, tercatat terjadi 205 kecelakaan lalu lintas di wilayah Kabupaten Luwu Utara, dengan total korban meninggal sebanyak 50 jiwa, 2 Luka Berat dan 287 Luka Ringan



Narapidana dan Tahanan

Berdasarkan data dari Rumah Tahanan Mappedeceng, secara rata-rata perbulan terdapat 253 Narapidana dan 108 Tahanan yang menghuni Rutan Mappedeceng

PENJELASAN TEKNIS

1. Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) dipilih melalui pemilihan umum (pemilu) dan dilantik dalam masa jabatan lima tahun.

TECHNICAL NOTES

1. *Regional House of Representatives (DPRD) members are elected through a general election and appointed for a five-years membership.*

ULASAN

Kabupaten Luwu Utara secara administratif terbagi menjadi 12 Kecamatan dan dibagi lagi menjadi sebanyak 172 Desa/UPT dan 7 Kelurahan

Jumlah wakil rakyat yang duduk pada lembaga legislatif, yaitu Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) sebanyak 35 orang, dengan 33 orang laki-laki dan 2 orang perempuan.

Dalam melaksanakan tugas pemerintahan, Pemerintah Kabupaten Luwu Utara mempekerjakan 5.036 pegawai negeri sipil, terdiri dari 2.212 laki-laki dan 2.824 perempuan. Berdasarkan tingkat pendidikan, terdiri dari 0,36 % lulusan SD, 0,56 % lulusan SMP, 17,61 % lulusan SMA, 13,30 % lulusan Diploma, 65,25 % lulusan S1, 2,92 % lulusan S2.

DESCRIPTION

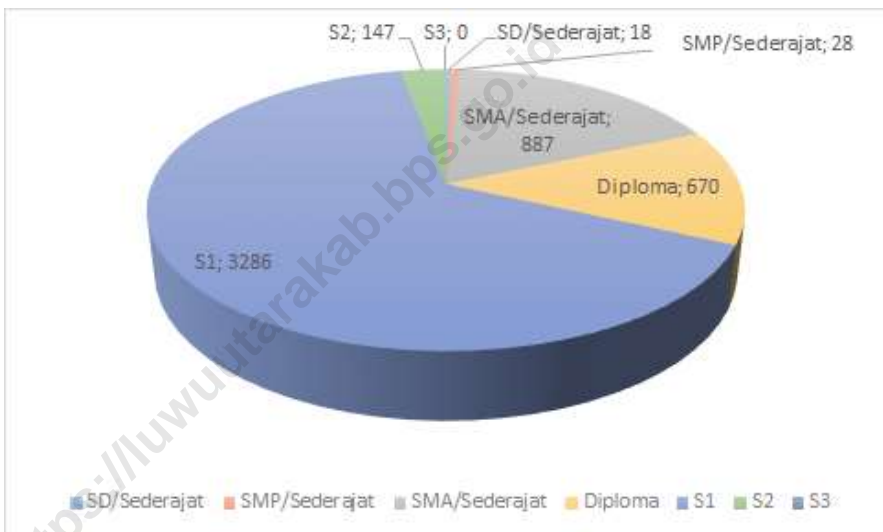
Luwu Utara Regency administratically divided into 12 Subdistrict and subdivided into as many as 179 Village/UPT.

Luwu Utara House of Representatives (DPRD) has 35 members, comprising 33 men and 2 women.

Luwu Utara District Government employs 5.036 civil servants, consisting of 2.212 men and 2.824 women. By level of education, consisting of 0,36 % of primary school graduates, 0,56 % junior high school graduates, 17,61 % of high school graduates, diploma 13,30 %, 65,25 % of graduates S1, S2 2,92 % of graduates.



Gambar 2 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Pemerintah Daerah Kabupaten Luwu Utara Menurut Tingkat Pendidikan yang Ditamatkan, 2018
Picture
Number of Luwu Utara Governance Civil Servant by Educational Level in Luwu Utara Regency, 2018



2.1 WILAYAH ADMINISTRATIF/ADMINISTRATIVE AREA

Tabel 2.1.1 Banyaknya Desa, Kelurahan menurut Kecamatan di Kabupaten Luwu Utara, 2018
Number of Village, Subvillage by Subdistrict in Luwu Utara Regency, 2018

	Kecamatan Subdistrict	Desa atau UPT Village	Kelurahan
	(1)	(2)	(3)
010	Sabbang	19	1
020	Baebunta	20	1
030	Malangke	14	0
031	Malangke Barat	13	0
040	Sukamaju	25	0
050	Bone-Bone	10	1
051	Tanalili	10	0
120	Masamba	16	4
121	Mappedeceng	15	0
122	Rampi	6	0
130	Rongkong	7	0
131	Seko	12	0
	Luwu Utara	167	7

Sumber : Kecamatan Dalam Angka 2018

Source : Luwu Utara Subdistricts in Figure 2018

2.2 DPRD/THE REGIONAL HOUSE OF REPRESENTATIVE

Tabel 2.2.1 Jumlah Anggota DPRD Menurut Partai Politik dan Jenis Kelamin di Kabupaten Luwu Utara, 2018
Number of Regional House of Representatives Members By Political Party and Sex in Luwu Utara Regency, 2018

Partai Politik <i>Political Party</i>	Jenis Kelamin/ Sex		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
GOLKAR	5	2	7
PAN	4	0	4
HANURA	4	0	4
DEMOKRAT	2	0	2
PKS	2	0	2
PPP	2	0	2
PKB	2	0	2
NASIONAL DEMOKRAT (NASDEM)	3	0	3
GERINDRA	6	0	6
PDI P	3	0	3
Luwu Utara	33	2	35

Sumber : DPRD Kabupaten Luwu Utara

Source : *Parliament of Luwu Utara*



Tabel 2.2.2 Perolehan Suara Sah Partai Politik Dalam Pemilu Legislatif Terakhir, 2014
Valid vote acquisition of political parties in the last legislative elections, 2014

Kecamatan Subdistrict	DPRD Propinsi	DPRD Kabupaten
(1)	(2)	(3)
Partai Nasional Demokrat (Nasdem)	12 141	11 971
Partai Kebangkitan Bangsa (PKB)	8 349	10 507
Partai Keadilan Sejahtera (PKS)	8 210	11 700
Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan (PDI-P)	15 892	14 150
Partai Golongan Karya (Golkar)	43 526	31 397
Partai Gerakan Indonesia Raya (GERINDRA)	20 086	23 954
Partai Demokrat	11 673	11 037
Partai Amanat Nasional (PAN)	10 092	13 371
Partai Persatuan Pembangunan (PPP)	10 853	11 473
Partai Hati Nurani Rakyat (Hanura)	11 596	17 972
Partai Bulan Bintang (PBB)	8 345	8 087
Partai Keadilan dan Persatuan Indonesia (PKPI)	1 003	1 288
Jumlah Total	161 766	166 907

Sumber : KPU Kabupaten Luwu Utara
 Source : Election Office of Luwu Utara

Tabel 2.2.3 Banyaknya Keputusan yang dikeluarkan di Kabupaten Luwu Utara, 2014 - 2018
Table *Number Decisions in Luwu Utara Regency, 2014 - 2018*

Keputusan <i>Decisions</i>	2014	2015	2016	2017	2018
(1)	(3)	(4)	(5)	(6)	(6)
Peraturan Daerah	9	11	14	9	16
Peraturan Kepala Daerah	86	58
Keputusan DPRD	15	22	26	15	20
Keputusan Pimpinan DPRD	10	15	6	7	5
Keputusan Kepala Daerah	668	482
Rapat-Rapat	372	579	278
Lainnya	0	0	0	5	...

Sumber : DPRD Kabupaten Luwu Utara dan Bagian Perundang-undangan

Source : Parliament of Luwu Utara



2.3 PEGAWAI NEGERI SIPIL/*CIVIL SERVANT*

Tabel 2.3.1 Banyaknya Pegawai Negeri Sipil Pemda Luwu Utara Menurut Dinas/Instansi dan Jenis Kelamin di Kabupaten Luwu Utara, 2018

Number of Luwu Utara Government Civil Servant by Institution/Office and Sex in Luwu Utara Regency, 2018

Dinas/Instansi <i>Department</i>	Jenis Kelamin <i>Sex</i>		Jumlah <i>Total</i>
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
SEKRETARIAT DAERAH	8	7	15
BAGIAN PEMERINTAHAN DAN KERJASAMA	5	5	10
BAGIAN KESEJAHTERAAN RAKYAT	4	5	9
BAGIAN HUKUM DAN PERUNDANG-UNDANGAN	8	4	12
BAGIAN PEREKONOMIAN DAN SUMBER DAYA ALAM	6	5	11
BAGIAN ADMINISTRASI PEMBANGUNAN	3	6	9
BAGIAN PENGADAAN BARANG / JASA	5	3	8
BAGIAN UMUM DAN PERLENGKAPAN	19	11	30
BAGIAN ORGANISASI DAN PENDAYAGUNAAN APARATUR	5	3	8
BAGIAN HUBUNGAN MASYARAKAT DAN PROTOKOL	6	4	10
SEKRETARIAT DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH	28	20	48
INSPEKTORAT	28	27	55

Lanjutan Tabel/Continued Table: 2.3.1

Dinas/Instansi <i>Department</i>	Jenis Kelamin <i>Sex</i>		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH	19	7	26
BADAN PENDAPATAN DAERAH	20	21	41
BADAN PENGELOLA KEUANGAN DAN ASET DAERAH	24	27	51
BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN DAERAH	10	14	24
BADAN KEPEGAWAIAN DAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA	13	18	31
BADAN PENANGGULANGAN BENCANA DAERAH	16	3	19
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK	16	8	24
DINAS KEBUDAYAAN DAN PARIWISATA	12	14	26
DINAS KEPENDUDUKAN DAN PENCATATAN SIPIL	12	22	34
DINAS KESEHATAN	25	43	68
DINAS KETAHANAN PANGAN	92	86	178
DINAS KOMUNIKASI, INFORMATIKA DAN PERSANDIAN	21	14	35



Lanjutan Tabel/Continued Table: 2.3.1

Dinas/Instansi <i>Department</i>	Jenis Kelamin <i>Sex</i>		Jumlah <i>Total</i>
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
DINAS LINGKUNGAN HIDUP	26	15	41
DINAS PEKERJAAN UMUM DAN PENATAAN RUANG	78	18	96
DINAS PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DAN DESA	20	18	38
DINAS PEMBERDAYAAN PEREMPUAN DAN PERLINDUNGAN ANAK	5	17	22
DINAS PEMUDA DAN OLAHRAGA	17	10	27
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU	30	15	45
DINAS PENDIDIKAN	96	58	154
DINAS PENGENDALIAN PENDUDUK DAN KELUARGA BERENCANA	9	22	31
DINAS PERDAGANGAN, PERINDUSTRIAN, KOPERASI DAN UKM	18	22	40
DINAS PERHUBUNGAN	36	7	43
DINAS PERIKANAN	13	20	33
DINAS PERPUSTAKAAN DAN KEARSIPAN DAERAH	15	17	32

Lanjutan Tabel/Continued Table: 2.3.1

Dinas/Instansi <i>Department</i>	Jenis Kelamin <i>Sex</i>		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
DINAS PERUMAHAN RAKYAT, KAWASAN PERMUKIMAN DAN PERTANAHAN	20	10	30
DINAS PETERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN	26	16	42
SATUAN POLISI PAMONG PRAJA DAN PEMADAM KEBAKARAN	61	14	75
DINAS SOSIAL	15	17	32
DINAS TANAMAN PANGAN, HORTIKULTURA DAN PERKEBUNAN	33	31	64
DINAS TRANSMIGRASI DAN TENAGA KERJA	23	19	42
RSUD ANDI DJEMMA MASAMBA	62	245	307
KECAMATAN SABBANG	46	13	59
KECAMATAN BAEBUNTA	23	16	39
KECAMATAN MASAMBA	13	11	24
KECAMATAN MAPPEDECENG	16	3	19
KECAMATAN SUKAMAJU	18	9	27



Lanjutan Tabel/Continued Table: 2.3.1

Dinas/Instansi <i>Department</i>	Jenis Kelamin <i>Sex</i>		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
KECAMATAN BONE-BONE	13	9	22
KECAMATAN MALANGKE	23	5	28
KECAMATAN MALANGKE BARAT	18	7	25
KECAMATAN RONGKONG	13	1	14
KECAMATAN RAMPI	15	2	17
KECAMATAN SEKO	12		12
KECAMATAN TANA LILI	9	7	16
KECAMATAN SABBANG SELATAN	6	3	9
KECAMATAN BAEBUNTA SELATAN	8	1	9
KECAMATAN SUKAMAJU SELATAN	6	3	9
KELURAHAN MAROBO	5	3	8
KELURAHAN SALASSA	4	2	6
KELURAHAN KAPPUNA	4	8	12
KELURAHAN BONE	3	7	10
KELURAHAN BONE TUA	6	5	11

Lanjutan Tabel/Continued Table: 2.3.1

Dinas/Instansi <i>Department</i>	Jenis Kelamin <i>Sex</i>		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
KELURAHAN BALIASE	4	6	10
KELURAHAN BONE-BONE	3	5	8
UPT PUSKESMAS SABBANG KEC. SABBANG	7	50	57
UPT PUSKESMAS BAEBUNTA KEC. BAEBUNTA	5	44	49
UPT PUSKESMAS LARA I KEC. BAEBUNTA	11	14	25
UPT PUSKESMAS MASAMBA KEC. MASAMBA	3	49	52
UPT PUSKESMAS CENDANA PUTIH KEC. MAPPEDECENG	5	36	41
UPT PUSKESMAS SUKAMAJU KEC. SUKAMAJU	5	42	47
UPT PUSKESMAS WONOKERTO KEC. SUKAMAJU	5	11	16
UPT PUSKESMAS BONE-BONE KEC. BONE-BONE	5	43	48
UPT PUSKESMAS MALANGKE KEC. MALANGKE	6	29	35
UPT PUSKESMAS MALANGKE BARAT KEC. MALANGKE BARAT	8	28	36
UPT PUSKESMAS RONGKONG KEC. RONGKONG	7	18	25
UPT PUSKESMAS RAMPI KEC. RAMPI	4	11	15
UPT PUSKESMAS SEKO KEC. SEKO	4	20	24
UPT PUSKESMAS TANA LILI KEC. TANA LILI	4	21	25



Lanjutan Tabel/Continued Table: 2.3.1

Dinas/Instansi <i>Department</i>	Jenis Kelamin <i>Sex</i>		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
UPT LABORATORIUM KESEHATAN DAERAH DINAS KESEHATAN	0	2	2
UPT TRANSFUSI DARAH DINAS KESEHATAN	2	0	2
UPT INSTALASI FARMASI DAN PERBEKALAN KESEHATAN	1	6	7
UPT BALAI PEMBIBITAN TERNAK DINAS PETERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN	1	1	2
UPT BALAI LATIHAN KERJA DINAS TRANSMIGRASI DAN TENAGA KERJA	1	2	3
UPT PENGUJIAN KENDARAAN BERMOTOR DINAS PERHUBUNGAN	1	0	1
UPT PUSAT LAYANAN PEMBERDAYAAN PEREMPUAN DAN PERLINDUNGAN ANAK	0	2	2
UPT PENGELOLAAN OBJEK WISATA		2	2
UPT BALAI BENIH IKAN DINAS PERIKANAN	1	1	2
UPT METROLOGI LEGAL DINAS PERDAGANGAN, PERINDUSTRIAN, KOPERASI DAN UKM	2	0	2
UPT PENGELOLAAN PASAR DINAS PERDAGANGAN, PERINDUSTRIAN, KOPERASI DAN UKM	2	0	2
SEKOLAH MENENGAH PERTAMA (SMP) SEDERAJAT	319	392	711
SEKOLAH DASAR NEGERI (SDN) SEDERAJAT	524	838	1362
TAMAN KANAK-KANAK	3	68	71

Sumber : BKPSDA Kabupaten Luwu Utara

Source : BKPSDA of Luwu Utara Regency

Tabel 2.3.2 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Pemda Luwu Utara Menurut Tingkat Pendidikan yang Ditamatkan dan jenis Kelamin di Kabupaten Luwu Utara, 2018
Number of Luwu Utara Governance Civil Servant by Educational Level and Sex in Luwu Utara Regency, 2018

Tingkat Pendidikan <i>Educational Level</i>	Jenis Kelamin <i>Sex</i>		Jumlah <i>Total</i>
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
SD/Sederajat	18	-	18
SMP/Sederajat	24	4	28
SMA/Sederajat	552	335	887
Diploma	179	491	670
S1	1 348	1 938	3 286
S2	91	56	147
S3	-	-	-
Jumlah <i>Total</i>	2 212	2 824	5 036

Sumber : BKPSDA Kabupaten Luwu Utara

Source : BKPSDA of Luwu Utara Regency

Tabel 2.3.3 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Pemda Luwu Utara Menurut Golongan Kepangkatan dan jenis Kelamin di Kabupaten Luwu Utara, 2018
Number of Luwu Utara Governance Civil Servant by Hierarchy and Sex in Luwu Utara Regency, 2018

Golongan Kepangkatan Hierarchy	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
I/A (Juru Muda)	3	0	3
I/B (Juru Muda Tingkat I)	14	0	14
I/C (Juru)	11	3	14
I/D (Juru Tingkat I)	6	2	8
Golongan I/Range I	34	5	39
II/A (Pengatur Muda)	69	76	145
II/B (Pengatur Muda Tingkat I)	132	84	216
II/C (Pengatur)	231	162	393
II/D (Pengatur Tingkat I)	71	54	125
Golongan II/Range II	503	376	879
III/A (Penata Muda)	159	345	504
III/B (Penata Muda Tingkat I)	304	610	914
III/C (Penata)	311	531	842
III/D (Penata Tingkat I)	321	414	735
Golongan III/Range III	1 095	1 900	2 995
IV/A (Pembina Muda)	247	232	479
IV/B (Pembina Muda Tingkat I)	293	302	595
IV/C (Pembina)	39	8	47
IV/D (Pembina Tingkat I)	1	1	2
IV/E (Pembina Utama)	0	0	0
Golongan IV/Range IV	580	543	1123
Jumlah/Total	2 212	2 824	5 036

Sumber : BKPSDA Kabupaten Luwu Utara

Source : BKPSDA of Luwu Utara Regency

Tabel 2.3.4 Banyaknya Pegawai Negeri Sipil Pemda Luwu Utara Menurut Dinas/Instansi dan Golongan di Kabupaten Luwu Utara, 2018
Number of Luwu Utara Government Civil Servant by Department/Government Agencies in Luwu Utara Regency, 2018

Dinas/Instansi <i>Department</i>	Golongan PNS <i>Class</i>				Jumlah <i>Total</i>
	I	II	III	IV	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
SEKRETARIAT DAERAH	0	5	1	9	15
BAGIAN PEMERINTAHAN DAN KERJASAMA	0	3	6	1	10
BAGIAN KESEJAHTERAAN RAKYAT	0	1	7	1	9
BAGIAN HUKUM DAN PERUNDANG-UNDANGAN	0	0	11	1	12
BAGIAN PEREKONOMIAN DAN SUMBER DAYA ALAM	1	3	5	2	11
BAGIAN ADMINISTRASI PEMBANGUNAN	0	2	6	1	9
BAGIAN PENGADAAN BARANG / JASA	0	3	4	1	8
BAGIAN UMUM DAN PERLENGKAPAN	1	10	18	1	30
BAGIAN ORGANISASI DAN PENDAYAGUNAAN APARATUR	0	2	5	1	8
BAGIAN HUBUNGAN MASYARAKAT DAN PROTOKOL	0	1	8	1	10
SEKRETARIAT DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH	1	16	29	2	48
INSPEKTORAT	0	4	37	14	55



Lanjutan Tabel/Continued Table: 2.3.4

Dinas/Instansi <i>Department</i>	Golongan PNS <i>Class</i>				Jumlah <i>Total</i>
	I	II	III	IV	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH	0	5	16	5	26
BADAN PENDAPATAN DAERAH	1	7	29	4	41
BADAN PENGELOLA KEUANGAN DAN ASET DAERAH	0	9	37	5	51
BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN DAERAH	0	4	16	4	24
BADAN KEPEGAWAIAN DAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA	0	8	20	3	31
BADAN PENANGGULANGAN BENCANA DAERAH	0	4	12	3	19
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK	0	9	13	2	24
DINAS KEBUDAYAAN DAN PARIWISATA	0	4	17	5	26
DINAS KEPENDUDUKAN DAN PENCATATAN SIPIL	0	5	24	5	34
DINAS KESEHATAN	0	2	57	9	68
DINAS KETAHANAN PANGAN	0	38	124	16	178
DINAS KOMUNIKASI, INFORMATIKA DAN PERSANDIAN	0	4	28	3	35



Lanjutan Tabel/Continued Table: 2.3.4

Dinas/Instansi <i>Department</i>	Golongan PNS <i>Class</i>				Jumlah <i>Total</i>
	I	II	III	IV	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
DINAS LINGKUNGAN HIDUP	5	12	15	9	41
DINAS PEKERJAAN UMUM DAN PENATAAN RUANG	10	32	49	5	96
DINAS PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DAN DESA	0	5	28	5	38
DINAS PEMBERDAYAAN PEREMPUAN DAN PERLINDUNGAN ANAK	0	3	15	4	22
DINAS PEMUDA DAN OLAHRAGA	0	3	19	5	27
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU	0	5	33	7	45
DINAS PENDIDIKAN	2	26	69	57	154
DINAS PENGENDALIAN PENDUDUK DAN KELUARGA BERENCANA	0	3	23	5	31
DINAS PERDAGANGAN, PERINDUSTRIAN, KOPERASI DAN UKM	0	3	32	5	40
DINAS PERHUBUNGAN	0	18	22	3	43
DINAS PERIKANAN	0	8	21	4	33
DINAS PERPUSTAKAAN DAN KEARSIPAN DAERAH	0	6	20	6	32



Lanjutan Tabel/Continued Table: 2.3.4

Dinas/Instansi <i>Department</i>	Golongan PNS <i>Class</i>				Jumlah <i>Total</i>
	I	II	III	IV	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
DINAS PERUMAHAN RAKYAT, KAWASAN PERMUKIMAN DAN PERTANAHAN	1	6	17	6	30
DINAS PETERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN	0	8	31	3	42
SATUAN POLISI PAMONG PRAJA DAN PEMADAM KEBAKARAN	0	37	34	4	75
DINAS SOSIAL	1	4	26	1	32
DINAS TANAMAN PANGAN, HORTIKULTURA DAN PERKEBUNAN	0	10	46	8	64
DINAS TRANSMIGRASI DAN TENAGA KERJA	2	6	31	3	42
RSUD ANDI DJEMMA MASAMBA	1	26	247	33	307
KECAMATAN SABBANG	0	43	15	1	59
KECAMATAN BAEBUNTA	1	22	13	3	39
KECAMATAN MASAMBA	0	8	15	1	24
KECAMATAN MAPPEDECENG	0	8	10	1	19
KECAMATAN SUKAMAJU	0	12	14	1	27



Lanjutan Tabel/Continued Table: 2.3.4

Dinas/Instansi <i>Department</i>	Golongan PNS <i>Class</i>				Jumlah <i>Total</i>
	I	II	III	IV	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
KECAMATAN BONE-BONE	0	8	11	3	22
KECAMATAN MALANGKE	0	17	9	2	28
KECAMATAN MALANGKE BARAT	0	11	13	1	25
KECAMATAN RONGKONG	0	6	7	1	14
KECAMATAN RAMPI	1	7	6	3	17
KECAMATAN SEKO	0	3	8	1	12
KECAMATAN TANA LILI	0	4	12	0	16
KECAMATAN SABBANG SELATAN	0	0	8	1	9
KECAMATAN BAEBUNTA SELATAN	0	0	8	1	9
KECAMATAN SUKAMAJU SELATAN	0	0	7	2	9
KELURAHAN MAROBO	0	2	6	0	8
KELURAHAN SALASSA	0	0	6	0	6
KELURAHAN KAPPUNA	0	2	10	0	12
KELURAHAN BONE	0	3	7	0	10
KELURAHAN BONE TUA	0	4	7	0	11



Lanjutan Tabel/Continued Table: 2.3.4

Dinas/Instansi <i>Department</i>	Golongan PNS <i>Class</i>				Jumlah <i>Total</i>
	I	II	III	IV	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
KELURAHAN BALIASE	0	1	9	0	10
KELURAHAN BONE-BONE	0	1	7	0	8
UPT PUSKESMAS SABBANG KEC. SABBANG	0	8	46	3	57
UPT PUSKESMAS BAEBUNTA KEC. BAEBUNTA	0	8	39	2	49
UPT PUSKESMAS LARA I KEC. BAEBUNTA	0	5	20	0	25
UPT PUSKESMAS MASAMBA KEC. MASAMBA	0	6	40	6	52
UPT PUSKESMAS CENDANA PUTIH KEC. MAPPEDECENG	0	7	34	0	41
UPT PUSKESMAS SUKAMAJU KEC. SUKAMAJU	0	8	37	2	47
UPT PUSKESMAS WONOKERTO KEC. SUKAMAJU	0	5	11	0	16
UPT PUSKESMAS BONE-BONE KEC. BONE-BONE	0	11	35	2	48
UPT PUSKESMAS MALANGKE KEC. MALANGKE	0	14	20	1	35
UPT PUSKESMAS MALANGKE BARAT KEC. MALANGKE BARAT	0	11	25	0	36
UPT PUSKESMAS RONGKONG KEC. RONGKONG	0	9	16	0	25
UPT PUSKESMAS RAMPI KEC. RAMPI	0	3	11	1	15
UPT PUSKESMAS SEKO KEC. SEKO	0	9	15	0	24
UPT PUSKESMAS TANA LILI KEC. TANA LILI	0	6	19	0	25

Lanjutan Tabel/Continued Table: 2.3.4

Dinas/Instansi <i>Department</i>	Golongan PNS <i>Class</i>				Jumlah <i>Total</i>
	I	II	III	IV	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
UPT LABORATORIUM KESEHATAN DAERAH DINAS KESEHATAN	0	0	2	0	2
UPT TRANSFUSI DARAH DINAS KESEHATAN	0	0	1	1	2
UPT INSTALASI FARMASI DAN PERBEKALAN KESEHATAN	0	2	5	0	7
UPT BALAI PEMBIBITAN TERNAK DINAS PETERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN	0	0	2	0	2
UPT BALAI LATIHAN KERJA DINAS TRANSMIGRASI DAN TENAGA KERJA	0	1	2	0	3
UPT PENGUJIAN KENDARAAN BERMOTOR DINAS PERHUBUNGAN	0	0	1	0	1
UPT PUSAT LAYANAN PEMBERDAYAAN PEREMPUAN DAN PERLINDUNGAN ANAK	0	0	1	1	2
UPT PENGELOLAAN OBJEK WISATA	0	0	2	0	2
UPT BALAI BENIH IKAN DINAS PERIKANAN	0	0	2	0	2
UPT METROLOGI LEGAL DINAS PERDAGANGAN, PERINDUSTRIAN, KOPERASI DAN UKM	0	0	2	0	2
UPT PENGELOLAAN PASAR DINAS PERDAGANGAN, PERINDUSTRIAN, KOPERASI DAN UKM	0	0	2	0	2
SEKOLAH MENENGAH PERTAMA (SMP) SEDERAJAT	6	67	338	300	711
SEKOLAH DASAR NEGERI (SDN) SEDERAJAT	5	148	708	501	1362
TAMAN KANAK-KANAK	0	19	43	9	71

Sumber : BKPSDA Kabupaten Luwu Utara

Source : BKPSDA of Luwu Utara Regency

2.4 HUKUM DAN KEAMANAN/LAW AND PUBLIC SAFETY

Tabel 2.4.1 Banyaknya Kecelakaan dan Korban Lalu Lintas di Kabupaten Luwu Utara, 2014 - 2018

Number of Traffic Accidents and Victims in Luwu Utara Regency, 2014 - 2018

Tahun Year	Jumlah Kecelakaan <i>Number of Accidents</i>	Korban (Orang) <i>Victims</i>			Kerugian Materiil <i>Material Loss</i>
		Meninggal <i>Death</i>	Luka Berat <i>Seriously Wounds</i>	Luka Ringan <i>Lightly Wounds</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
2014	205	60*	45*	190	672 700 000
2015	226	79	3	328	764 750 000
2016	281*	56*	1	458*	509 625 000*
2017	223*	68*	4	339	539 935 000*
2018	205	50	2	287	445 200 000

Sumber : Polres Kabupaten Luwu Utara

Source : *Polres of Luwu Utara Regency*

- Perbaikan data

Tabel 2.4.2 Banyaknya Perkara Perdata yang Diterima dan Diselesaikan di Pengadilan Negeri Menurut Bulan di Kabupaten Luwu Utara, 2018
Number of Cases Received and Completed in Civil Court by Month in Luwu Utara Regency, 2018

Bulan Month	Perdata Gugatan			Perdata Permohonan		
	Sisa Bulan Lalu	Diterima	Diselesaikan	Sisa Bulan Lalu	Diterima	Diselesaikan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Januari January	5	1	2	-	6	6
Februari February	4	1	1	-	-	-
Maret March	4	4	2	-	-	-
April April	6	2	3	-	3	1
Mei May	5	4	2	2	2	3
Juni June	7	4	3	1	-	1
Juli July	8	3	2	-	10	8
Agustus August	9	5	5	2	5	5
September September	9	10	5	2	4	4
Oktober October	14	3	7	2	4	5
November November	10	-	3	1	1	2
Desember December	7	1	1	-	1	1
Jumlah Total	88	38	36	10	36	36

Sumber : Pengadilan Negeri Masamba

Source : Civil Court of Luwu Utara Regency

Tabel 2.4.3 Banyaknya Perkara Pidana yang Diterima dan Diselesaikan di Pengadilan Negeri Menurut Bulan di Kabupaten Luwu Utara, 2018
Number of Cases Received and Completed in Civil Court by Month in Luwu Utara Regency, 2018

Bulan <i>Month</i>	Pidana Biasa		Pidana Cepat/Lalu Lintas	
	Diterima	Diselesaikan	Diterima	Diselesaikan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari <i>January</i>	13	17	199	199
Februari <i>February</i>	11	12	188	188
Maret <i>March</i>	16	13	75	75
April <i>April</i>	18	8	315	315
Mei <i>May</i>	32	14	762	762
Juni <i>June</i>	6	9	57	57
Juli <i>July</i>	19	24	109	109
Agustus <i>August</i>	14	20	388	388
September <i>September</i>	14	14	248	248
Oktober <i>October</i>	11	21	358	358
November <i>November</i>	17	12	982	982
Desember <i>December</i>	12	21	276	276
Jumlah <i>Total</i>	183	185	3 957	3 957

Sumber : Pengadilan Negeri Masamba

Source : Civil Court of Luwu Utara Regency

Tabel 2.4.4 Banyaknya Perkara yang Diterima dan Diselesaikan di Pengadilan Agama Menurut Bulan di Kabupaten Luwu Utara, 2018
Table *Number of Cases Received and Completed in Religion Court by Month in Luwu Utara Regency, 2018*

Bulan Month	Perkara Perdata Civil Cases	
	Diterima	Diselesaikan
(1)	(2)	(3)
Sisa Tahun Lalu <i>Rest of last Year</i>	110	
Januari <i>January</i>	117	95
Februari <i>February</i>	79	90
Maret <i>March</i>	99	68
April <i>April</i>	91	87
Mei <i>May</i>	59	82
Juni <i>June</i>	95	52
Juli <i>July</i>	86	141
Agustus <i>August</i>	87	67
September <i>September</i>	78	87
Oktober <i>October</i>	60	85
November <i>November</i>	123	132
Desember <i>December</i>	29	81
Jumlah <i>Total</i>	1 113	1 067

Sumber : Pengadilan Agama Masamba

Source : Religion Court of Luwu Utara Regency

Tabel 2.4.5 Banyaknya Tahanan Menurut Bulan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Luwu Utara, 2018
Number of Custody by Month and Sex in Luwu Utara Regency, 2018

Bulan <i>Month</i>	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari/ <i>January</i>	93	8	101
Februari/ <i>February</i>	75	5	80
Maret/ <i>March</i>	106	8	114
April/ <i>April</i>	98	6	104
Mei/ <i>May</i>	113	6	119
Juni/ <i>June</i>	117	5	122
Juli/ <i>July</i>	108	5	113
Agustus/ <i>August</i>	108	5	113
September/ <i>September</i>	113	6	119
Oktober/ <i>October</i>	95	5	100
November/ <i>November</i>	108	4	112
Desember/ <i>December</i>	97	2	99
RATA-RATA <i>Average</i>	103	5	108

Sumber : Rumah Tahanan Kelas IIB Mappedeceng
 Source : IIB Prison of Mappedeceng



Tabel 2.4.6 Banyaknya Narapidana Menurut Bulan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Luwu Utara, 2018
Table *Number of Prisoners by Month and Sex in Luwu Utara Regency, 2018*

Bulan Month	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari/January	224	7	231
Februari/February	257	14	271
Maret/March	256	14	270
April/April	253	15	268
Mei/May	248	11	259
Juni/June	229	11	240
Juli/July	227	12	239
Agustus/August	228	12	240
September/September	229	14	243
Oktober/October	255	15	270
November/November	230	15	245
Desember/December	238	18	256
RATA-RATA Average	240	13	253

Sumber : Rumah Tahanan Kelas IIB Mappedeceng

Source : IIB Prison of Mappedeceng

Tabel 2.4.7 Jumlah Personil Pertahanan Sipil (Hansip) Menurut Jenisnya dan Kecamatan di Kabupaten Luwu Utara, 2018
Table *Number of Civil Defense Personnel According to Their Type and Subdistrict in Luwu Utara Regency, 2018*

	Kecamatan Subdistrict	Pertahanan sipil (Hansip) Civil Defense
	(1)	(2)
010	Sabbang	179
020	Baebunta	229
030	Malangke	94
031	Malangke Barat	98
040	Sukamaju	405
050	Bone-Bone	176
051	Tana Lili	168
120	Masamba	220
121	Mappedeceng	204
122	Rampi	8
130	Rongkong	17
131	Seko	35
22	Luwu Utara	1 833

Sumber : Dinas Satpol PP dan Pemadam Kebakaran Kabupaten Luwu Utara

Source : *Satpol PP and Fire Department of Luwu Utara Regency*

2.5 ADMINISTRASI PEMERINTAHAN LAINNYA/MISC

Tabel 2.5.1 Banyaknya Surat Nikah yang Dikeluarkan Menurut Kecamatan di Kabupaten Luwu Utara, 2014-2018
Table *Number of Marriage Certificates by Subdistrict in Luwu Utara Regency, 2014-2018*

	Kecamatan Subdistrict	2014	2015	2016	2017	2018
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
010	Sabbang	258	258	198	234	227
020	Baebunta	345	351	312	349	378
030	Malangke	266	258	221	225	208
031	Malangke Barat	202	278	167	216	198
040	Sukamaju	384	387	345	358	370
050	Bone-Bone	453	275	189	226	216
051	Tana Lili		144	150	160	167
120	Masamba	243	234	243	258	308
121	Mappedeceng	175	159	168	178	180
122	Rampi	0	1	4	2	3
130	Rongkong	34	40	41	30	40
131	Seko	53	28	20	34	22
22	Luwu Utara	2 413	2 413	2 058	2 270	2 317

Sumber : Kantor Kementerian Agama Kabupaten Luwu Utara

Source : *Religious Affairs Office of Luwu Utara*

Tabel 2.5.2 Banyaknya Akta Kelahiran yang Dikeluarkan Menurut Kecamatan di Kabupaten Luwu Utara, 2014 - 2018
Number of Birth Certificates by Subdistrict in Luwu Utara Regency, 2014 - 2018

Kecamatan Subdistrict	2014	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
010 Sabbang	1 441	816	845	929	1 113
020 Baebunta	1 698	858	877	1375	1 327
030 Malangke	845	579	1 173	792	802
031 Malangke Barat	919	588	1 140	543	645
040 Sukamaju	1 315	843	153	1297	1 073
050 Bone-Bone	718	522	1 197	636	706
051 Tanalili	671	519	348	677	597
120 Masamba	965	801	844	1 061	976
121 Mappedeceng	534	453	108	545	642
122 Rampi	146	111	646	155	63
130 Rongkong	166	68	1 359	77	113
131 Seko	797	250	614	325	318
Luwu Utara	10 215	6 408	9 304	8 412	8 375

Sumber : Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Luwu Utara

Source : Civil Registration Office of Luwu Utara

Tabel 2.5.3 Banyaknya Sertifikat Tanah yang Dikeluarkan Menurut Jenis Hak Atas Tanah di Kabupaten Luwu Utara, 2014-2018
Number of Land Certificates by Kinds of Land Right in Luwu Utara Regency, 2014-2018

Hak Atas Tanah <i>Land Right</i>	2014	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Hak Milik	3 051	3 550	3 934	3 211	6 855
Hak Guna Bangunan	10	88	58	7	7
Hak Guna Usaha	0	0	0	0	0
Hak Pakai	4	14	7	9	7
Jumlah <i>Total</i>	3 065	3 652	3 999	3 227	6 869

Sumber : Badan Pertanahan Nasional Kabupaten Luwu Utara
 Source : National Land Board of Luwu Utara Regency

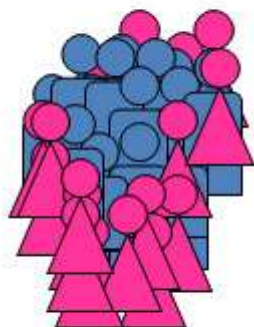
BAB

Chapter

3

KEPENDUDUKAN

Population



Jumlah Penduduk

Total jumlah penduduk Kabupaten Luwu Utara pada tahun 2018 sebanyak 310.470 jiwa, meningkat 0.8% dari tahun 2017 sebanyak 308.001 jiwa.

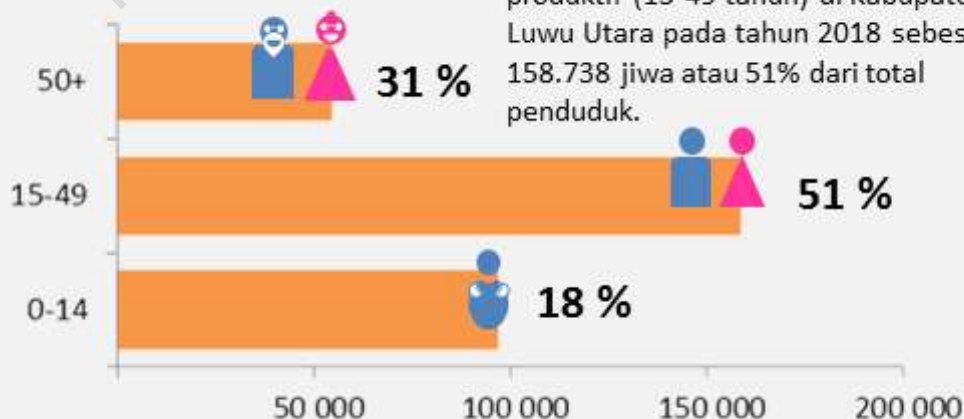
Kepadatan Penduduk

Dengan luas wilayah sebesar 7.502,58 km persegi dan jumlah penduduk sebesar 310.470 jiwa, kepadatan penduduk di Kabupaten Luwu Utara hanya sebesar 41 Jiwa per km persegi, Kecamatan Bone-Bone menjadi kecamatan terpadat dengan 213 jiwa per km persegi.



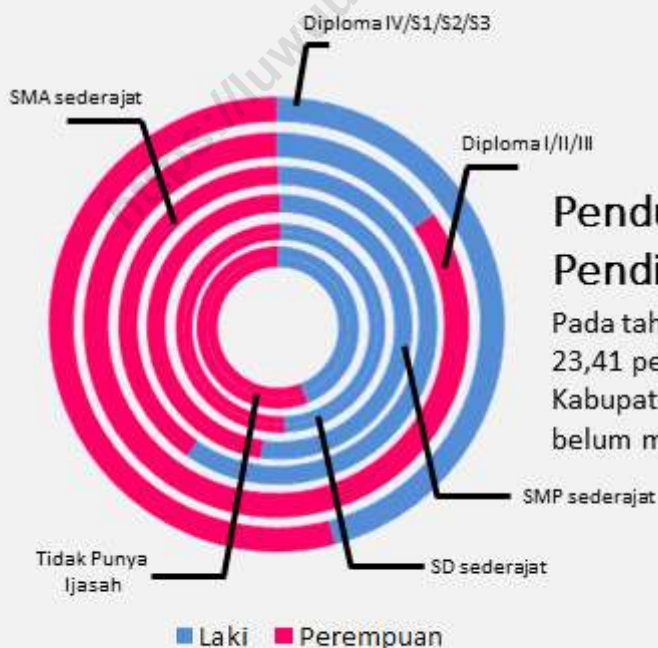
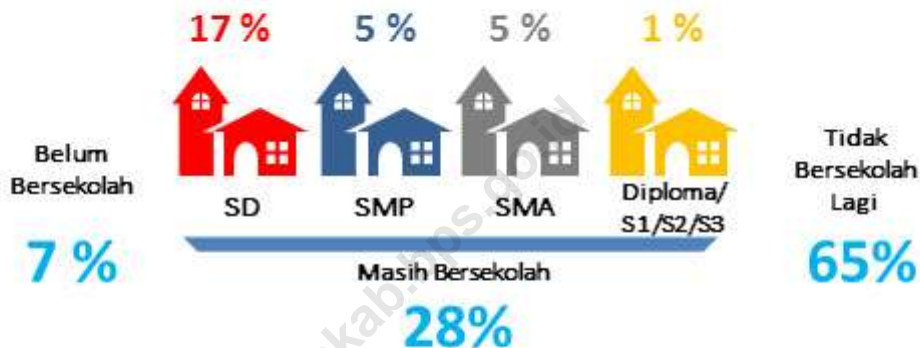
Kelompok Umur Penduduk

Penduduk yang berada pada umur produktif (15-49 tahun) di Kabupaten Luwu Utara pada tahun 2018 sebesar 158.738 jiwa atau 51% dari total penduduk.



Penduduk menurut Pendidikan

28 persen penduduk di Kabupaten Luwu Utara masih dalam status bersekolah, 17 persen dari total penduduk Luwu Utara sedang bersekolah pada jenjang Sekolah Dasar.



Penduduk menurut Pendidikan Ditamatkan

Pada tahun 2018, masih terdapat 23,41 persen dari total penduduk Kabupaten Luwu Utara berstatus belum memiliki ijazah.

PENJELASAN TEKNIS

1. Sumber utama data kependudukan adalah sensus penduduk yang dilaksanakan setiap sepuluh tahun sekali. Sensus penduduk telah dilaksanakan sebanyak enam kali sejak Indonesia merdeka, yaitu tahun 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, dan 2010.

Di dalam sensus penduduk, pencacahan dilakukan terhadap seluruh penduduk yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia termasuk warga negara asing kecuali anggota korps diplomatik negara sahabat beserta keluarganya.

Metode pengumpulan data dalam sensus dilakukan dengan wawancara antara petugas sensus dengan responden dan juga melalui *e-census*. Pencatatan penduduk menggunakan konsep *usual residence*, yaitu konsep di mana penduduk biasa bertempat tinggal. Bagi penduduk yang bertempat tinggal tetap dicacah di mana mereka biasa tinggal, sedangkan untuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap dicacah di tempat di mana mereka ditemukan petugas sensus pada malam 'Hari Sensus'. Termasuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap adalah

TECHNICAL NOTES

1. *The main source of demographic data is population census, which is conducted every ten years. Population Census has been conducted six times since Indonesia's independence: 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, and 2010. The population census enumerates all residents who domicile in the entire territory of Indonesia including foreign citizens except the diplomatic corps members and their families.*

The method of data collection in a population census involves interviewing respondents and conducting e-census. Enumeration of the population uses the concept of "usual residence", which is the concept of "places where people usually live". De jure was applied to the permanent residents, while de facto was applied to non-permanent residents. The permanent residents were enumerated in place where they normally live, the non-permanent residents were enumerated where they were found by the enumerators, on the night of 'Census Date'. The non permanent residents include homeless people, ship crew, boat people, remote

tuna wisma, awak kapal berbendera Indonesia, penghuni perahu/rumah apung, masyarakat terpencil/terasing, dan pengungsi. Bagi mereka yang mempunyai tempat tinggal tetap dan sedang bepergian ke luar wilayah lebih dari enam bulan, tidak dicacah di tempat tinggalnya, tetapi dicacah di tempat tujuannya. Untuk tahun yang tidak dilaksanakan sensus penduduk, data kependudukan diperoleh dari hasil proyeksi penduduk. Proyeksi penduduk merupakan suatu perhitungan ilmiah yang didasarkan pada asumsi dari komponen-komponen perubahan penduduk, yaitu kelahiran, kematian, dan migrasi. Proyeksi penduduk Indonesia 2011–2035 menggunakan data dasar penduduk hasil SP2010.

2. **Penduduk Indonesia** adalah semua orang yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia selama 6 bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan menetap.
3. **Laju pertumbuhan penduduk** adalah angka yang menunjukkan persentase penambahan penduduk dalam jangka waktu tertentu.

area community, and internally displaced persons. Those who had permanent residence and had been travelling away from their home for six months or more were not enumerated in their permanent place, but in the place where they were during the census.

For the periods where the population census is not conducted, population projection is done to estimate population during those years. The population projection is an estimate based on the demographic components, such as birth, death, and migration. Indonesia's 2011–2035 population projection used the 2010 Population Census as the base population.

2. **The population of Indonesia** are all residents of the entire territory of Indonesia who have stayed for six months or longer, and those who intended to stay more than six months even though their length of stay is less than six months.
3. **The growth rate of population** is the number that show percentage of population growth within a specified period.



- Kepadatan penduduk** adalah rasio banyaknya penduduk per kilometer persegi.
- Rasio jenis kelamin** adalah perbandingan antara penduduk laki-laki dan penduduk perempuan pada suatu wilayah dan waktu tertentu. Biasanya dinyatakan dengan banyaknya penduduk laki-laki untuk 100 penduduk perempuan.
- Distribusi penduduk** adalah pola persebaran penduduk di suatu wilayah, baik berdasarkan batas-batas geografis maupun berdasarkan batas-batas administrasi pemerintahan.
- Komposisi penduduk** adalah pola persebaran penduduk menurut karakteristiknya, contoh: penduduk menurut kelompok umur, penduduk menurut jenis kelamin
- Rumah tangga** adalah seseorang atau sekelompok orang yang mendiami sebagian atau seluruh bangunan fisik/sensus dan biasanya tinggal bersama serta pengelolaan makan dari satu dapur. Yang dimaksud makan dari satu dapur adalah jika pengurusan kebutuhan sehari-harinya dikelola bersama-sama menjadi satu.
- Population density** is ratio of population per square kilometer.
- Sex ratio** is the ratio of males population to females population in a given area and time, usually expressed as the number of males for every 100 females.
- Population distribution** is the pattern of population distribution in an area, either by geographic boundaries or by government administrative boundaries.
- Population compotition** is the pattern of population distribution by its characteristics, example: population by age group, population by sex
- Household** is an individual or a group of people living in a physical/census building unit or part of it and usually commit on a common provision for food and other essentials of living. Common provision for food means one organising daily needs for all of household members.

9. **Anggota rumah tangga** adalah semua orang yang biasanya bertempat tinggal di suatu rumah tangga, baik yang berada di rumah pada waktu pencacahan maupun yang sementara tidak ada.
9. **Household member** are those who usually lives in a household regardless of their location at the time of enumeration.
10. **Rata-rata anggota rumah tangga** adalah angka yang menunjukkan rata-rata jumlah anggota rumah tangga per rumah tangga.
10. **Average household size** is the average number of household members per household.
11. Istilah **migrasi seumur hidup** disebut bila provinsi tempat tinggal seseorang pada saat pencacahan berbeda dengan provinsi tempat lahirnya.
11. *Lifetime migration terminology if someone's province of residence at the time of enumeration was different from his/her province of birthplace.*
12. Istilah **migrasi risen** disebut bila provinsi tempat tinggal seseorang pada saat pencacahan berbeda dengan provinsi tempat tinggalnya 5 tahun yang lalu.
12. *Recent migration terminology if someone's province of residence at the time of enumeration was different from his/her province of residence 5 years ago.*
13. **Penduduk usia kerja** adalah penduduk yang berumur 15 tahun ke atas.
13. **Working age population** is persons of 15 years and over.
14. **Angkatan kerja** adalah penduduk usia kerja (15 tahun ke atas) yang bekerja, punya pekerjaan namun sementara tidak bekerja, dan pengangguran.
14. **Labor force or economically active** are persons of 15 years and over, who in the previous week were working, temporarily absent from work but having jobs, and unemployment.

15. **Bekerja** adalah kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh seseorang dengan maksud memperoleh atau membantu memperoleh pendapatan atau keuntungan dan lamanya bekerja paling sedikit 1 jam secara terus menerus dalam seminggu yang lalu (termasuk pekerja keluarga tanpa upah yang membantu dalam suatu usaha/kegiatan ekonomi).
15. **Working** is economic activity conducted by a person and intended to earn income by doing work or helping to do work at least one hour continuously during the reference week (including unpaid family worker/s for any economic activity).
16. **Jumlah jam kerja seluruhnya** adalah jumlah jam kerja yang digunakan untuk bekerja (tidak termasuk jam kerja istirahat resmi dan jam kerja yang digunakan untuk hal-hal di luar pekerjaan).
16. **Total working hours** is the total hours spent by an employee to perform all jobs (excluding the time used for other activities which are not classified as work).
17. **Lapangan usaha** adalah bidang kegiatan dari pekerjaan/tempat bekerja di mana seseorang bekerja. Klasifikasi lapangan usaha mengikuti Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) dalam 1 digit.
17. **Industry** is field of a person's activity or establishment. The classification of industries follows the Indonesia Standard Industrial Classification (KBLI) in one digit.
18. **Status pekerjaan** adalah kedudukan seseorang dalam unit usaha/kegiatan dalam melakukan pekerjaan.
18. **Employment status** is the status of a person at his place of work or establishment where he was employed.
19. **Berusaha sendiri tanpa dibantu orang lain** adalah bekerja atau berusaha dengan menanggung
19. **Own-account worker** is a person who works at his own risk without assisted by paid per mount worker

risiko secara ekonomis, yaitu dengan tidak kembalinya ongkos produksi yang telah dikeluarkan dalam rangka usahanya tersebut, serta tidak menggunakan pekerja dibayar maupun pekerja tak dibayar, termasuk yang sifat pekerjaannya memerlukan teknologi atau keahlian khusus.

or unpaid worker include technical job or skill job.

20. **Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tidak dibayar** adalah bekerja atau berusaha atas risiko sendiri, dan menggunakan buruh/pekerja tak dibayar dan atau buruh/pekerja tidak tetap.

20. ***Employer assisted by temporary workers/unpaid worker*** is a person who works at his own risk and assisted by temporary worker/unpaid worker.

21. **Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar** adalah berusaha atas risiko sendiri dan mempekerjakan paling sedikit satu orang buruh/pekerja tetap yang dibayar.

21. ***Employer assisted by permanent workers/paid workers*** is a person who does his business at her/his own risk at least one assisted by paid permanent worker.

22. **Buruh/karyawan/pegawai** adalah seseorang yang bekerja pada orang lain atau instansi/kantor/perusahaan secara tetap dengan menerima upah/gaji baik berupa uang maupun barang. Buruh yang tidak mempunyai majikan tetap, tidak digolongkan sebagai buruh/karyawan, tetapi sebagai pekerja bebas. Seseorang dianggap memiliki majikan tetap jika memiliki

22. ***Employee*** is a person who work permanently for other people or institution/office/ company and gains some money/cash or goods as wage/salary. Labor who have no permanent employer is not categorized as a laborer/worker/employee but casual worker. A laborers in general is considered to have a permanent employer if he has the same

1 (satu) majikan (orang/rumah tangga) yang sama dalam sebulan terakhir, khusus pada sektor bangunan batasannya tiga bulan. Apabila majikannya instansi/lembaga, boleh lebih dari satu.

employer during the past month, particularly for building construction sector is 3 months. If the employer is an institution, more than 1 (one) employer is allowed.

23. **Pekerja bebas** adalah seseorang yang bekerja pada orang lain/majikan/institusi yang tidak tetap (lebih dari 1 majikan dalam sebulan terakhir) di usaha pertanian baik berupa usaha rumah tangga maupun bukan usaha rumah tangga, ataupun di nonpertanian atas dasar balas jasa dengan menerima upah atau imbalan baik berupa uang maupun barang, dan baik dengan sistem pembayaran harian maupun borongan

23. **Casual employee** is a person who does not work permanently for other people/employer/ institution (more than 1 employer during the last 1 month) in agricultural sector, either home industry or not home industry, or in non-agricultural sector based on remuneration paid with money or goods, and based on daily or contact payment system.

24. **Pekerja tak dibayar** adalah seseorang yang bekerja membantu usaha untuk memperoleh penghasilan/keuntungan yang dilakukan oleh salah seorang anggota rumah tangga atau bukan anggota rumah tangga tanpa mendapat upah/gaji baik berupa uang maupun barang.

24. **Unpaid worker** is a person who intended to work without pay, either with money or good, in an establishment run by other members of the family, relative or neighbour.

ULASAN

DESCRIPTION

Kependudukan

Penduduk Kabupaten Luwu Utara berdasarkan proyeksi penduduk tahun 2018 sebanyak 310.470 jiwa yang terdiri atas 155.809 jiwa penduduk laki-laki dan 154.661 jiwa penduduk perempuan. Dibandingkan dengan proyeksi jumlah penduduk tahun 2017, penduduk Luwu Utara mengalami pertumbuhan sebesar 0,80 persen dengan masing-masing persentase pertumbuhan penduduk laki-laki sebesar 0,78 persen dan penduduk perempuan sebesar 0,82 persen. Sementara itu besarnya angka rasio jenis kelamin tahun 2018 penduduk laki-laki terhadap penduduk perempuan sebesar 101.

Kepadatan penduduk di Kabupaten Luwu Utara tahun 2017 mencapai 41 jiwa/km² dengan rata-rata jumlah penduduk per rumah tangga 4 orang. Kepadatan Penduduk di 12 kecamatan cukup beragam dengan kepadatan penduduk tertinggi terletak di kecamatan Bone-Bone dengan kepadatan sebesar 213 jiwa/km² dan terendah di Kecamatan Rampi sebesar 2 jiwa/Km². Sementara itu jumlah rumah tangga mengalami pertumbuhan sebesar 0,80 persen dari tahun 2017.

Population

Luwu Utara population based population projections for 2018 were 310.470 people consisting of 155.809 inhabitants of the male and 154.661 female population people. This compares with a total Luwu Utara Population in 2017, the Population growth of Luwu Utara are 0,80 percent with each percentage of the male population growth of 0,78 percent and 0,82 percent for female population. While the magnitude of the sex ratio in 2018 the male population towards the female population are 101

Population density of Luwu Utara District in 2018 reached 41 people/km² with the average number of residents per household are 4 people. Population density in 12 subdistricts are quite diverse with the highest population density of subdistrict is located in the Bone-Bone Subdistrict with the number of density are 213 people/km² and the lowest in Rampi Subdistrict with 2 people/km². Meanwhile, the percentage of households growth are 0,80 percent from 2017.

Ketenagakerjaan

Jumlah Pencari Kerja Terdaftar di Kabupaten Luwu Utara Pada Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Luwu Utara pada Tahun 2018 sebesar 3.194 pekerja.

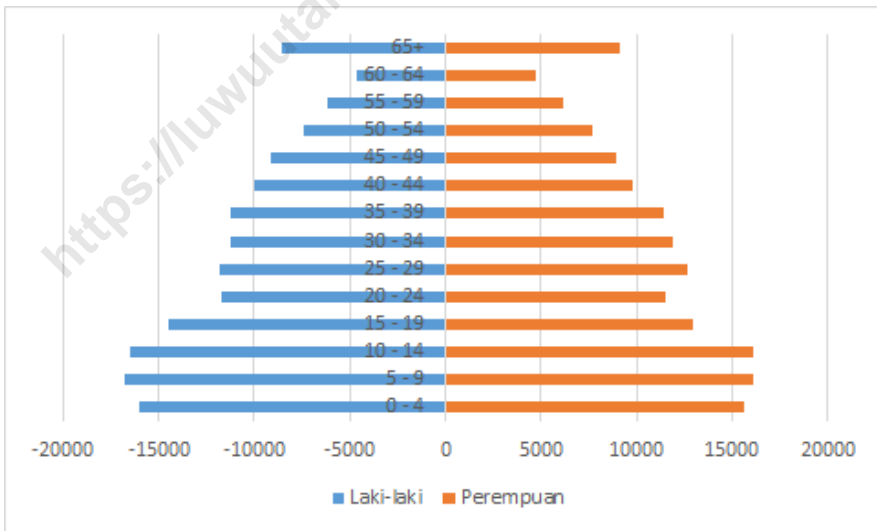
Proporsi terbesar pencari kerja yang mendaftarkan pada dinas Sosial dan Tenaga Kerja berpendidikan terakhir SMA yaitu sebesar 34,25 persen (1.094 pekerja).

Employment

Number of Job Seekers Registered in Luwu Utara In Employment and Transmigration Office of Luwu Utara District in 2018 were 3.194 employee.

The largest proportion of job seekers who register with the Social, Employment and Transmigration Office of Luwu Utara District have Last educated scholar as senior high school by 34,25 percent 1.094 workers).

Gambar 3 Piramida Penduduk Kabupaten Luwu Utara, 2018
Picture Population Pyramid in Luwu Utara Regency, 2018



3.1 KEPENDUDUKAN/POPULATION

Tabel 3.1.1 Jumlah Penduduk dan Laju Pertumbuhan Penduduk di Kabupaten Luwu Utara 2012, 2017 dan 2018
Total Population and Population Growth rate in Luwu Utara Regency 2012, 2017 and 2018

Kecamatan Sub-district	Jumlah Penduduk Population			Laju Pertumbuhan Penduduk per Tahun (%) Rate of Growth	
	2012	2017	2018	2012-2018	2017-2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Sabbang	35 954	38 319	38 765	6,58	1,16
Baebunta	44 034	45 849	46 167	4,12	0,69
Malangke	27 305	27 653	27 690	1,27	0,13
Malangke Barat	23 838	24 303	24 369	1,95	0,27
Sukamaju	41 250	41 815	41 879	1,37	0,15
Bone-Bone	25 222	26 922	27 244	6,74	1,20
Tana Lili	21 829	22 497	22 607	3,06	0,49
Masamba	32 894	36 862	37 668	12,06	2,19
Mappedeceng	22 458	23 489	23 673	4,59	0,78
Rampi	2 976	3 239	3 291	8,84	1,61
Rongkong	3 840	3 915	3 932	1,95	0,43
Seko	12 802	13 138	13 185	2,62	0,36
Luwu Utara	294 402	308 001	310 470	4,62	0,80

Sumber : BPS Kabupaten Luwu Utara

Source : BPS-Statistics of Luwu Utara Regency

Tabel 3.1.2 Jumlah Penduduk Kabupaten Luwu Utara Menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin, 2018

Population of the Luwu Utara Regency by Subdistrict and Sex, 2018

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Penduduk <i>Resident</i>			Rasio Jenis Kelamin <i>Sex Ratio</i>
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>total</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Sabbang	19 406	19 359	38 765	100
Baebunta	23 171	22 996	46 167	101
Malangke	13 907	13 783	27 690	101
Malangke Barat	12 208	12 161	24 369	100
Sukamaju	21 006	20 873	41 879	101
Bone-Bone	13 823	13 421	27 244	103
Tana Lili	11 401	11 206	22 607	102
Masamba	18 462	19 206	37 668	96
Mappedeceng	11 870	11 803	23 673	101
Rampi	1 757	1 534	3 291	115
Rongkong	2 050	1 882	3 932	109
Seko	6 748	6 437	13 185	105
Luwu Utara	155 809	154 661	310 470	101

Sumber : BPS Kabupaten Luwu Utara

Source : BPS-Statistics of Luwu Utara Regency

Tabel 3.1.3 Luas Wilayah Dan Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Luwu Utara, 2018
Table Area And Population By Subdistrict in Luwu Utara Regency, 2018

Kecamatan <i>Sub-district</i>	Persentase Penduduk <i>Percentage of Total Population</i>	Kepadatan Penduduk <i>(orang/km²) Population Density (people/km²)</i>
(1)	(2)	(3)
Sabbang	12,49	74
Baebunta	14,87	156
Malangke	8,92	121
Malangke Barat	7,85	114
Sukamaju	13,49	164
Bone-Bone	8,78	213
Tana Lili	7,28	151
Masamba	12,13	35
Mappedeceng	7,62	86
Rampi	1,06	2
Rongkong	1,27	6
Seko	4,25	6
Luwu Utara	100,00	41

Sumber : BPS Kabupaten Luwu Utara

Source : BPS-Statistics of Luwu Utara Regency

Tabel 3.1.4 Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Luwu Utara, 2018

Population by Age Group and Sex in Luwu Utara, 2018

Kelompok Umur Age Group	Jenis Kelamin Sex		
	Laki - Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
0 - 4	16 034	15 638	31 672
5 - 9	16 814	16 104	32 918
10 - 14	16 461	16 057	32 518
15 - 19	14 443	12 956	27399
20 - 24	11 723	11 491	23 214
25 - 29	11 837	12 670	24 507
30 - 34	11 269	11 902	23171
35 - 39	11 215	11 402	22 617
40 - 44	9 991	9 781	19 772
45 - 49	9 155	8 903	18 058
50 - 54	7 385	7 685	15 070
55 - 59	6 207	6 185	12 392
60 - 64	4 672	4 724	9 396
65+	8 603	9 163	17 766
Luwu Utara	155 809	154 661	310 470

Sumber : BPS Kabupaten Luwu Utara

Source : BPS-Statistics of Luwu Utara Regency

Tabel 3.1.5 Banyaknya Penduduk, Rumah Tangga, dan Rata-rata Anggota Rumah Tangga Kabupaten Luwu Utara 2017 dan 2018
Population, Household, and Average Household Member in Luwu Utara Regency 2017 and 2018

Tahun Years	Jumlah Penduduk (orang) <i>Total resident (people)</i>	Jumlah Rumah Tangga <i>Number of Households</i>	Rata-rata Anggota Rumah Tangga <i>Average Household Members</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Sabbang	38 765	8 889	4
Baebunta	46 167	10 654	4
Malangke	27 690	6 279	4
Malangke Barat	24 369	5 463	4
Sukamaju	41 879	10 491	4
Bone-Bone	27 244	6 429	4
Tana Lili	22 607	5 179	4
Masamba	37 668	8 987	4
Mappedeceng	23 673	5 851	4
Rampi	3 291	660	5
Rongkong	3 932	819	5
Seko	13 185	3 013	4
Luwu Utara	310 470	72 714	4
2017	308 001	72 136	4

Sumber : BPS Kabupaten Luwu Utara
 Source : BPS-Statistics of Luwu Utara Regency

Tabel 3.1.6 Penduduk 7-24 tahun Menurut Kelompok Umur Sasaran Program, Tingkat Pendidikan di Kabupaten Luwu Utara, 2018
Table Population 7-24 Years Over by Age Group Target, Educational level Program in Luwu Utara, 2018

Kelompok Group	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Tidak/Belum Pernah Sekolah
7-12 Masih Sekolah
Tidak Bersekolah Lagi
Tidak/Belum Pernah Sekolah
13-15 Masih Sekolah
Tidak Bersekolah Lagi
Tidak/Belum Pernah Sekolah
16-18 Masih Sekolah
Tidak Bersekolah Lagi
Tidak/Belum Pernah Sekolah
19-24 Masih Sekolah
Tidak Bersekolah Lagi
Luwu Utara
2017	51 838	49 490	101 328

Sumber : BPS Kabupaten Luwu Utara
 Source : BPS-Statistics of Luwu Utara Regency

Tabel 3.1.7 Penduduk 5 Tahun ke Atas Menurut Jenis Kelamin dan Tingkat Pendidikan di Kabupaten Luwu Utara, 2018
Population 5 Years Over by Sex and Education in Luwu Utara, 2018

Kelompok Group	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Tidak/Belum Pernah Sekolah <i>Hasn't been to School</i>	8 442	10 218	18 661
Masih Sekolah/Still in School	39 179	39 204	78 383
- SD/MI/Setara	23 552	23 592	47 144
- SLTP/MTS/Setara	7 632	7 660	15 292
- SLTA/MA/Setara	6 961	6 339	13 300
- Diploma ke Atas	1 034	1 613	2 647
Tidak Bersekolah Lagi <i>Not Going to School Anymore</i>	92 154	89 600	181 754
Luwu Utara	139 775	139 023	278 798
2017	138 475	137 699	276 174

Sumber : Susenas. Badan Pusat Statistik Kabupaten Luwu Utara

Source : Susenas. BPS-Statistics of Luwu Utara Regency

Tabel 3.1.8 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas Menurut Jenis Kelamin dan Pendidikan Yang Ditamatkan di Kabupaten Luwu Utara, 2018
Number of Population of 15 Years Old and Over by Sex and Educational Attainment, 2018

Pendidikan yang Ditamatkan <i>Educational Attainment</i>	Laki-Laki <i>Male</i>		Perempuan <i>Female</i>		Jumlah <i>Total</i>	
	Nilai <i>Value</i>	Persentase <i>Percentage</i>	Nilai <i>Value</i>	Persentase <i>Percentage</i>	Nilai <i>Value</i>	Persentase <i>Percentage</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Tidak Punya Ijazah	21 982	20,64	27 966	26,17	49 948	23,41
SD sederajat	30 107	28,27	30 872	28,89	60 979	28,58
SLTP sederajat	23 366	21,94	21 308	19,94	44 674	20,94
SMA/SMK sederajat	24 911	23,39	16 820	15,74	41 731	19,55
Diploma I/II/III	607	0,57	3 377	3,16	3 984	1,87
Diploma IV/S1/S2/S3	5 527	5,19	6 519	6,10	12 046	5,65
Luwu Utara	106 500	100,00	106 862	100,00	213 362	100,00
2017	105 246	100,00	105 651	100,00	210 897	100,00

Sumber : Susenas. Badan Pusat Statistik Kabupaten Luwu Utara

Source : Susenas. BPS-Statistics of Luwu Utara Regency

Tabel 3.1.9 Proporsi Penduduk Perempuan yang Pernah Kawin Menurut Usia Perkawinan Pertama di Kabupaten Luwu Utara, 2016 – 2018 (persentase)

Proportion of Female Population Who Ever Married by Age at First Marriage in the Luwu Utara Regency, 2015 – 2017 (percentage)

Usia Perkawinan Pertama	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)
<17	...	17,23	22,66
17-18	...	25,29	24,61
19-20	...	21,08	23,12
21+	...	36,40	29,61
Jumlah	...	100,00	100,00

Sumber : Susenas. Badan Pusat Statistik Kabupaten Luwu Utara

Source : Susenas. BPS-Statistics of Luwu Utara Regency



Tabel 3.1.10 Persentase Penduduk Usia 10 Tahun Keatas Menurut Status Perkawinan di Kabupaten Luwu Utara, 2018
Table *Percent of Population Age 10 and Over According to the status of marriage in the Luwu Utara Regency, 2018*

Jenis Kelamin Sex	Belum Kawin Not marriage	Kawin marriage	Cerai hidup divorced	Cerai Mati Divorced death
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Laki-Laki	36,48	57,40	3,35	2,77
Perempuan	29,97	57,65	3,36	9,02
Laki-Laki + Perempuan	33,18	57,52	3,36	5,94

Sumber : Susenas. Badan Pusat Statistik Kabupaten Luwu Utara

Source : *Susenas. BPS-Statistics of Luwu Utara Regency*

3.2 KETENAGAKERJAAN/EMPLOYMENT

Tabel 3.2.1 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Luwu Utara, 2018
Table Population Aged 15 Years and Over by Type of Activity and Sex in the in the Luwu Utara Regency, 2018

Jenis Kegiatan Utama Main Activity	Laki-Laki	Perempuan	Laki-Laki + Perempuan
(1)	(2)	(3)	(4)
I. Angkatan Kerja	84 583	52 014	136 597
Bekerja	83 040	48 266	131 306
Penganggur	1 543	3 748	5 291
II. Bukan Angkatan Kerja (Sekolah. Mengurus Rumah tangga. dan Lainnya)	22 109	55 075	77 184
Jumlah/Total	106 692	107 089	213 781
Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK)	79,28	48,57	63,90
Tingkat Kesempatan Kerja (TKK)	98,18	92,79	96,13
Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT)	1,82	7,21	3,87

Sumber : Sakernas. Badan Pusat Statistik Kabupaten Luwu Utara

Source : Sakernas. BPS-Statistics of Luwu Utara Regency

Tabel 3.2.2 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kegiatan di Kabupaten Luwu Utara, 2018
Population Aged 15 Years and Over Labor Force by Type of Main Activities and Educational Attainment in Luwu Utara Regenc, 2018

Pendidikan Yang Ditamatkan <i>Educational Attainment</i>	Jenis Kegiatan Utama <i>Main Activity</i>		
	Bekerja <i>Work</i>	Penganggur <i>Not Work</i>	Angkatan Kerja
(1)	(2)	(3)	(4)
Tidak atau Belum Pernah Sekolah/ <i>No Schooling</i>			
Tidak atau Belum Tamat SD/ <i>Not Yet Completed Primary School</i>			
Sekolah Dasar/ <i>Primary School*</i>	60 381	-	60 381
SLTP/ <i>Junior High School</i>	23 556	844	24 400
SLTA/ <i>Senior High School</i>	28 295	1 029	29 324
SMK/ <i>Vocational High School</i>	5 584	285	5 869
Diploma I/II/III/Akademi <i>Diploma I/II/III/Academy</i>	1 990	712	2 702
Universitas/ <i>University</i>	11 500	2 421	13 921
Jumlah/Total	131 306	5 291	136 597

Sumber : Sakernas. Badan Pusat Statistik Kabupaten Luwu Utara
 Source : Sakernas. BPS-Statistics of Luwu Utara Regency

*)Termasuk Tidak atau Belum Pernah Sekolah dan Tidak atau Belum Tamat SD

Tabel 3.2.3 Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas yang Bekerja Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Luwu Utara, 2018
Population Aged 15 Years and Over Who Worked by Age Group and Sex in the Luwu Utara Regency, 2018

Kelompok Umur <i>Age Group</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
15 - 24	13 594	6 806	20 400
25 - 29	9 625	4 776	14 401
30 - 34	10 104	6 861	16 965
35 - 44	20 327	13 963	34 290
45 - 54	15 351	8 021	23 372
55 - 59	6 050	3 242	9 292
60 +	7 989	4 597	12 586
Jumlah	83 040	48 266	131 306

Sumber : Sakernas. Badan Pusat Statistik Kabupaten Luwu Utara

Source : Sakernas. BPS-Statistics of Luwu Utara Regency

Tabel 3.2.4 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Lapangan Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Luwu Utara, 2018
Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Main Industry and Sex in Luwu Utara Regency, 2018

Lapangan usaha ¹ Field of business ¹	Jumlah Total		
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
1	49 964	22 756	72 720
2	585	-	585
3	4 974	2 490	7 464
4	221	-	221
5	5 866	86	5 952
6	9 293	14 022	23 315
7	3 900	869	4 769
8	661	541	1 202
9	6 835	6 243	13 078
10	741	1 259	2 000
Jumlah	83 040	48 266	131 306

Keterangan/Note: 1

1. Pertanian, Kehutanan, Perburuan, dan Perikanan/Agriculture, Forestry, Hunting, and Fisheries
2. Pertambangan dan Penggalian/Mining and Quarrying
3. Industri Pengolahan/Manufacturing Industry
4. Listrik, Gas, dan Air/Electricity, Gas, and Water
5. Bangunan/Construction
6. Perdagangan Besar, Eceran, Rumah Makan, dan Hotel/Wholesale Trade, Retail Trade, Restaurants, and Hotels
7. Angkutan, Pergudangan, dan Komunikasi/Transportation, Warehousing, and Communication
8. Keuangan, Asuransi, Usaha Persewaan Bangunan, Tanah, dan Jasa Perusahaan/Financial, Insurance, Real Estate, and Business Services
9. Jasa Kemasyarakatan, Sosial, dan Perorangan/Community, Social, and Personal Services
10. lainnya

Sumber : Sakernas. Badan Pusat Statistik Kabupaten Luwu Utara

Source : Sakernas. BPS-Statistics of Luwu Utara Regency

Tabel 3.2.5 Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas yang Bekerja Menurut Jam Kerja Seluruhnya Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin di Kabupaten Luwu Utara, 2018

Population Aged 15 Years and Over Who Worked by Total Working Hours in Previous Week and Sex in Luwu Utara Regency, 2018

Jam Kerja <i>Working hours</i>	Jumlah <i>Total</i>		Jumlah <i>Total</i>
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
0 ¹	2 948	2 170	5 118
1 - 14	8 800	8 971	17 771
15 - 34	22 458	18 886	41 344
35 +	48 834	18 239	67 073
Jumlah	83 040	48 266	131 306

Keterangan/Note: ¹ Sementara tidak bekerja/Temporarily out of work

Sumber : Sakernas. Badan Pusat Statistik Kabupaten Luwu Utara

Source : Sakernas. BPS-Statistics of Luwu Utara Regency



Tabel 3.2.6 Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas yang Bekerja Seminggu yang Lalu Menurut Jenis Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Luwu Utara, 2018
Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Number of Working Hours on Main Occupation and Sex in Luwu Utara Regency, 2018

Jenis Pekerjaan Utama <i>Main Occupation</i>	Jumlah <i>Total</i>		Jumlah <i>Total</i>
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
0/1 Tenaga profesional teknisi Dan Yang Sejenis/ <i>Profetional, Technical, And Related Workers</i>	1 202	321	1 523
2 Tenaga Kepemimpinan dan Ketatalaksanaan/ <i>Administrative and Managerial Workers</i>	2 213	3 073	5 286
3 Tenaga Tata Usaha dan Yang Sejenis/ <i>Clerical and Related Workers</i>	2 190	1 682	3 872
4 Tenaga Tata Usaha Penjualan/ <i>Sales Workers</i>	2 725	2 130	4 855
5 Tenaga Usaha Jasa/ <i>Services Workers</i>	9 574	14 562	24 136
6 Tenaga Usaha Pertanian, Kehutanan, Perburuan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Animal Husbandry, Forestry Workers, Fisherman and Hunters</i>	47 864	21 408	69 272
7/8/9 Tenaga Produksi, Operator Alat-Alat Angkutan dan Pekerja Kasar/ <i>Production And Related Workers, Transport Equipment Operators And Laborers.</i>	17 272	5 090	22 362
X/00 Lainnya/ <i>Others</i>	-	-	-
Jumlah	83 040	48 266	131 306

Sumber : Sakernas. Badan Pusat Statistik Kabupaten Luwu Utara

Source : Sakernas. BPS-Statistics of Luwu Utara Regency

Tabel 3.2.7 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Luwu Utara, 2018
Table *Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Main Employment Status and Sex in Luwu Utara Regency, 2018*

Status Pekerjaan <i>Main Employment Status</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Berusaha sendiri <i>Own account worker</i>	19 911	7 424	27 335
Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tak dibayar <i>Employer assisted by temporary worker/unpaid worker</i>	26 636	9 726	36 362
Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar <i>Employer assisted by permanent worker/paid worker</i>	3 404	429	3 833
Buruh/Karyawan/Pegawai <i>Regular employee</i>	14 448	9 631	24 079
Pekerja bebas <i>Casual employee</i>	7 940	2 009	9 949
Pekerja keluarga/tak dibayar <i>Family worker/unpaid worker</i>	10 701	19 047	29 748
Jumlah	83 040	48 266	131 306

Sumber : Sakernas. Badan Pusat Statistik Kabupaten Luwu Utara

Source : Sakernas. BPS-Statistics of Luwu Utara Regency

Tabel 3.2.8 Jumlah Pencari Kerja yang Terdaftar Menurut Tingkat Pendidikan yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Luwu Utara, 2018

Number of Registered Job Seekers by Educational Attainment and Sex in Luwu Utara Regency, 2018

Tingkat Pendidikan yang Ditamatkan <i>Educational Attainment</i>	Terdaftar <i>Registered</i>		Jumlah <i>Total</i>
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
Sekolah Dasar ke bawah/ <i>Primary School or not schooling</i>	1	-	1
SMP/ <i>Junior High School</i>	27	2	29
SMA/ <i>Senior High School</i>	621	473	1 094
SMK/ <i>Vocational High School</i>	416	317	733
Diploma I/II <i>Diploma I/II</i>	45	37	82
Sarjana Muda/ D III <i>Baccalaureate/ D III</i>	128	334	462
S1 ke Atas <i>Bachelor</i>	406	387	793
Jumlah	1 644	1 550	3 194

Sumber : Disnaker Kabupaten Luwu Utara

Source : *Disnaker of Luwu Utara Regency*

BAB

Chapter



SOSIAL

Social

<https://uwul.ar.kab.go.id>

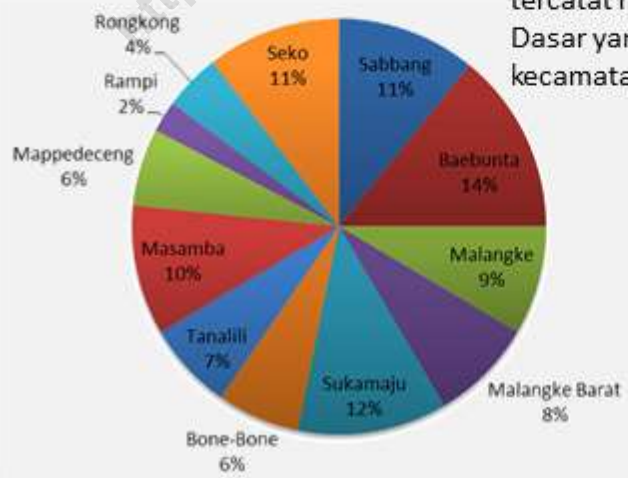
Angka Partisipasi Murni

Angka Partisipasi Murni untuk jenjang pendidikan Sekolah Dasar di Kabupaten Luwu Utara mencapai 100 persen, sedangkan untuk jenjang SMP sederajat berada pada angka 71,07 persen, APM untuk jenjang SMA berada pada nilai 60,66 persen.



Fasilitas Sekolah Dasar

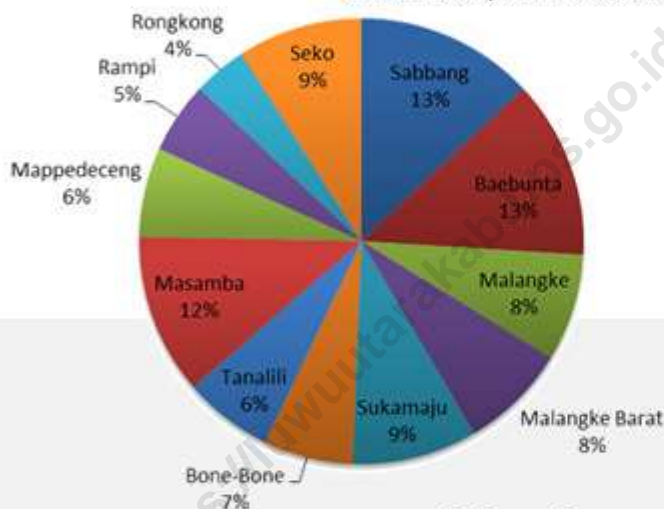
Fasilitas sekolah dasar di Kabupaten Luwu Utara telah tersedia di seluruh Kecamatan, kecamatan Baebunta dan Sukamaju tercatat memiliki jumlah fasilitas Sekolah Dasar yang terbanyak dibandingkan dengan kecamatan lain di Kabupaten Luwu Utara





Puskesmas/Puskesmas Pembantu

Pada tahun 2018, terdapat 77 Puskesmas dan Pustu di Kabupaten Luwu Utara. Kecamatan Sabbang dan Baebunta tercatat memiliki fasilitas Puskesmas atau Pustu terbanyak dibandingkan dengan kecamatan lain di Kabupaten Luwu Utara.



Tindak Pidana

Berdasarkan data yang dikumpulkan dari Polres Kabupaten Luwu Utara, terdapat 368 kasus tindak pidana yang terjadi di Kabupaten Luwu Utara dalam kurun waktu tahun 2018. Polsek Bone-Bone mencatat jumlah tindak pidana terbanyak yaitu 69 kasus.

435 Kasus



315 Kasus



368 Kasus



PENJELASAN TEKNIS

1. **Tidak/belum pernah sekolah** adalah mereka yang tidak pernah atau belum pernah terdaftar dan tidak pernah atau belum pernah aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal. Termasuk juga yang tamat/belum tamat taman kanak-kanak tetapi tidak melanjutkan ke sekolah dasar.
2. **Masih bersekolah** adalah mereka yang terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), baik pendidikan dasar, menengah maupun pendidikan tinggi. Bagi mahasiswa yang sedang cuti dianggap masih bersekolah.
3. **Tidak bersekolah lagi** adalah mereka yang pernah terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), tetapi pada saat pencacahan tidak lagi terdaftar dan tidak aktif mengikuti pendidikan.
4. **Tamat sekolah** adalah menyelesaikan pelajaran yang ditandai dengan lulus ujian akhir pada kelas atau tingkat terakhir suatu jenjang pendidikan di sekolah

TECHNICAL NOTES

1. **Not/never attending school** is someone who has never attended or never been registered in a formal education, such as primary, secondary, and tertiary education. Those who just completed kindergarten are considered as never attended school.
2. **Attending school** is someone who is currently attending primary, secondary, or tertiary education, including package A, package B, or package C. College student who postpones his/her study is considered as attending school.
3. **Not attending school anymore** is someone who had enrolled and participated in formal and non-formal education in the past including package A, package B, or package C, but currently does not attend school.
4. **Completed particular level of education** is someone who has completed particular level of education in private or public school and accepting graduation

negeri maupun swasta dengan mendapatkan tanda tamat belajar/ijazah. Seseorang yang belum mengikuti pelajaran pada kelas tertinggi tetapi telah mengikuti ujian akhir dan lulus dianggap tamat sekolah.

5. **Dapat membaca dan menulis** artinya dapat membaca dan menulis kata-kata/kalimat sederhana dengan suatu aksara tertentu.

6. **Jalur Pendidikan di Indonesia** terdiri atas 1) pendidikan formal, 2) pendidikan nonformal, dan 3) pendidikan informal yang ketiganya dapat saling melengkapi dan memperkaya (Undang-Undang No. 20 Tahun 2014 tentang Sistem Pendidikan Nasional).

7. **Jenjang Pendidikan Formal** terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. Jenis pendidikan yang diajarkan mencakup pendidikan umum, kejuruan, akademik, profesi, vokasi, keagamaan, dan khusus.

a. Pendidikan Dasar berbentuk Sekolah Dasar (SD) dan Madrasah Ibtidaiyah (MI) atau bentuk lain yang sederajat serta Sekolah Menengah Pertama

certificate. Someone who has never attended the highest grade but passed the final exam is considered as completed particular level of education.

5. **Able to read and write** is the ability to read and write at least a simple sentence in any letter of alphabets.

6. **The Education System in Indonesia** consists of 1) a formal education, 2) non-formal education, and 3) informal education that all three can be complementary and enriching (Law No. 20 Year 2014 about The National Education System).

7. **The Formal Education Level** consists of primary education, secondary education, and high education. The kind of education that taught consists of general education, vocational, academic, professional, religious, and specific education.

a. The Primary Education consists of Elementary School and Islamic Elementary School or other equivalent forms and

- (SMP) dan Madrasah Tsanawiyah (MTs), atau bentuk lain yang sederajat.
- b. Pendidikan Menengah berbentuk Sekolah Menengah Atas (SMA), Madrasah Aliyah (MA), Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), dan Madrasah Aliyah Kejuruan (MAK), atau bentuk lain yang sederajat.
 - c. Pendidikan Tinggi merupakan jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program pendidikan diploma, sarjana, magister, spesialis, dan doktor yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi. Perguruan tinggi dapat berbentuk akademi, politeknik, sekolah tinggi, institut, atau universitas.
8. **Rumah Sakit** adalah tempat pemeriksaan dan perawatan kesehatan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis, yang melayani penderita yang sakit untuk berobat rawat jalan atau rawat inap.
 - b. *The Secondary Education consists of the senior high school, MA, Vocational School, and Vocational Madrasah Aliyah, or other equivalent forms.*
 - c. *The High Education consists of the education level after the secondary education that consists of diplomas, bachelor, master, specialist, and doctoral degrees that are held by the college. The colleges can be academy, polytechnic, high school, institute, or university.*
 9. **Rumah Sakit Bersalin** adalah rumah sakit khusus untuk persalinan, dilengkapi pelayanan spesialis pemeriksaan kehamilan, persalinan, rawat inap dan rawat jalan ibu dan
 - b. *Junior High School and MTs, or other equivalent forms.*
 - c. *Hospital is a place for health check, usually controlled/supervised by doctors/medical personnel to serve the ill patients to get outpatient or inpatient treatment services.*
 - d. *Maternity Hospital is a specialized hospital for childbirth, has specialist inspection service to pregnancy, childbirth,*

anak yang berada di bawah pengawasan dokter spesialis kandungan.

10. **Rumah Bersalin** adalah sarana pelayanan kesehatan dengan izin sebagai rumah bersalin, dilengkapi pelayanan pemeriksaan kehamilan, persalinan serta pemeriksaan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan bidan senior.

11. **Poliklinik** adalah sarana kesehatan yang dipakai untuk pelayanan berobat jalan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis.

12. **Puskesmas (Pusat Kesehatan Masyarakat)** adalah unit pelaksana teknis dinas kesehatan kabupaten/kota yang mempunyai fungsi utama sebagai penyelenggara pelayanan kesehatan tingkat pertama. Wilayah kerja puskesmas maksimal adalah satu kecamatan dan untuk dapat menjangkau wilayah kerjanya, puskesmas mempunyai jaringan pelayanan yang meliputi unit Puskesmas Pembantu (Pustu), unit Puskesmas Keliling (Puskel), dan unit bidan desa/komunitas (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 75 Tahun 2015 Tentang Pusat Kesehatan Masyarakat).

hospitalization and outpatient for mothers and children that is under the supervision of an obstetrician.

10. **Maternity House** is health care facility with a license as a maternity house, equipped with prenatal care, childbirth and examination of mothers and children which is under the supervision of a senior midwife.

11. **Polyclinic** is a health facility in which to get outpatient services, usually under the control of doctor/medical personnel.

12. **Public Health Center** is technical implementation unit of regency health department that have the primary function as a first-level health care providers. The working area standard of public health center is one district and to reach their working areas, public health centers have a service network covering subsidiary of public health center, mobile public health center units, and midwife units (Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 75 Year 2015 about Public Health Center).



13. **Apotek** adalah suatu tempat tertentu yang digunakan untuk melakukan pekerjaan kefarmasian, dan penyaluran/penjualan obat atau bahan farmasi dan perbekalan kesehatan lainnya kepada masyarakat yang dikelola oleh tenaga apoteker (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 1332 Tahun 2002 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 922/MENKES/PER/X/1993 Tentang Ketentuan dan Tata Cara Pemberian Izin Apotek).
14. **Imunisasi** adalah memasukkan kuman atau racun penyakit tertentu yang sudah dilemahkan (vaksin) ke dalam tubuh dengan cara disuntik atau diminum (diteteskan dalam mulut) dengan maksud agar terjadi kekebalan tubuh terhadap penyakit tersebut.
15. **Keluhan kesehatan** adalah keadaan seseorang yang mengalami gangguan kesehatan atau kejiwaan, baik karena penyakit akut, penyakit kronis, kecelakaan, kriminal, atau hal lain.
16. **Mengobati sendiri** adalah upaya oleh anggota rumah tangga/keluarga dengan melakukan
13. ***Pharmacy** is a specific place that is used for pharmaceutical jobs, and distribution/sale of drugs/pharmaceuticals and other medical supplies to people that are administered by trained pharmacist (Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 1332 Year 2002 about the Changes of Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 922/MENKES/PER/X/1993 about Pro-vision and Procedures for Administration of Licensed Pharmacies).*
14. ***Immunization** is putting enervated microbe of a certain disease into human body by injection or drinking (dropping into mouth) to make the body immune to that disease.*
15. ***Health complaint** is a condition where a person has health or mental problems because of acute illness, chronically illness, accident, crimes, or others.*
16. ***Self treatment** is an effort of household members/family to have a health treatment by themselves*

pengobatan sendiri tanpa datang ke tempat fasilitas kesehatan atau memanggil dokter/petugas kesehatan ke rumahnya (misal minum obat modern, jamu, kerokan, kompres, kop, pijat) agar sembuh atau menjadi lebih ringan keluhan kesehatannya.

without visiting health facilities or a doctor/health personnel (for instance, by taking modern medicine, herb medicine, chief with a coin, compress, cupping suction, massage) in order to recover from illness or reduce the health complaint.

17. Angka penemuan kasus tuberkulosis adalah jumlah kasus baru tuberkulosis (TB) dan kasus TB yang didiagnosis kambuh yang diobati dalam program penanggulangan TB nasional dan dilaporkan kepada WHO, dibagi dengan perkiraan WHO terhadap jumlah kasus insiden tuberkulosis pada tahun yang sama, dinyatakan sebagai persentase.

17. *The case detection rate for all forms of tuberculosis* is the number of new and relapse tuberculosis cases diagnosed and treated in national tuberculosis control programmes and notified to WHO, divided by WHO's estimate of the number of incident tuberculosis cases for the same year, expressed as a percentage.

18. Angka keberhasilan pengobatan tuberkulosis smear positive/Basil Tahan Asam (BTA) positif adalah proporsi (dinyatakan sebagai persentase) kasus TB BTA positif yang terdaftar di bawah program pengendalian TB nasional pada tahun tertentu yang dinyatakan berhasil menyelesaikan pengobatan. Dengan atau tanpa bukti bakteriologi keberhasilan ("sembuh" dan "menyelesaikan pengobatan" masing-masing).

18. *The treatment success rate for new pulmonary smear-positive tuberculosis cases* is the proportion (expressed as a percentage) of new smear-positive tuberculosis cases registered under a national tuberculosis control programme in a given year that successfully completed treatment. With or without bacteriological evidence of succes ("cured" and "treatment completed" respectively).



19. **Kasus kumulatif AIDS** adalah kumulatif kasus AIDS sampai dengan referensi waktu tertentu.
19. *Cummulative AIDS case is cummulative AIDS cases with reference to a particular time.*
20. **BCG (Bacillus Calmette Guerin)** merupakan vaksinasi untuk mencegah penyakit TBC, diberikan pada bayi baru lahir atau anak, dengan suntikan pada kulit pangkal lengan atas. Bekas suntikan kemudian akan membentuk tonjolan kecil jaringan parut pada kulit lengan atas. Suntikan BCG diberikan kepada anak sebanyak 1 kali.
20. *BCG (Bacillus Calmette Guerin) is a vaccine to prevent TBC disease, given to newborns or children, by injection at the base of the skin of the upper arm. Injection site will form little bumps of scar tissue in the skin of the upper arm. BCG injections given to children 1 times.*
21. **DPT (Difteri, Pertusis, Tetanus)** merupakan vaksin untuk mencegah penyakit Difteri, Pertusis, dan Tetanus yang diberikan pada bayi berumur 3 bulan ke atas, dengan suntikan pada paha, diulang 1 bulan dan 2 bulan kemudian, sehingga suntikan imunisasi DPT lengkap pada balita berjumlah 3 kali (kadang-kadang selang waktu antar suntikan bisa lebih dari 1 bulan).
21. *DPT (Diphtheria, Pertussis, Tetanus) is a vaccine to prevent the diphtheria, pertussis, and tetanus disease, given to infants aged 3 months and above, with a shot in the thigh, repeated one month and two months later, so that the complete DPT immunization shots at toddler totaling 3 times (sometimes the time interval between injections can be more than 1 month).*
22. **Luas lantai** adalah luas lantai yang ditempati dan digunakan untuk keperluan sehari-hari (sebatas atap).
22. *Floor area is the total area which is occupied and utilized daily.*
23. **Air leding** adalah sumber air yang
23. *Pipe water is a water source that*

berasal dari air yang telah melalui proses penjernihan dan penyehatan sebelum dialirkan kepada konsumen melalui instalasi berupa saluran air. Sumber air ini biasanya diusahakan oleh PAM/PDAM/BPAM. Termasuk dalam hal ini air leding yang didapat secara eceran.

comes from water that has been through a process of purification and sanitation before distribute to consumers through an instalation of water lines. This water source is usually distributed by PAM/PDAM/BPAM. This include a pipe water that sold at retail.

24. **Sumur terlindung** adalah air yang berasal dari dalam tanah yang digali dan lingkaran sumur tersebut dilindungi oleh tembok paling sedikit 0,8 meter di atas tanah dan 3 meter ke bawah tanah, serta ada lantai semen sejauh 1 meter dari lingkaran sumur.
24. **Protected wells** is water that comes from the soil were excavated and the circumference of the well was protected by walls at least 0.8 meters above ground and 3 meters underground, and cement floor as far as 1 meter from the well circumference.
25. **Status penguasaan bangunan tempat tinggal milik sendiri** adalah jika tempat tinggal tersebut pada waktu pencacahan betul-betul sudah milik kepala rumah tangga atau salah seorang anggota rumah tangga. Rumah yang dibeli secara angsuran melalui kredit bank atau rumah dengan status sewa beli dianggap rumah milik sendiri.
25. **Own ownership property status** is a status of dwelling occupied belongs to the head of household or one of the household member. Houses bought through bank credit or houses with leasing status were also categorized as an own property.
26. **Peristiwa tindak pidana yang dilaporkan** ialah setiap peristiwa yang diterima kepolisian dari laporan masyarakat, atau peristiwa dimana pelakunya tertangkap tangan oleh kepolisian.
26. **Reported crime incidence** includes all criminal cases reported and received by police office, and all crimes caught by police.

27. **Jumlah tindak pidana** menggambarkan jumlah kasus tindak pidana yang terjadi pada kurun waktu tertentu.

28. **Resiko penduduk terjadi tindak pidana per 100.000 penduduk**

$$= \frac{\text{Jumlah tindak pidana tahun } t}{\text{Jumlah penduduk tahun } t} \times 100.000$$

Resiko penduduk terjadi tindak pidana per 100.000 penduduk mengindikasikan peluang penduduk berisiko terkena tindak pidana. Biasanya dinyatakan dalam setiap 100.000 penduduk.

29. **Selang waktu terjadi tindak pidana tahun t**

$$= \frac{365 \times 24 \times 60 \times 60}{\text{Jumlah tindak pidana tahun } t} \times (\text{detik})$$

Selang waktu terjadi tindak pidana tahun t mengindikasikan selang waktu terjadinya satu tindak kejahatan dengan kejahatan yang lain.

30. **Persentase penyelesaian tindak pidana**

$$= \frac{\text{Jumlah tindak pidana yang diselesaikan}}{\text{Jumlah peristiwa tindak pidana yang dilaporkan}} \times 100\%$$

27. **Crime total** refers to the number of criminal cases occurring during a given period.

28. **Crime rate**

$$= \frac{\text{Number of criminal cases year } t}{\text{Total population year } t} \times 100.000$$

Crime rate indicates the probability of population exposed to risk of crime, expressed in every 100,000 people.

29. **Crime clock**

$$= \frac{365 \times 24 \times 60 \times 60}{\text{Number of criminal cases year } t} \times (\text{second})$$

Crime clock indicates the time interval of occurrence between one crime to another crime.

30. **Crime clearance rate**

$$= \frac{\text{Number of cleared criminal cases}}{\text{Number of reported criminal cases}} \times 100\%$$

Crime clearance rate refers to

Persentase penyelesaian peristiwa tindak pidana menyatakan persentase penyelesaian tindak pidana oleh polisi. Suatu tindak pidana dinyatakan sebagai kasus yang selesai di tingkat kepolisian, apabila:

1. berkas perkaranya sudah siap untuk diserahkan atau telah diserahkan kepada kejaksaan;
 2. dalam hal delik aduan, pengaduannya dicabut dalam tenggang waktu yang telah ditentukan menurut undang-undang;
 3. telah diselesaikan oleh kepolisian berdasarkan azas *plichtmatigheid* (kewajiban berdasarkan kewenangan hukum);
 4. kasus yang dimaksud tidak termasuk kompetensi kepolisian
 5. tersangka meninggal dunia;
 6. kasus kadaluwarsa.
31. **Bencana Alam** adalah peristiwa atau serangkaian peristiwa yang mengancam dan mengganggu kehidupan/penghidupan masyarakat yang disebabkan oleh faktor alam antara lain berupa gempa bumi, tsunami, gunung meletus, banjir, kekeringan, angin topan, dan tanah longsor sehingga mengakibatkan kerugian materi dan non-materi.

percentage of crime clearance by police. A criminal case is categorized as a cleared case by police, if:

1. *All documents are ready to submit or already submitted to justice court;*
 2. *In the case of attense that warrants complaint, the complaint was withdraw within a given period state in the law;*
 3. *The case was cleared by police based on the principle of plichtmatigheid (obligation on the basis of law outhority);*
 4. *The case was not the responsibility of police office;*
 5. *The suspect died;*
 6. *The case was out of date.*
31. **Natural Disaster** is an event or series of events that threaten and disrupt the lives and livelihoods caused by natural factors such as: *earthquake, tsunami, volcanic eruption, flood, flash flood, drought, typhoon/cyclone, and landslide so it can lead to result in loss of material and non-material.*

32. **Korban meninggal** adalah orang yang dilaporkan tewas atau meninggal dunia akibat bencana.
32. **Fatality** is a person reported killed or death in the wake of a disaster.
33. **Korban hilang** adalah orang yang dilaporkan hilang atau tidak ditemukan atau tidak diketahui keberadaannya setelah terjadi bencana.
33. **Missing person** is a person reported missing or who cannot be located or who cannot be accounted for in the wake of a disaster.
34. **Korban luka/sakit** adalah orang yang mengalami luka-luka atau sakit, dalam keadaan luka ringan, luka sedang maupun luka parah/berat, baik yang berobat jalan maupun rawat inap.
34. **Casualty** is a person suffering injury or illness, in a state of light injury, moderate injury, or heavy injury, which is undergoing treatment as either an outpatient or inpatient.
35. **Rusak Berat** adalah kriteria kerusakan yang mengakibatkan bangunan roboh atau sebagian besar komponen struktur rusak.
35. **Severely damaged** is the criteria of damage that resulted most buildings collapsed or damaged its structural components.
36. **Rusak sedang** adalah kriteria kerusakan yang mengakibatkan sebagian kecil komponen struktur rusak, dan komponen penunjang rusak namun bangunan masih tetap berdiri.
36. **Damaged** is the criteria of damage that resulted defective fraction of structural components and supporting components damaged, but the building still stands.
37. Rusak ringan adalah kriteria kerusakan yang mengakibatkan sebagian komponen struktur retak (struktur masih bisa digunakan) dan bangunan masih tetap berdiri.
37. **Lightly damaged** is the criteria of damage that resulted partially cracked structural components, but the structure still can be used and the building still stands.

38. Untuk mengukur kemiskinan, BPS menggunakan konsep kemampuan memenuhi kebutuhan dasar (*basic needs approach*). Dengan pendekatan ini, kemiskinan dipandang sebagai ketidakmampuan dari sisi ekonomi untuk memenuhi kebutuhan dasar makanan dan bukan makanan yang diukur dari sisi pengeluaran. Metode yang digunakan adalah menghitung Garis Kemiskinan (GK), yang terdiri dari dua komponen yaitu Garis Kemiskinan Makanan (GKM) dan Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM). Penghitungan Garis Kemiskinan dilakukan secara terpisah untuk daerah perkotaan dan perdesaan.
39. **Penduduk miskin** adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran per kapita per bulan di bawah Garis Kemiskinan.
40. **Garis Kemiskinan Makanan (GKM)** merupakan nilai pengeluaran kebutuhan minimum makanan yang disetarakan dengan 2.100 kkalori per kapita per hari. Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM) adalah kebutuhan minimum untuk perumahan, sandang, pendidikan, kesehatan, dan kebutuhan dasar lainnya.
38. *To measure poverty, BPS-Statistics Indonesia has used the concept of basic needs approach. Therefore, poverty is viewed as economic inability to fulfill food and non-food basic needs which are measured by consumption/expenditure. The method used is calculating poverty line, which consists of two components that are Food Poverty Line (FPL) and Non-Food Poverty Line (NFPL). The poverty line was calculated separately for urban and rural areas.*
39. *A person whose expenditure per capita per month is below the poverty line is considered to be poor.*
40. *The Food Poverty Line refers to the daily minimum requirement of 2,100 kcal per capita per day. The Non-Food Poverty Line refers to the minimum requirement for household necessities for clothing, education, health, and other basic individual needs.*

41. Ukuran Kemiskinan

- a. **Head Count Index** (HCI- P_0) adalah persentase penduduk miskin yang berada di bawah Garis Kemiskinan (GK).
- b. **Indeks Kedalaman Kemiskinan** (*Poverty Gap Index*- P_1) merupakan ukuran rata-rata kesenjangan pengeluaran masing-masing penduduk miskin terhadap garis kemiskinan. Semakin tinggi nilai indeks, semakin jauh rata-rata pengeluaran penduduk dari garis kemiskinan.
- c. **Indeks Keparahan Kemiskinan** (*Poverty Severity Index*- P_2) memberikan gambaran mengenai penyebaran pengeluaran di antara penduduk miskin. Semakin tinggi nilai indeks, semakin tinggi ketimpangan pengeluaran di antara penduduk miskin.

Foster-Greer-Thorbecke (1984) merumuskan suatu ukuran yang digunakan untuk mengukur tingkat kemiskinan sebagai berikut:

$$P_a = \frac{1}{n} \sum_{i=1}^q \left[\frac{z - y_i}{z} \right]^a$$

41. *Poverty Measures*

- a. **Head Count Index** (HCI- P_0) simply measures the percentage of the population that is counted as poor, often denoted by P_0 .
- b. **Poverty Gap Index- P_1** measures the extent to which individuals fall below the poverty line (the poverty gaps) as a proportion of the poverty line. Higher value of the index shows that the gap between average expenditure of the poor and the poverty line is wider.
- c. **Poverty Severity Index- P_2** describes inequality among the poor. This is simply a weighted sum of poverty gaps (as a proportion of the poverty line), where the weights are the proportionate poverty gaps themselves. Hence, by squaring the poverty gap index, the measure implicitly puts more weight on observations that fall well below the poverty line. Higher value of the index shows that inequality among the poor is higher.

Foster-Greer-Thorbecke (1984) developed poverty measures that may be written as:

dimana:

$a=0, 1, 2$

z =Garis kemiskinan

y_i =Rata-rata pengeluaran perkapita sebulan penduduk yang berada di bawah garis kemiskinan ($i=1,2,\dots,q$), $y_i < z$

q =Banyaknya penduduk yang berada di bawah garis kemiskinan

n =Jumlah penduduk

Jika $a=0$, diperoleh *Head Count Index* (P_0), jika $a=1$ diperoleh indeks kedalaman kemiskinan (*Poverty Gap Index*- P_1) dan jika $a=2$ disebut indeks keparahan kemiskinan (*Poverty Severity Index*- P_2).

$$P_a = \frac{1}{n} \sum_{i=1}^q \left[\frac{z - y_i}{z} \right]^a$$

where:

$a=0, 1, 2$

z =the poverty line

y_i =Average expenditure per capita per month of the poor ($i=1,2,\dots,q$), $y_i < z$

q =the number of poor

n =the total population

if $a=0$ is obtained *Head Count Index* (P_0), if $a=1$ is obtained *Poverty Gap Index*- P_1 , and if $a=2$ is obtained *Poverty Severity Index*- P_2 .

42. **Indeks Pembangunan Manusia** (IPM) menjelaskan bagaimana penduduk dapat mengakses hasil pembangunan dalam memperoleh pendapatan, kesehatan, pendidikan dan sebagainya. IPM diperkenalkan oleh UNDP pada tahun 1990 dan dipublikasikan secara berkala dalam laporan tahunan Human Development Report (HDR). IPM dibentuk oleh 3 (tiga) dimensi dasar: Umur panjang dan hidup sehat; pengetahuan; dan standar hidup layak.

42. **The Human Development Index** (HDI) explains how people can access development results in obtaining income, health, education and so forth. HDI was introduced by United Nations Development Programme (UNDP) in 1990 and published periodically in the annual report of the Human Development Report. HDI was formed by three basic dimensions: a long and healthy life; knowledge; and a decent standard of living.

ULASAN

DESCRIPTION

Pendidikan

Salah satu faktor utama keberhasilan pembangunan suatu negara adalah ketersediaan sumberdaya manusia (SDM) yang berkualitas dan cukup. Merujuk pada amanat Undang-Undang Dasar 1945 amandemen pasal 31 ayat 2, maka melalui jalur pendidikan pemerintah secara konsisten berupaya meningkatkan SDM penduduk Indonesia. Program wajib belajar 6 tahun dan 9 tahun, dan berbagai program pendukung lainnya adalah bagian dari upaya pemerintah mempercepat peningkatan kualitas SDM, yang akan menciptakan SDM yang tangguh dan siap bersaing di era globalisasi, khususnya era Masyarakat Ekonomi Asean (MEA) yang baru diberlakukan. Peningkatan SDM saat ini lebih difokuskan pada pemberian kesempatan pendidikan bagi penduduk usia sekolah (umur 7-24 tahun) tanpa terkecuali.

Ketersediaan fasilitas pendidikan baik sarana maupun prasarana akan sangat menunjang dalam peningkatan mutu pendidikan. Kabupaten Luwu utara mencoba menciptakan suatu masyarakat yang berpendidikan, hal tersebut dapat dilihat dari peningkatan kuantitas guru dan jumlah sarana

Education

One of the most important keys of development of a country is the availability, quality, and fairly of human resources (HR). Referring to the mandate of the Constitution of 1945 amendment to article 31, paragraph 2, then through education, the government is consistently working to improve human population quality of Indonesia. Compulsory education program 6 years and 9 years, and a variety of other support programs are part of the government's efforts to accelerate the improvement of the quality of human resources, which will create a strong human resources and ready to compete in the era of globalization, especially the era of the newly enacted Asean Economic Community (AEC). Increased HR is now more focused on providing educational opportunities for school-age population (aged 7-24 years) without exception.

The availability of educational facilities and infrastructure will support the improvement of education quality. Luwu Utara government try to create an educated society, it can be seen from the increasing in the quantity of teachers and the number of primary and secondary school level facilities.

sekolah tingkat dasar maupun menengah.

Sekolah dasar terdiri dari sekolah negeri dan swasta, berjumlah 274 sekolah (248 Sekolah Dasar dan 26 Madrasah Ibtidaiyah) yang menampung 36.221 siswa SD/MI.

Sekolah Menengah Pertama seluruhnya berjumlah 111 sekolah (73 Sekolah Menengah Pertama dan 38 Madrasah Tsanawiyah) yang menampung 21.267 Siswa SMP/MTs.

Jumlah Sekolah Menengah Atas seluruhnya 50 Sekolah (32 Sekolah Menengah Atas dan 18 Madrasah Aliyah) yang menampung 14.937 murid.

Kesehatan

Pembangunan bidang kesehatan meliputi seluruh siklus dan tahapan kehidupan manusia. Bila pembangunan kesehatan berhasil dengan baik maka secara langsung atau tidak langsung akan terjadi peningkatan kesejahteraan masyarakat. Mempertimbangkan bahwa pembangunan bidang kesehatan merupakan bagian yang sangat penting dari ajang peningkatan SDM, maka program-program kesehatan telah dimulai atau bahkan lebih diprioritaskan pada calon generasi penerus, khusus calon bayi dan anak usia dibawah lima

The elementary school is divided into public and private schools. There are 274 schools (248 elementary schools and 26 Islamic elementary schools) which accommodates 36.221 elementary students.

The total of Junior High School is 111 schools (73 Junior High schools and 38 Islamic Junior High School) that holds 21.267 Junior High Students

Number of High School is 50 Schools (32 Senior High schools and 18 Islamic Senior High School) that accommodate the whole 14.937 pupils.

Health

Health development covers the life cycle and all stages of human life. The succesful health development, directly or indirectly, would increase public welfare. Considering that the development of the health is a very important part of the human resource development, the health programs have been initiated a higher priority for the next generation, specifically for the baby and children under five years old (toddlers). The importance of the development of the health is at least reflected in the declaration of the Millennium Development Goals (MDGs) in which more than



tahun (balita). Pentingnya pembangunan bidang kesehatan ini paling tidak tercermin dari deklarasi Millenium Development Goals (MGDs) yang mana lebih dari sepertiga indikatornya menyangkut bidang kesehatan.

Fasilitas kesehatan sangat dibutuhkan masyarakat untuk memeriksakan kesehatan atau mengobati penyakitnya. Sarana kesehatan yang dapat dijangkau adalah Puskesmas. Sarana ini ada di setiap kecamatan. Selain itu, upaya pemerintah daerah dalam menyediakan fasilitas kesehatan terutama puskesmas pembantu terus mengalami peningkatan.

Salah satu kegiatan di bidang kesehatan adalah imunisasi, khususnya untuk anak-anak. Dengan melakukan imunisasi sesuai jadwal diharapkan anak terhindar dari penyakit. Banyaknya yang diimunisasi umumnya mengalami peningkatan.

Jumlah anak dalam satu rumah tangga akan berpengaruh terhadap kesejahteraan anak tersebut. Melalui program Keluarga Berencana (KB) diharapkan tercapai keluarga yang sejahtera. Pelaksanaannya yaitu melalui penggunaan alat kontrasepsi.

Berdasarkan metode kontrasepsi yang digunakan baik akseptor aktif maupun akseptor baru ternyata lebih memilih memakai alat kontrasepsi non

one-third of the indicators concerning the field of health.

The health facilities are needed by the public to check their own health or treat diseases. Puskesmas is one of health facilities that exist in each subdistrict. In addition, the efforts of local governments to provide health facilities especially sub-health centers is constantly increasing.

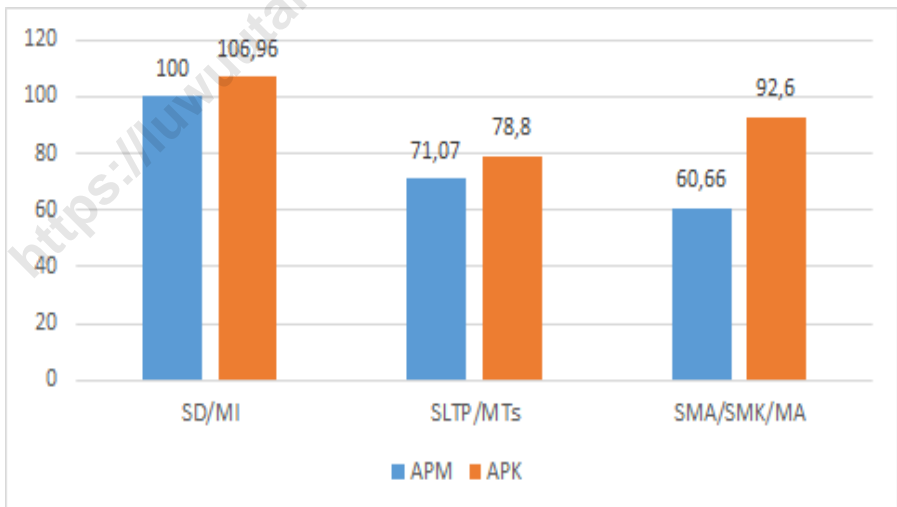
One of the activities in puskesmas is immunization, especially for children. By doing immunization, children is expected to avoid the disease. The number of immunized people in general have increased.

The household welfare is influenced by the total number of children. This household welfare can be reached by family planning program (KB). The family planning program implementation can be done by the usage of the contraception tools.

Based on the method of used contraception, both active and new acceptors apparently prefer to wear a non long-term contraception. For long-term methods, both prefer to choose Implant (IMP) as a contraception. And non-long-term-tool that has been chosen by the new acceptors as well as acceptor active is an injection.

jangka panjang. Untuk metode jangka panjang, keduanya lebih banyak memilih Implant (IMP) sebagai alat kontrasepsi. Dan untuk metode non jangka panjang, alat yang banyak dipilih oleh akseptor baru maupun akseptor aktif adalah suntikan.

Gambar 4 Angka Partisipasi Murni (APM) dan Angka Partisipasi Kasar (APK) Menurut Jenjang Pendidikan di Kabupaten Luwu Utara, 2018
Picture *Net Enrollment Rate (NER) and Gross Enrollment Rate (GER) by Level of Education in Luwu Utara Regency, 2018*



4.1 PENDIDIKAN/EDUCATION

Tabel 4.1.1 Persentase Penduduk Usia 5–18 Tahun Menurut Jenis Kelamin, Kelompok Umur Sekolah, dan Partisipasi Sekolah di Kabupaten Luwu Utara, 2018

Percentage of Population Aged 5-18 Years by Sex, Age Group, and School Participation in Luwu Utara Regency, 2018

Jenis Kelamin dan Kelompok Umur Sekolah <i>Sex and School Age Group</i>	Keikutsertaan Pendidikan Kesetaraan	
	Tidak Termasuk/ <i>Exclude</i>	Termasuk Paket A/B/C / <i>Include</i>
(1)	(2)	(3)
Laki-Laki/Male		
5 - 6	21,45	21,45
7 - 12	99,56	100,00
13 -15	94,82	94,82
16 -18	66,81	66,81
Perempuan/Female		
5 - 6	27,15	27,15
7 - 12	100,00	100,00
13 -15	91,17	91,17
16 -18	80,62	80,62
Laki-Laki+ Perempuan / Male+ Female		
5 - 6	23,91	23,91
7 - 12	99,78	100,00
13 -15	92,91	92,91
16 -18	72,63	72,63

Sumber : Survei Sosial Ekonomi Nasional Kor, Maret 2018

Source : National Socio Economic Survey kor, March 2018

Tabel 4.1.2 Angka Partisipasi Murni (APM) dan Angka Partisipasi Kasar (APK) Menurut Jenjang Pendidikan di Kabupaten Luwu Utara, 2018
Table **Net Enrollment Rate (NER) and Gross Enrollment Rate (GER) by Level of Education in Luwu Utara Regency, 2018**

Jenjang Pendidikan Level of Education	APM NER	APK GER
(1)	(2)	(3)
SD/MI Elementary School	100,00	106,96
SLTP/MTs Junior High School	71,07	78,80
SMA/SMK/MA Senior High School	60,66	92,60

Sumber : Susenas, BPS Kabupaten Luwu Utara

Source : Susenas, BPS-Statistics of Luwu Utara Regency

Tabel 4.1.3 Banyaknya Sekolah, Murid, Guru dan Rasio Murid-Guru Sekolah Dasar Menurut Kecamatan di Kabupaten Luwu Utara, 2018
Number of Schools, Pupils, Teachers and Pupils-Teachers Ratio of Elementary School by Subdistrict in Luwu Utara Regency, 2018

Kecamatan Subdistrict	Sekolah Number of School	Murid/Pupil		Guru/Teacher		Rasio Murid Guru Pupil Teacher ratio
		LK Male	PR Female	LK Male	PR Female	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Sabbang	27	2 107	2 008	104	278	11
Baebunta	35	2 600	2 433	128	281	12
Malangke	21	1 571	1 504	42	143	17
Malangke Barat	20	1 332	1 229	55	172	11
Sukamaju	29	2 252	2 151	88	199	15
Bone-Bone	16	1 600	1 455	57	124	17
Tanalili	17	1 299	1 195	50	131	14
Masamba	25	2 095	1 988	97	262	11
Mappedeceng	15	1 182	1 137	59	100	15
Rampi	6	188	177	37	33	5
Rongkong	11	201	185	50	52	4
Seko	26	868	724	104	99	8
Luwu Utara	248	17 295	16 186	871	1 874	12

Sumber : Dinas Pendidikan Kabupaten Luwu Utara

Source : Education Department of Luwu Utara

Tabel 4.1.4 Banyaknya Sekolah, Murid, Guru dan Rasio Murid-Guru Madrasah Ibtidaiyah di Kabupaten Luwu Utara, 2018
Table *Number of Schools, Pupils, Teachers and Pupils-Teachers Ratio of Islamic Elementary School in Luwu Utara Regency, 2018*

Kecamatan Subdistrict	Sekolah Number of School	Murid/Pupil		Guru/Teacher		Rasio Murid Guru Pupil Teacher ratio
		LK Male	PR Female	LK Male	PR Female	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Sabbang	1	40	34	2	7	8
Baebunta	3	116	119	11	13	10
Malangke	6	374	336	17	37	13
MalangkeBarat	4	189	154	7	30	9
Sukamaju	1	51	68	2	7	13
Bone-Bone	3	238	243	7	20	18
Tanalili	3	146	117	8	19	10
Masamba	2	101	119	2	21	10
Mappedeceng	3	155	140	9	23	9
Rampi	-	-	-	-	-	-
Rongkong	-	-	-	-	-	-
Seko	-	-	-	-	-	-
Luwu Utara	26	1 410	1 330	65	177	11

Sumber : Kantor Kementerian Agama Kabupaten Luwu Utara

Source : Religion Office of Luwu Utara



Tabel 4.1.5 Banyaknya Sekolah, Murid, Guru dan Rasio Murid-Guru Sekolah Menengah Pertama Menurut Kecamatan di Kabupaten Luwu Utara, 2018
Number of Schools, Pupils, Teachers and Pupils-Teachers Ratio of Junior High School by Subdistrict in Luwu Utara Regency, 2018

Kecamatan Subdistrict	Sekolah Number of School	Murid/Pupil		Guru/Teacher		Rasio Murid Guru Pupil Teacher ratio
		LK Male	PR Female	LK Male	PR Female	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Sabbang	11	1232	1135	62	114	13
Baebunta	10	1176	1119	61	130	12
Malangke	7	984	879	37	50	21
Malangke Barat	6	613	581	31	51	15
Sukamaju	5	1005	925	53	98	13
Bone-Bone	6	1139	1086	39	77	19
Tanalili	2	398	380	26	32	13
Masamba	7	1341	1345	59	136	14
Mappedeceng	4	536	416	32	61	10
Rampi	3	130	100	26	21	5
Rongkong	4	162	134	25	28	6
Seko	8	459	463	45	38	11
Luwu Utara	73	9175	8563	496	836	13

Sumber : Dinas Pendidikan Kabupaten Luwu Utara

Source : Education Department of Luwu Utara

Tabel 4.1.6 Banyaknya Sekolah, Murid, Guru dan Rasio Murid-Guru Madrasah Tsanawiyah di Kabupaten Luwu Utara, 2018
Table *Number of Schools, Pupils, Teachers and Pupils-Teachers Ratio of Islamic Junior High School in Luwu Utara Regency, 2018*

Kecamatan Subdistrict	Sekolah Number of School	Murid/Pupil		Guru/Teacher		Rasio Murid Guru Pupil Teacher ratio
		LK Male	PR Female	LK Male	PR Female	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Sabbang	3	125	123	16	23	6
Baebunta	4	162	123	12	22	8
Malangke	8	506	377	25	63	10
MalangkeBarat	6	233	248	25	44	7
Sukamaju	3	135	111	22	12	7
Bone-Bone	4	241	226	17	33	9
Tanalili	3	172	99	21	12	8
Masamba	4	258	233	19	36	9
Mappedeceng	3	91	66	8	17	6
Rampi	-	-	-	-	-	-
Rongkong	-	-	-	-	-	-
Seko	-	-	-	-	-	-
Luwu Utara	38	1 923	1 606	165	262	8

Sumber : Kantor Kementerian Agama Kabupaten Luwu Utara

Source : Religion Office of Luwu Utara

Tabel 4.1.7 Banyaknya Sekolah, Murid, Guru dan Rasio Murid-Guru Sekolah Menengah Atas dan Sekolah Menengah Kejuruan Menurut Kecamatan di Kabupaten Luwu Utara, 2018
Number of Schools, Pupils, Teachers and Pupils-Teachers Ratio of Senior High School and Vocational School by Subdistrict in Luwu Utara Regency, 2018

Kecamatan Subdistrict	Sekolah Number of School	Murid/Pupil		Guru/Teacher		Rasio Murid Guru Pupil Teacher ratio
		LK Male	PR Female	LK Male	PR Female	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Sabbang	3	619	685	38	64	13
Baebunta	4	944	1031	49	91	14
Malangke	3	421	424	21	54	11
Malangke Barat	3	461	463	24	56	12
Sukamaju	4	731	889	54	88	11
Bone-Bone	2	975	1 062	49	86	15
Tanalili	3	284	182	22	52	6
Masamba	4	840	1 183	67	85	13
Mappedeceng	3	789	646	71	84	9
Rampi	1	105	59	10	10	8
Rongkong	1	87	88	85	9	2
Seko	1	200	201	16	6	18
Luwu Utara	32	6 456	6 913	506	685	11

Sumber : Data Pokok Pendidikan Dasar dan Menengah

Source : Basic Data of Primary and Secondary Education

Tabel 4.1.8 Banyaknya Sekolah, Murid, Guru dan Rasio Murid-Guru Madrasah Aliyah di Kabupaten Luwu Utara, 2018
Table *Number of Schools, Pupils, Teachers and Pupils-Teachers Ratio of Islamic Senior High School in Luwu Utara Regency, 2017*

Kecamatan Subdistrict	Sekolah Number of School	Murid/Pupil		Guru/Teacher		Rasio Murid Guru Pupil Teacher ratio
		LK Male	PR Female	LK Male	PR Female	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Sabbang	3	93	58	10	19	5
Baebunta	4	146	63	12	35	4
Malangke	4	184	167	13	23	10
MalangkeBarat	-	-	-	-	-	-
Sukamaju	2	72	64	15	11	5
Bone-Bone	1	106	98	7	2	23
Tanalili	-	-	-	-	-	-
Masamba	3	243	238	19	20	12
Mappedeceng	1	22	14	4	8	3
Rampi	-	-	-	-	-	-
Rongkong	-	-	-	-	-	-
Seko	-	-	-	-	-	-
Luwu Utara	18	866	702	80	118	8

Sumber : Kantor Kementerian Agama Kabupaten Luwu Utara

Source : Religion Office of Luwu Utara

Tabel 4.1.9 Jumlah Guru Sekolah Dasar Menurut Kecamatan dan Status di Kabupaten Luwu Utara, 2018
Table *Number of Teachers of Elementary School by Subdistrict and Status in Luwu Utara Regency, 2018*

Kecamatan Subdistrict	Guru PNS			Guru Non PNS			Rasio Guru PNS-Non PNS
	LK Male	PR Female	Jumlah Totals	LK Male	PR Female	Jumlah Totals	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Sabbang	62	117	179	42	161	203	0.9
Baebunta	91	132	223	37	149	186	1.2
Malangke	29	44	73	13	99	112	0.7
Malangke Barat	23	80	103	32	92	124	0.8
Sukamaju	55	98	153	33	101	134	1.1
Bone-Bone	34	53	87	23	71	94	0.9
Tanalili	34	54	88	16	77	93	0.9
Masamba	68	148	216	29	114	143	1.5
Mappedeceng	49	61	110	10	39	49	2.2
Rampi	13	4	17	24	29	53	0.3
Rongkong	25	17	42	25	35	60	0.7
Seko	43	35	78	61	64	125	0.6
Luwu Utara	526	843	1369	345	1031	1376	1.0

Sumber : Dinas Pendidikan Kabupaten Luwu Utara

Source : Education Department of Luwu Utara

Tabel 4.1.10 Jumlah Guru Sekolah Menengah Pertama Menurut Kecamatan dan Status di Kabupaten Luwu Utara, 2018
Table *Number of Teachers of Junior High School by Subdistrict and Status in Luwu Utara Regency, 2018*

Kecamatan Subdistrict	Guru PNS			Guru Non PNS			Rasio Guru PNS-Non PNS
	LK Male	PR Female	Jumlah Totals	LK Male	PR Female	Jumlah Totals	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Sabbang	42	62	104	20	52	72	1.4
Baebunta	36	65	101	25	65	90	1.1
Malangke	21	20	41	16	30	46	0.9
MalangkeBarat	16	14	30	15	37	52	0.6
Sukamaju	40	45	85	13	53	66	1.3
Bone-Bone	23	43	66	16	34	50	1.3
Tanalili	19	16	35	7	16	23	1.5
Masamba	49	87	136	10	49	59	2.3
Mappedeceng	24	32	56	8	29	37	1.5
Rampi	9	4	13	17	17	34	0.4
Rongkong	15	8	23	10	20	30	0.8
Seko	14	10	24	31	28	59	0.4
Luwu Utara	308	406	714	188	430	618	1.2

Sumber : Dinas Pendidikan Kabupaten Luwu Utara

Source : Education Department of Luwu Utara

Tabel 4.1.11 Jumlah Guru Sekolah Menengah Atas dan Sekolah Menengah Kejuruan Menurut Kecamatan dan Status di Kabupaten Luwu Utara, 2018
Number of Teachers of Senior High School and Vocational School by Subdistrict and Status in Luwu Utara Regency, 2018

Kecamatan Subdistrict	Guru PNS			Guru Non PNS			Rasio Guru PNS-Non PNS
	LK Male	PR Female	Jumlah Totals	LK Male	PR Female	Jumlah Totals	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Sabbang	18	25	43	20	39	59	0,7
Baebunta	28	31	59	21	60	81	0,7
Malangke	9	7	16	12	47	59	0,3
Malangke Barat	12	11	23	12	45	57	0,4
Sukamaju	29	22	51	25	66	91	0,6
Bone-Bone	35	41	76	14	45	59	1,3
Tanalili	5	5	10	17	47	64	0,2
Masamba	46	46	92	21	39	60	1,5
Mappedeceng	40	48	88	31	36	67	1,3
Rampi	2	3	5	8	7	15	0,3
Rongkong	7	3	10	78	6	84	0,1
Seko	7	0	7	9	6	15	0,5
Luwu Utara	238	242	480	268	443	711	0,7

Sumber : Data Pokok Pendidikan Dasar dan Menengah

Source : Basic Data of Primary and Secondary Education

4.2 KESEHATAN/HEALTH

Tabel 4.2.1 Banyaknya Fasilitas Kesehatan di Kabupaten Luwu Utara, 2018
Table

Number of Health Facilities in Luwu Utara Regency, 2018

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Rumah Sakit <i>Hospital</i>	Puskesmas /Pustu <i>Public Health Center</i>	Posyandu <i>Child Health Center</i>	Klinik/Balai Kesehatan <i>Clinic</i>	Polindes/ Poskesdes <i>Polindes Poskesdes</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Sabbang	-	10	42	-	11
Baebunta	-	10	56	-	13
Malangke	-	6	32	-	9
MalangkeBarat	-	6	28	-	8
Sukamaju	-	7	46	-	18
Bone-Bone	-	5	27	-	7
Tanalili	-	5	28	-	5
Masamba	2	9	38	1	9
Mappedeceng	-	5	22	-	10
Rampi	-	4	8	-	2
Rongkong	-	3	13	-	4
Seko	-	7	28	-	6
Luwu Utara	2	77	368	1	102

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Luwu Utara

Source : Health Department of Luwu Utara Regency

Catatan : *Puskesmas termasuk Pusling dan Pustu; **Polindes termasuk praktek bidan dan poskesdes

Tabel 4.2.2 Jumlah Tenaga Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Luwu Utara, 2018
Table Number of Health Personnel by Subdistrict in Luwu Utara Regency, 2018

Kecamatan Subdistrict	Tenaga Kesehatan/Health Personnel				
	Tenaga Medis <i>Medical Personnel</i>	Tenaga Keperawatan <i>Nursing Personnel</i>	Tenaga Kebidanan <i>Midwifery Personnel</i>	Tenaga Kefarmasian <i>Pharmacy Personnel</i>	Tenaga Kesehatan Lainnya <i>Other Health Personnel</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Sabbang	3	19	24	2	4
Baebunta	5	22	27	1	12
Malangke	2	9	16	0	3
Malangke Barat	1	11	14	1	4
Sukamaju	5	23	33	1	9
Bone-Bone	2	17	15	2	5
Tanalili	3	7	17	1	2
Masamba	4	20	23	2	7
Mappedeceng	2	16	13	2	6
Rampi	2	3	5	0	2
Rongkong	2	3	11	0	2
Seko	2	5	12	0	2
Luwu Utara	33	155	210	12	58

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Luwu Utara

Source : Health Department of Luwu Utara Regency

Tabel 4.2.3 Jumlah Dokter Spesialis, Dokter Umum, dan Dokter Gigi Menurut Sarana Pelayanan Kesehatan di Kabupaten Luwu Utara, 2018
Table *Number of Specialist Doctor, Generalist Doctor, and Dentist by Type of Health Facility in Luwu Utara Regency, 2018*

Unit Kerja <i>Work Unit</i>	Dokter Spesialis <i>Specialist Doctors</i>	Dokter Umum <i>Generalist Doctors</i>	Dokter Gigi <i>Dentist</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Puskesmas/ <i>Public Health Center</i>	-	17	14
Rumah Sakit/ <i>Hospital</i>	19	8	3

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Luwu Utara
 Source : *Health Department of Luwu Utara Regency*



Tabel 4.2.4 Jumlah bayi yang Pernah Mendapat Imunisasi Menurut Jenis Imunisasi di Kabupaten Luwu Utara, 2014-2017
Table *Number of infant Ever Been Immunized by Type in Luwu Utara Regency, 2014-2017*

Jenis Imunisasi <i>Type of Immunization</i>	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
BCG	5 494	5 158	5 392	5 518
Campak/Measles	5 082	4 871	5 125	5 398
DPT	5 094	4 963	4 880	4 934
Polio	5 064	4 759	4 839	5 254
Hb 0-7 Hr	4 579	4 238	5 243	5 654

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Luwu Utara

Source : Health Department of Luwu Utara Regency

Tabel 4.2.5 Jumlah Kasus 10 Penyakit Terbanyak di Kabupaten Luwu Utara, 2018
Table *Number of the Most 10 Case of Disease in Luwu Utara Regency, 2018*

	Jenis Penyakit <i>Kind of Disease</i>	Banyaknya Kasus <i>Number of Cases</i>
	(1)	(2)
1.	(R 50) Demam yang tidak diketahui sebabnya	14 559
2.	(R 05) Batuk	16 973
3.	(R 66) Dermatitis dan Eksim	7 726
4.	(J00-J01) Infeksi saluran nafas bagian atas	9 993
5.	(I 10) Hipertensi Esensial (Primer)	12 493
6.	(R 51) Sakit Kepala	7 920
7.	(A09.1) Diare & Gastroenteritis oleh Penyebab Infeksi Tertentu	8 133
8.	(J10 – J11) Influenza	8 785
9.	(K29.0) Gastritis	10 335
10.	(V02.1) Luka akibat Kecelakaan	7 904

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Luwu Utara

Source : *Health Department of Luwu Utara Regency*

Tabel 4.2.6 Jumlah Bayi Lahir, Bayi Berat Badan Lahir Rendah (BBLR), BBLR Dirujuk, dan Bergizi Buruk di Kabupaten Luwu Utara, 2014 – 2018
The Number Of Babies Born, Infant Low Birth Weight (LBW), LBW Was Treated, and Malnutrition in Luwu Utara Regency, 2014 – 2018

Tahun Year	Bayi Lahir <i>Babies Born</i>	BBLR LBW		Gizi Buruk <i>Malnutrition</i>
		Jumlah <i>Total</i>	Dirujuk <i>Treated</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2014	5 295	288	124	2
2015	5 123	239	13	2
2016	5 144	238	175	2
2017	5 160	275	275	0
2018	5 166	275	275	1

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Luwu Utara
 Source : Health Department of Luwu Utara Regency

Tabel 4.2.7 Jumlah Ibu Hamil, Melakukan Kunjungan K1, Melakukan Kunjungan K4, KEK, dan Mendapat Tablet Zat Besi (Fe) di Kabupaten Luwu Utara, 2014 – 2018
Number of Pregnant Women, Do visit K1, K4 visit, KEK, and Got Iron Tablets (Fe) in Luwu Utara Regency, 2014 - 2018

Tahun Year	Jumlah Ibu Hamil <i>Number of Pregnant Women</i>	Kunjungan K1 <i>K1 Visited</i>	Kunjungan K4 <i>K4 Visited</i>	Kurang Energi Kronis <i>Chronic Energy Deficiency</i>	Mendapat Zat Besi (Fe1) <i>Got Iron (Fe1)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
2014	5 790	5 790	4 585	498	5 709
2015	5 797	5 795	4 739	473	5 713
2016	5 541	5 541	4 472	549	5 488
2017	5 586	5 586	4 630	642	4 442
2018	5 670	5 626	4 609	754	4578

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Luwu Utara

Source : Health Department of Luwu Utara Regency

Tabel 4.2.8 Jumlah Remaja Usia 15 – 24 Tahun yang Mendapat Penyuluhan Tentang Kesehatan Reproduksi (Kespro)/HIV/AIDS Menurut Kecamatan di Kabupaten Luwu Utara, 2018
Number of Adolescents Aged 15-24 Years Get Counseling About Reproductive Health (Kespro) / HIV / AIDS by Subdistrict in Luwu Utara Regency, 2018

Kecamatan Subdistrict	Penyuluhan Kespro Reproductive Health Counseling	Penyuluhan HIV/AIDS HIV/AIDS Counseling	Penyuluhan KB Family Planning Counseling
(1)	(2)	(3)	(4)
010 Sabbang	-	254	...
020 Baebunta	-	645	...
030 Malangke	-	300	...
031 Malangke Barat	-	320	...
040 Sukamaju	-	215	...
050 Bone-Bone	-	289	...
051 Tanalili	-	166	...
120 Masamba	-	113	...
121 Mappedeceng	-	96	...
122 Rampi	-	127	...
130 Rongkong	-	40	...
131 Seko	-	311	...
Luwu Utara	0	2 876	...

Sumber : Dinas Kesehatan dan Dinas PP & KB Kabupaten Luwu Utara

Source : Health Department and PP & KB Department of Luwu Utara Regency

Tabel 4.2.9 Jumlah Kasus HIV/AIDS, IMS, DBD, Diare, TB, dan Malaria Menurut Kecamatan di Kabupaten Luwu Utara, 2018
Table *Number of Cases of HIV / AIDS, Sexually Transmitted Infections, Dengue, Diarrhea, TB, and Malaria By Subdistrict in Luwu Utara Regency, 2018*

Kecamatan Subdistrict	HIV/AIDS HIV/AIDS	IMS Sexually Transmitted Infections	DBD Dengue	Diare Diarrhea	TB TB	Malaria Malaria
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
010 Sabbang	-	-	1	1 078	135	15
020 Baebunta	1	-	3	452	222	1
030 Malangke	-	-	2	652	76	3
031 Malangke Barat	-	-	-	825	99	1
040 Sukamaju	-	-	1	803	137	6
050 Bone-Bone	-	-	-	428	113	2
051 Tanalili	-	-	-	619	63	-
120 Masamba	-	-	15	1 034	143	-
121 Mappedeceng	3	-	1	641	82	1
122 Rampi	-	-	-	118	11	-
130 Rongkong	-	-	-	26	19	1
131 Seko	-	-	-	224	18	1
Luwu Utara	4	0	23	6 900	1 118	31

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Luwu Utara

Source : Health Department of Luwu Utara Regency

Tabel 4.2.10 Jumlah Klinik Keluarga Berencana (KKB) dan Pos Pelayanan Keluarga Berencana Desa (PPKBD) Menurut Kecamatan di Kabupaten Luwu Utara, 2018
Number of Family Planning Clinics and Village Family Planning Service Units by Subdistrict in Luwu Utara Regency, 2018

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	KKB <i>Family Planning Clinics</i>	PPKBD <i>Village Family Planning Service Units</i>
	(1)	(2)	(3)
010	Sabbang	1	20
020	Baebunta	2	21
030	Malangke	1	14
031	Malangke Barat	1	13
040	Sukamaju	2	25
050	Bone-Bone	1	11
051	Tanalili	1	10
120	Masamba	2	19
121	Mappedeceng	1	15
122	Rampi	1	6
130	Rongkong	1	7
131	Seko	1	12
	Luwu Utara	15	173

Sumber : Dinas PP & KB Kabupaten Luwu Utara

Source : PP & KB Department of Luwu Utara Regency

Tabel 4.2.11 Jumlah Pasangan Usia Subur dan Peserta KB Aktif Menurut Kecamatan di Kabupaten Luwu Utara, 2018
Number of Eligible Couples and Family Planning Participants by Subdistrict in Luwu Utara Regency, 2018

Kecamatan Subdistrict	Jumlah PUS Eligible Couples	Peserta KB Aktif Family Planning Participants				
		IUD IUD	MOW Tubectomy	MOP Vasectomy	Kondom Condom	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	
010 Sabbang	5 773	220	167	3	30	
020 Baebunta	7 456	197	143	12	57	
030 Malangke	4 810	39	39	2	69	
031 Malangke Barat	3 503	25	103	1	1	
040 Sukamaju	7 610	300	217	5	42	
050 Bone-Bone	4 100	89	99	2	77	
051 Tanalili	3 861	122	95	5	39	
120 Masamba	4 445	119	79	17	113	
121 Mappedeceng	4 108	107	143	2	54	
122 Rampi	642	-	-	-	-	
130 Rongkong	400	4	2	-	-	
131 Seko	2 066	5	13	-	-	
2018	48 774	1 227	1 100	49	482	
Luwu Utara	2017	50 151	1 539	1 083	78	750

Sumber : Dinas PP & KB Kabupaten Luwu Utara

Source : PP & KB Department of Luwu Utara Regency

Lanjutan Tabel/Continued Table : 4.2.11

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Peserta KB Aktif <i>Family Planning Participants</i>			
	Implan <i>Implants</i>	Suntikan <i>Injection</i>	Pil <i>Pill</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(3)	(4)	(5)	(6)
010 Sabbang	699	2 411	699	4 229
020 Baebunta	736	2 857	1 112	5 114
030 Malangke	428	1 244	1 024	2 845
031 Malangke Barat	221	1 285	476	2 112
040 Sukamaju	825	2 950	1 645	5 984
050 Bone-Bone	297	1 225	1 149	2 938
051 Tanalili	897	1 093	691	2 942
120 Masamba	164	2 017	748	3 257
121 Mappedeceng	503	1 434	621	2 864
122 Rampi	-	285	239	524
130 Rongkong	7	307	80	400
131 Seko	242	973	591	1 824
2018	5 019	18 081	9 075	35 033
Luwu Utara	2017	6 954	16 481	10 525
		16 481	10 525	87 561

Sumber : Dinas PP & KB Kabupaten Luwu Utara

Source : PP & KB Department of Luwu Utara Regency

4.3 AGAMA/RELIGION

Tabel 4.3.1 Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan dan Agama yang Dianut di Kabupaten Luwu Utara, 2018
Table Population by Subdistrict and Religion in Luwu Utara Regency, 2018

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Islam <i>Islam</i>	Protestan <i>Christian</i>	Katolik <i>Catholic</i>	Hindu <i>Hindu</i>	Budha <i>Buddha</i>	Lainnya <i>Other</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
010 Sabbang
020 Baebunta
030 Malangke
031 Malangke Barat
040 Sukamaju
050 Bone-Bone
051 Tanalili
120 Masamba
121 Mappedeceng
122 Rampi
130 Rongkong
131 Seko
Luwu Utara

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Luwu Utara

Source : *Statistic of Luwu Utara Regency*



Tabel 4.3.2 Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Luwu Utara, 2018
Table Number of Worship Facilities by Subdistrict in Luwu Utara Regency, 2018

Kecamatan Subdistrict	Mesjid Mosque	Mushola Mushola	Gereja Protestan Christian Church	Gereja Katolik Catholic Church	Pura Temple	Vihara Vihara
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
010 Sabbang	69	14	41	10	-	-
020 Baebunta	97	6	46	5	3	-
030 Malangke	61	12	7	3	2	-
031 Malangke Barat	63	12	7	2	-	-
040 Sukamaju	67	60	20	5	20	-
050 Bone-Bone	32	31	13	4	5	-
051 Tanalili	33	22	21	2	3	-
120 Masamba	75	31	3	-	-	-
121 Mappedeceng	36	14	13	1	15	-
122 Rampi	3	1	14	-	-	-
130 Rongkong	12	1	4	-	-	-
131 Seko	11	1	68	-	-	-
2018	559	205	257	32	48	-
Luwu Utara						
2017	556	198	259	37	58	-

Sumber : Kantor KUA Masing-masing kecamatan

Source : Religion Department Office of Each Subdistrict

4.4 KRIMINALITAS/CRIME

Tabel 4.4.1 Jumlah Tindak Pidana Menurut Kepolisian Sektor di Kabupaten Luwu Utara, 2016–2018
Table *Number of Reported Criminal Cases by Subdistrict Police Office in Luwu Utara Regency, 2016–2018*

Kepolisian Sektor Subdistrict Police Office	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)
Sabbang	88	34	29
Baebunta	71	51	59
Malangke	20	35	46
Malangke Barat	38	26	41
Sukamaju	53	30	44
Bone-Bone	64	59	69
Tanalili	NA	NA	...
Masamba	71	46	46
Mappedeceng	30	34	26
Rampi	NA	NA	...
Rongkong	-	-	8
Seko	NA	NA	NA
Luwu Utara	435	315	368

Sumber : Polres Kabupaten Luwu Utara

Source : Polres of Luwu Utara Regency

Tabel 4.4.2 Jumlah Kriminalitas per Jenis Kejahatan di Kabupaten Luwu Utara, 2016–2018
Table *Number of Criminalities by Type of Crime in Luwu Utara Regency, 2016–2018*

Jenis Kejahatan Type of Crime	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)
Pembunuhan/Murder	3	-	2
Penganiayaan Berat/Serious Persecution	2	1	7
Penganiayaan Ringan/Mild Persecution	171	128	93
Kekerasan Dalam Rumah Tangga/Domestic violence	34	15	5
Perkosaan/Rape	3	2	11
Pencabulan/Fornication	17	20	8
Penculikan/Kidnapping	1	-	-
Pencurian Dengan Kekerasan/Theft With Violence	-	-	1
Pencurian Biasa/Ordinary Theft	112	92	55
Pencurian Kendaraan Bermotor/Motor Vehicle Theft	56	19	7
Pencurian Dengan Pemberatan/Theft With Bugs	5	1	1
Pengrusakan/Destruction	30	25	4
Pembakaran Dengan Sengaja/Intentional Combustion	4	3	1
Narkotika dan Psikotropika/Narcotics and Psychotropic	37	33	45
Penipuan/Fraud	16	20	9
Penggelapan/Embezzlement	12	8	22
Korupsi/Corruption	-	-	5
Kejahatan Terhadap Ketertiban Umum/Crime Against Public Order	-	-	-

Sumber : Polres Kabupaten Luwu Utara

Source : Polres of Luwu Utara Regency

4.5 KEMISKINAN/POVERTY

Tabel 4.5.1 **Garis Kemiskinan di Kabupaten Luwu Utara, 2018**
Table 4.5.1 **Poverty Line in Luwu Utara Regency, 2018**

Tahun Year	Garis Kemiskinan <i>Poverty Line</i> (rupiah)
(1)	(2)
2013	240 721
2014	251 627
2015	265 822
2016	288 081
2017	299 339
2018	329 967

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Luwu Utara

Source : *Statistic of Luwu Utara Regency*

Tabel 4.5.2 Jumlah Penduduk Miskin di Kabupaten Luwu Utara, 2013 - 2018
Table *Number of Poor People in Luwu Utara Regency, 2013 - 2018*

Tahun Year	Penduduk Miskin Number of Poor People	
	Jumlah (Ribu) Total (Thousand)	Persentase Percentage
(1)	(2)	(3)
2013	46,23	15,52
2014	43,02	14,31
2015	41,89	13,87
2016	43,75	14,36
2017	44,04	14,33
2018	42,43	13,69

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Luwu Utara
 Source : *Statistic of Luwu Utara Regency*



BAB

Chapter



PERTANIAN

Agriculture



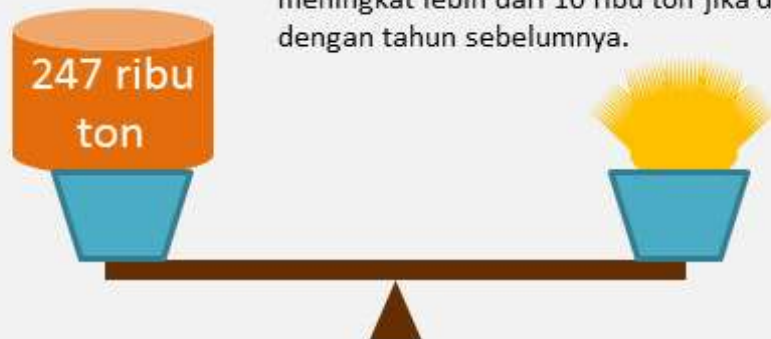
Luas Lahan Sawah

Luas lahan sawah meningkat sebesar 750,40 hektar dibandingkan dengan tahun 2017, pada tahun 2018, luas lahan sawah menjadi 28.404 hektar.



Produksi Padi Sawah

Produksi padi sawah pada tahun 2018 sebesar 247.905,02 Ton yang diperoleh dari luas panen sebesar 42.973,2 hektar. Nilai produksi ini meningkat lebih dari 10 ribu ton jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya.



Produksi Sayuran



Cabai, Kangkung, Bayam dan Tomat adalah beberapa komoditas sayuran yang diusahakan di Kabupaten Luwu Utara, produksi dari Cabai pada tahun 2018 adalah 323,39 ton, kangkung 475, 70 ton, Bayam 402, 60 ton dan tomat 204,80 ton



Populasi Ternak

Sapi Potong, Kerbau, Kuda, Kambing dan Babi adalah beberapa ternak besar, sedang yang diusahakan oleh penduduk Luwu Utara, populasi Sapi potong pada 2018 sebanyak 30.616 ekor, kerbau 15.832 ekor, kuda 1.738 ekor, kambing 13.487 ekor, dan babi 43.216 ekor



15 Ribu



30 Ribu

43 Ribu



13 Ribu



1,7 Ribu

PENJELASAN TEKNIS

1. **Lahan sawah** adalah lahan pertanian yang berpetak-petak dan dibatasi oleh pematang (galengan), saluran untuk menahan/ menyalurkan air, yang biasanya ditanami padi sawah tanpa memandang dari mana diperoleh atau status lahan tersebut. Lahan yang dimaksud termasuk lahan yang terdaftar di Pajak Bumi Bangunan, luran Pembangunan Daerah, lahan bengkok, lahan serobotan, lahan rawa yang ditanami padi dan lahan bekas tanaman tahunan yang telah dijadikan sawah, baik yang ditanami padi, palawija atau tanaman semusim lainnya.
2. **Tegal/Kebun** adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang ditanami tanaman semusim atau tahunan dan terpisah dengan halaman sekitar rumah serta penggunaannya tidak berpindah pindah.
3. **Ladang/Huma** adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang biasanya ditanami tanaman semusim dan penggunaannya hanya semusim

TECHNICAL NOTES

1. **Wetland** is agricultural land that separated by small dykes to resist water, where the main crop is usually wetland paddy without considering where it is got from or the status of the land. It includes the land that is registered at land income tax office, regional development contribution, 'bengkok' land, illegal ownership, swamps for rice cultivation, and annual crop land mark that has been used as rice field, which are both planted with paddy, secondary crops or the other seasonal crops.
2. **Dry field/Garden** is an dryland (unirrigated land) which is planted with seasonal or annual crops and separately from the yard around the house without shifting
3. **Unirrigated agricultural field /Shifting cultivation land** is dryland (unirrigated land) that usually is cultivated for seasonal crops and utilized only for one or

atau dua musim, kemudian akan ditinggalkan bila sudah tidak subur lagi (berpindah-pindah). Kemungkinan lahan ini beberapa tahun kemudian akan dikerjakan kembali jika sudah subur.

two seasons, then it will be left when it is not fertile (shifting). Maybe, this land will be used again in a few years if it has been fertile.

4. **Lahan yang sementara tidak diusahakan** adalah lahan yang biasanya diusahakan tetapi untuk sementara (lebih dari 1 (satu) tahun tetapi kurang dari atau sama dengan 2 (dua) tahun) tidak diusahakan, termasuk lahan sawah yang tidak diusahakan selama lebih dari 2 (dua) tahun.
4. *Temporarily unused land* is land that is regularly used but temporarily (more than a year but less or equal than two years) is unused, it includes wetland that is not cultivated more than two years.
5. Data pokok tanaman pangan yang dikumpulkan adalah luas panen dan produktivitas (hasil per hektar). Produksi tanaman pangan merupakan hasil perkalian antara luas panen dengan produktivitas. Pengumpulan data luas panen dilakukan setiap bulan dengan pendekatan area kecamatan di seluruh wilayah Indonesia. Pengumpulan data produktivitas dilakukan melalui pengukuran langsung pada plot ubinan berukuran 2½ m x 2½ m. Pengumpulan data produktivitas dilakukan setiap subround (empat bulanan) pada waktu panen petani.
5. *The main food crops data collected consists of harvested area and productivity (yield per hectare). Food crops production is generated by harvested area multiplied by productivity. The harvested area data is collected every month using sub district area approach in all sub district in Indonesia. The productivity data collection is conducted by a direct measurement in 2½m x 2½m crop cutting plot. The productivity measurement is conducted in every subround (four monthly) at the time when farmers are harvesting their crops.*

6. Data produksi padi dan palawija yang disajikan adalah dalam kualitas: gabah kering giling (padi), pipilan kering (jagung), biji kering (kedelai dan kacang tanah), dan umbi basah (ubi kayu dan ubi jalar).

7. Tanaman sayuran dan buah-buahan semusim

Tanaman sayuran semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun, bunga, buah, dan umbinya, yang berumur kurang dari satu tahun.

Tanaman buah-buahan semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah, berumur kurang dari satu tahun, tidak berbentuk pohon/rumpun tetapi menjalar dan berbatang lunak.

8. Tanaman buah-buahan dan sayuran tahunan

Tanaman buah-buahan tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman

6. *Production of paddy and secondary crops data are presented in the form of: dry unhusked rice (paddy), dry loose maize (maize), dry shells crops (soybeans and peanuts), and fresh roots (cassava and sweet potatoes).*

7. Seasonal vegetable and fruit plants

Seasonal vegetable plants are plants which are the sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of leaf, flower, fruit, and root with the age of less than one year.

Seasonal fruit plants are plants which are the sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of fruits. These plants are creeps with the age of less than one year.

8. Annual fruit and vegetable plants

Annual fruit plants are plants which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of plant in the form of fruit and more than one



yang berupa buah dan merupakan tanaman tahunan.

Tanaman sayuran tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun dan atau buah yang berumur lebih dari satu tahun.

9. **Tanaman biofarmaka** adalah tanaman yang bermanfaat untuk obat-obatan, kosmetik, dan kesehatan yang dikonsumsi atau digunakan dari bagian-bagian tanaman seperti daun, batang, buah, umbi (rimpang) ataupun akar.

10. **Tanaman hias** adalah tanaman yang mempunyai nilai keindahan baik bentuk, warna daun, tajuk maupun bunganya, sering digunakan untuk penghias pekarangan dan lain sebagainya.

11. **Luas panen tanaman hortikultura** adalah luas tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka, dan tanaman hias yang diambil hasilnya/dipanen pada periode pelaporan.

12. **Luas panen untuk tanaman sayuran** adalah luas tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar dan luas tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu

year of age.

Annual vegetable plants are plants which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of vegetable and more than one year of age.

9. **Medicinal plants** are plants which are useful for medicine. It is consumed from part of the plant such as leaf, flower, fruit, tuber, and root.

10. **Ornamental plants** are plants which have a beauty value, either in shape, colour of leaf or crown of flower, and they are often used as a yard decorator.

11. **Harvested area of horticulture** is area which vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant of crop harvested during the period of report.

12. **Harvested area of vegetables** is area of entirely plant harvested/demolished and plant harvested several times/undemolished.



kali)/belum habis.

Tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar adalah tanaman yang sehabis panen langsung dibongkar/dicabut, terdiri dari bawang merah, bawang putih, bawang daun, kentang, kol/kubis, kembang kol, petsai/sawi, wortel, lobak, dan kacang merah.

Tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis adalah tanaman yang pemanenannya lebih dari satu kali dan biasanya dibongkar apabila panen terakhir sudah tidak memadai lagi, terdiri dari: kacang panjang, cabe besar, cabe rawit, jamur, tomat, terung, buncis, ketimun, labu siam, kangkung, bayam, melon, semangka, dan blewah.

13. Produksi hortikultura adalah hasil menurut bentuk produk dari setiap tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka dan tanaman hias yang diambil berdasarkan luas yang dipanen/tanaman yang menghasilkan pada bulan/triwulan laporan.
14. Kawasan hutan Indonesia ditetapkan oleh Menteri Kehutanan dalam bentuk Surat Keputusan Menteri Kehutanan tentang

Entirely plants harvested/demolished are plants usually harvested once and demolished to be substituted by other plants, consisting of: shallots, garlic, leeks, potato, cabbage, cauli flower, mustard green, carrots, chinese radish, and red kidney beans.

Plants harvested several times/undemolished are plants usually harvested more than once and demolished in the case that the last harvest was economically not profitable. They consist of : yard long beans, chili, small chili, mushroom, tomatoes, egg plant, french beans, cucumber, pumpkin/chajota, swamp cabbage, spinach, melon, watermelon, and blewah .

13. Horticulture production is the standard production quantity form of vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant based on harvested area/the number of production plants reported monthly/quarterly.
14. Indonesian forest area is determined by the Minister of Forestry in the format of Ministerial Decree on the

Penunjukan Kawasan Hutan dan Perairan Provinsi. Penunjukan Kawasan Hutan ini disusun berdasarkan hasil pemaduserasian antara Rencana Tata Ruang Wilayah Provinsi (RTRWP) dengan Tata Guna Hutan Kesepakatan (TGHK).

Designation of Provincial Forest Area and Inland Water, Coastal and Marine Ecosystem. The designation of Forest Area is formulated based on integrated and harmonized of Provincial Spatial Planning (RTRWP) and Forest Land Use by Concensus (TGHK).

15. Penunjukan kawasan hutan mencakup pula kawasan perairan yang menjadi bagian dari Kawasan Suaka Alam (KSA) dan Kawasan Pelestarian Alam (KPA).
15. *The designation of forest area in some cases also cover inland water, coastal and marine ecosystem that may become part of Sanctuary Reserve Area (KSA) and Nature Conservation Area (KPA).*
16. Kawasan Suaka Alam (KSA) adalah kawasan dengan ciri khas tertentu, baik di darat maupun di perairan yang mempunyai fungsi pokok sebagai kawasan pengawetan keanekaragaman tumbuhan dan satwa serta ekosistemnya, yang juga berfungsi sebagai wilayah sistem penyangga kehidupan.
16. *A Sanctuary Reserve Area is a specific terrestrial or aquatic area having specific criteria for preserving biodiversity plant and animal as well as ecosystem, which also serve as life support system.*
17. Kawasan Pelestarian Alam (KPA) adalah kawasan dengan ciri khas tertentu, baik di darat maupun di perairan yang mempunyai fungsi pokok perlindungan sistem penyangga kehidupan, pengawetan keanekaragaman jenis tumbuhan
17. *A Nature Conservation area is a specific terrestrial or aquatic area whose main function is to serve life support system and preserve diversity of plant and animal species, as well as to provide a sustainable utilization of living*

dan satwa, serta pemanfaatan secara lestari sumber daya alam hayati dan ekosistemnya.

18. Berdasarkan Undang-Undang No. 41 Tahun 1999 tentang Kehutanan, kawasan hutan dibagi ke dalam kelompok Hutan Konservasi, Hutan Lindung, dan Hutan Produksi.

19. Hutan Konservasi adalah kawasan hutan dengan ciri khas tertentu, yang mempunyai fungsi pokok pengawetan keanekaragaman tumbuhan dan satwa serta ekosistemnya.

20. Hutan Lindung adalah kawasan hutan yang mempunyai fungsi pokok sebagai perlindungan sistem penyangga kehidupan untuk mengatur tata air, mencegah banjir, mengendalikan erosi, mencegah intrusi air laut, dan memelihara kesuburan tanah.

21. Hutan Produksi adalah kawasan hutan yang mempunyai fungsi pokok memproduksi hasil hutan. Hutan produksi terdiri dari Hutan Produksi Tetap (HP), Hutan Produksi Terbatas (HPT), dan Hutan Produksi yang dapat dikonversi.

22. Hutan Konservasi terdiri dari:

resources and their ecosystems.

18. *In accordance to the Act on Forestry No. 41/1999, forest area is categorized as Conservation Forest, Protection Forest and Production Forest.*

19. *Conservation Forest is a forest area having specific characteristic established for the purposes of conservation of animal and plant species as well as their ecosystem.*

20. *Protection Forest is a forest area designated to serve life support system, maintain hydrological system, prevent of flood, erosion control, seawater intrusion, and maintain soil fertility.*

21. *Production Forest is a forest area designated mainly to promote sustainable forest production. Production forest is classified as permanent production forest, limited production forest, and convertible production forest.*

22. *Conservation Forest is divided into:*



Kawasan suaka alam berupa Cagar Alam (CA) dan Suaka Margasatwa (SM); kawasan pelestarian alam berupa Taman Nasional (TN), Taman Hutan Raya (THR), dan Taman Wisata Alam (TWA); Taman Buru (TB).

Taman Buru adalah kawasan hutan yang ditetapkan sebagai tempat wisata berburu.

Sanctuary Reserve area consists of Strict Nature Reserve and Wildlife Sanctuary. Nature conservation area consists of National Park (TN), Grand Forest Park (THR), and Nature Recreation Park (TWA); Game Hunting Park (TB)

Game Hunting Park is forest area devoted for game hunting recreation.

23. Data populasi ternak bersumber dari Dinas Pertanian Kabupaten Luwu Utara.

24. Data statistik perikanan merupakan data sekunder yang bersumber dari Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Luwu Utara. Statistik perikanan dibedakan atas data Perikanan Tangkap dan Perikanan Budidaya. Perikanan Tangkap diklasifikasikan atas penangkapan ikan di laut dan penangkapan ikan di perairan umum. Perikanan Budidaya diklasifikasikan atas jenis budidaya yaitu budidaya laut, tambak, kolam, karamba, jaring apung, dan sawah.

23. *Data of domestic livestock population are obtain from the Livestock Service of Luwu Utara.*

24. Fishery Statistics are secondary data obtained from the *marine and fisheries department*. Fishery statistics are categorized into capture fisheries and aquaculture. Capture fisheries are further classified into marine capture fisheries and inland open water capture fisheries. Aquaculture are further classified into several types of culture: marine culture, brackish water pond, fresh water pond, cage, floating net, and fish breeding in paddy fields.



ULASAN

DESCRIPTION

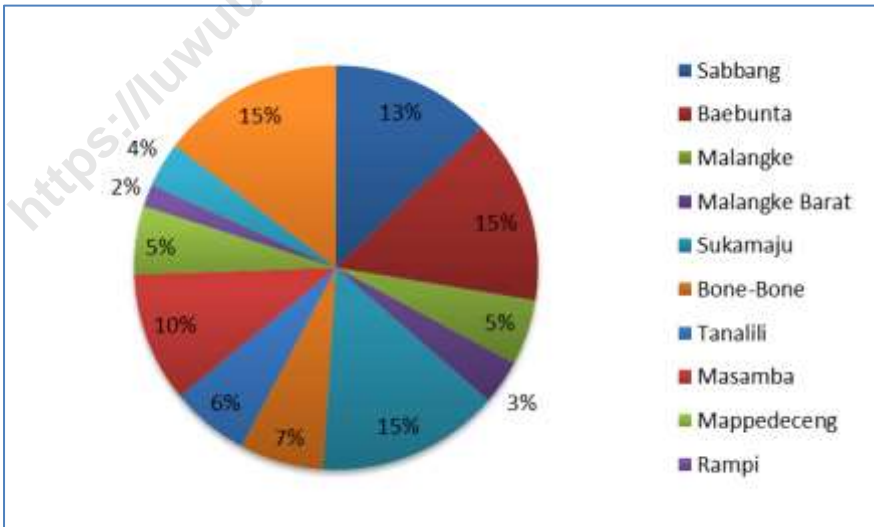
Luas Lahan Sawah di Kabupaten Luwu Utara tahun 2018 sebesar 28.404 hektar, terdiri atas 14.948 hektar lahan irigasi dan 13.456 lahan non irigasi. Kecamatan Seko memiliki luas lahan sawah terbesar dibandingkan kecamatan lain di Luwu Utara yaitu sebesar 15 persen.

Wetland area in 2018 in Luwu Utara was 28.404 hectare, consisting of 14.948 hectares of irrigated wetland and 13.456 hectares of non-irrigated wetland. Seko Subdistrict had the largest wetland area compared to other subdistrict by 15 percent.

Produksi padi sawah pada tahun 2018 adalah sebesar 247.905 ton yang dihasilkan dari luas panen 42.973 hektar.

Rice production in 2017 amounted to 247.905 tons produced from harvested area of 42.973 hectares.

Gambar 5 **Persentase Luas Lahan Sawah Menurut Kecamatan di Kabupaten Luwu Utara, 2018**
Picture **Percentage of Wetland Area by Subdistrict in Luwu Utara Regency, 2018**



5.1 TANAMAN PANGAN/FOOD CROPS

Tabel 5.1.1 Luas Lahan Sawah Menurut Kecamatan dan Jenis Pengairan di Kabupaten Luwu Utara (hektar), 2018
Table Area of Wetland by Subdistrict and Type of Irrigation in Luwu Utara Regency (hectare), 2018

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Irigasi <i>Irrigation</i>	Non Irigasi <i>Non Irrigation</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Sabbang	2 137,75	1 511,40	3 649,15
Baebunta	1 124,35	3 067,78	4 192,13
Malangke	-	1 489,00	1 489,00
MalangkeBarat	279,00	733,00	1 012,00
Sukamaju	3 175,40	980,30	4 155,70
Bone-Bone	1 795,90	113,00	1 908,90
Tanalili	1 722,00	67,00	1 789,00
Masamba	1 429,92	1 519,30	2 949,22
Mappedeceng	183,70	1 376,10	1 559,80
Rampi	502,10	-	502,10
Rongkong	787,00	237,00	1 024,00
Seko	1 811,00	2 362,00	4 173,00
2018	14 948,12	13 455,88	28 404,00
Luwu Utara			
2017	14 392,10	13 261,50	27 653,60

Sumber : Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan

Source : Food Crops, Horticulture, and Estate Crops Service

Tabel 5.1.2 Luas Lahan Tegal/Kebun, Ladang/Huma, dan Lahan yang Sementara Tidak Diusahakan Menurut Kecamatan di Kabupaten Luwu Utara (hektar), 2018
Area of Dry Field/Garden, Shifting Cultivation, Land and Temporarily Unused Land by Subdistrict in Luwu Utara Regency (hectare), 2018

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Perkebunan <i>Plantation</i>	Tegal/Kebun <i>Dry Field/Garden</i>	Ladang/Huma <i>Shifting Cultivation</i>	Sementara Tidak Diusahakan <i>Temporarily Unused</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
Sabbang	11 233,6	215	85	1 933	
Baebunta	9 553	318,8	3 169	76	
Malangke	7 491	5 075	352	207,4	
Malangke Barat	5 421	6 248	-	280	
Sukamaju	7 963	4 615,3	1 903	515	
Bone-Bone	2 453,6	-	-	-	
Tanalili	4 188	130	163	-	
Masamba	7 854	459	72	1 135,8	
Mappedeceng	4 094,3	3 181,9	35,5	158,5	
Rampi	2 294	209	74	392,2	
Rongkong	336	2 808	75	1 461	
Seko	1 572	1 200	1 500	15 871	
Luwu Utara	2018	64 453,5	24 460	7 428,5	22 029,9
	2017	67 888,2	22 964,8	6 898	22 109,2

Sumber : Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan

Source : *Food Crops, Horticulture, and Estate Crops Service*

Tabel 5.1.3 Luas Panen dan Produksi Padi Sawah dan Padi Ladang Menurut Kecamatan di Kabupaten Luwu Utara (hektar), 2018
Harvested Area and Production of Wetland and Dryland Paddy by Subdistrict in Luwu Utara Regency (hectare), 2018

Kecamatan Subdistrict	Padi Sawah Wetland Paddy		Padi Ladang Dryland Paddy		
	Luas Panen Area Harvested (ha)	Produksi Production (ton)	Luas Panen Area Harvested (ha)	Produksi Production (ton)	
(1)	(2)		(3)		
Sabbang	6 836,5	39 925,16	-	-	
Baebunta	7 515,9	42 239,37	-	-	
Malangke	1 209,2	6 783,61	-	-	
Malangke Barat	1 447,2	9 146,30	-	-	
Sukamaju	6 006,9	33 638,64	-	-	
Bone-Bone	3 596,6	21 219,94	-	-	
Tanalili	2 339,7	13 757,44	-	-	
Masamba	5 017,5	29 502,90	-	-	
Mappedeceng	3 397,1	19 669,21	-	-	
Rampi	437,2	2 430,83	-	-	
Rongkong	1 132,8	6 502,27	75,00	375,00	
Seko	4 036,6	23 089,35	-	-	
Luwu Utara	2018	42 973,2	247 905,02	75,00	375,00
	2017	40 669,5	237 815,62	351,00	1 628,00

Sumber : Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan

Source : Food Crops, Horticulture, and Estate Crops Service

Tabel 5.1.4 Luas Panen Jagung, Kedelai, Kacang Tanah, Kacang Hijau, Ubi Kayu, Ubi Jalar Menurut Kecamatan di Kabupaten Luwu Utara (hektar), 2018
Harvested Area of Maize, Soybean, Peanut, Mungbean, Cassava, and Sweet Potato by Subdistrict in Luwu Utara Regency(hectar), 2018

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Jagung <i>Maize</i>	Kedelai <i>Soybean</i>	Kacang Tanah <i>Peanut</i>	Kacang Hijau <i>Mung bean</i>	Ubi Kayu <i>Cassava</i>	Ubi Jalar <i>Sweet Potato</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	
010 Sabbang	2 367,5	-	4	1	5	2	
020 Baebunta	3 030	-	-	-	-	-	
030 Malangke	8 795,3	14,7	13,6	42,5	10,3	15	
031 Malangke Barat	8 843	-	-	13	91	10	
040 Sukamaju	410,3	-	10,9	5,1	20,8	10,8	
050 Bone-Bone	276	-	-	-	7	1	
051 Tanalili	1 510,5	-	3	-	12,5	19	
120 Masamba	974	-	-	-	7	-	
121 Mappedeceng	563	-	0,1	0,1	4	2,3	
122 Rampi	80	2	24	-	51	30	
130 Rongkong	16	-	-	-	3	2	
131 Seko	29,5	-	11,6	11,5	12	11	
Luwu Utara	2018	26 895,1	16,7	67,2	73,2	223,6	103,1
	2017	21 573,30	1,0	70,7	10,6	171,8	66,8

Sumber : Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan

Source : *Food Crops, Horticulture, and Estate Crops Service*

Tabel 5.1.5 **Produksi Jagung, Kedelai, Kacang Tanah, Kacang Hijau, Ubi Kayu, Ubi Jalar Menurut Kecamatan di Kabupaten Luwu Utara (Ton), 2018**
Production of Maize, Soybean, Peanut, Mungbean, Cassava, and Sweet Potato by Subdistrict in Luwu Utara Regency (tons), 2018

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Jagung <i>Maize</i>	Kedelai <i>Soybean</i>	Kacang Tanah <i>Peanut</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)
010	Sabbang	13 589,45	-	10
020	Baebunta	15 846,90	-	-
030	Malangke	52 332,04	14,7	28,56
031	Malangke Barat	56 418,34	-	-
040	Sukamaju	3 085,46	-	30,74
050	Bone-Bone	1 217,16	-	-
051	Tanalili	9 304,68	-	6
120	Masamba	6 175,16	-	-
121	Mappedeceng	2 629,21	-	0,22
122	Rampi	290,40	2	63,60
130	Rongkong	56	-	-
131	Seko	107,68	-	28,77
	2018	161 052,48	16,70	167,89
Luwu Utara	2017	129 453,25	0,98	241,16

Sumber : Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan

Source : *Food Crops, Horticulture, and Estate Crops Service*

Lanjutan Tabel/Continued Table : 5.1.5

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Kacang Hijau <i>Mungbean</i>	Ubi Kayu <i>Cassava</i>	Ubi Jalar <i>Sweet Potato</i>
	(1)	(5)	(6)	(7)
010	Sabbang	1,50	40	10
020	Baebunta	-	-	-
030	Malangke	84,15	76,74	93
031	Malangke Barat	15,08	750,75	103,4
040	Sukamaju	13,77	265,41	111,02
050	Bone-Bone	-	52,50	8,44
051	Tanalili	-	128,13	171
120	Masamba	-	49	-
121	Mappedeceng	0,01	26,40	20,7
122	Rampi	-	573,75	237
130	Rongkong	-	32,01	10
131	Seko	11,50	101,64	55
	2018	126,01	2 096,33	819,56
Luwu Utara	2017	8,64	1 799,92	312,14

Sumber : Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan

Source : *Food Crops, Horticulture, and Estate Crops Service*



5.2 HORTIKULTURA/HORTICULTURE

Tabel 5.2.1 Luas Panen Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Sayuran di Kabupaten Luwu Utara (hektar), 2018
Table 5.2.1 Harvested Area of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plantin Luwu Utara Regency(hectar), 2018

Kecamatan Subdistrict	Bawang Merah Onion	Cabai Chilli	Kangkung Swamp Cabbage	Bayam Spinach	Tomat Tomato	Kacang Panjang Long Bean
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
010 Sabbang	-	12,00	34,00	28,00	6,00	-
020 Baebunta	-	5,00	30,00	18,00	-	5,00
030 Malangke	-	9,00	13,00	13,00	-	12,00
031 MalangkeBarat	-	17,00	14,00	13,00	-	7,00
040 Sukamaju	-	15,00	58,00	53,00	9,00	15,00
050 Bone-Bone	-	6,00	20,00	20,00	6,00	5,00
051 Tanalili	-	8,00	24,00	16,00	4,00	6,00
120 Masamba	-	10,00	25,00	12,00	2,00	8,00
121 Mappedeceng	-	11,00	23,00	13,00	5,00	4,00
122 Rampi	1,00	15,00	22,00	25,00	12,00	11,00
130 Rongkong	2,00	8,00	9,00	9,00	6,00	-
131 Seko	2,00	5,00	9,00	9,00	6,00	2,00
2018	5,00	121,00	281,00	229,00	56,00	75,00
Luwu Utara						
2017	7,00	87,00	216,00	184,00	45,00	90,00

Sumber : Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan

Source : Food Crops, Horticulture, and Estate Crops Service

Tabel 5.2.2 **Produksi Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Sayuran di Kabupaten Luwu Utara (Ton), 2018**
Table **Vegetable Production by Subdistrict and Type in Luwu Utara Regency (ton), 2018**

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Bawang Merah <i>Onion</i>	Cabe <i>Chili</i>	Kangkung <i>Swamp Cabbage</i>	Bayam <i>Spinach</i>	Tomat <i>Tomatto</i>	Kacang Panjang <i>Long Bean</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
010	Sabbang	-	31,90	57,90	49,00	16,30	-
020	Baebunta	-	19,40	51,30	32,20	-	12,50
030	Malangke	-	31,70	22,10	23,40	-	23,10
031	Malangke Barat	-	44,80	24,00	23,30	-	14,10
040	Sukamaju	-	41,50	98,70	92,60	24,70	23,20
050	Bone-Bone	-	23,30	34,00	35,90	21,60	11,70
051	Tanalili	-	36,90	41,00	28,70	13,30	10,40
120	Masamba	-	20,60	42,50	21,60	4,50	14,40
121	Mappedeceng	-	21,00	39,40	23,40	15,80	8,50
122	Rampi	5,50	23,90	35,40	41,90	52,40	18,30
130	Rongkong	6,00	17,89	14,70	15,30	25,90	-
131	Seko	6,00	10,50	14,70	15,30	30,30	3,90
	2018	17,50	323,39	475,70	402,60	204,80	140,10
Luwu Utara	2017	43,60	225,60	379,90	325,20	132,80	229,80

Sumber : Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan Kabupaten Luwu Utara
 Source : *Food Crops, Horticulture, and Estate Crops Service of Luwu Utara Regency*

Tabel 5.2.3 **Produksi Buah-buahan Menurut Kecamatan dan Jenis Buah di Kabupaten Luwu Utara (Ton), 2018**
Table **Production of Fruits by Subdistrict and Kind of Fruit in Luwu Utara Regency (ton), 2018**

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Mangga <i>Mango</i>	Durian <i>Durian</i>	Jeruk <i>Orange</i>	Pisang <i>Banana</i>	Rambutan <i>Rambutan</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
010	Sabbang	30,00	2 881,20	-	413,00	423,50
020	Baebunta	58,00	708,00	57,20	273,20	130,00
030	Malangke	-	339,70	494,50	123,80	43,90
031	MalangkeBarat	-	240,60	928,70	64,00	63,30
040	Sukamaju	364,90	1 763,90	-	382,40	110,00
050	Bone-Bone	17,50	457,20	-	62,10	78,60
051	Tanalili	7,40	463,60	-	51,20	27,80
120	Masamba	32,50	2 574,40	8,80	157,10	271,60
121	Mappedeceng	-	1 172,60	90,30	25,90	73,00
122	Rampi	0,50	5,10	-	10,70	-
130	Rongkong	-	19,40	-	24,20	-
131	Seko	-	4,40	-	56,10	-
	2018	510,80	10 630,10	1 579,50	1 643,70	1 221,70
	Luwu Utara					
	2017	358,00	6 488,00	916,80	2 135,40	430,80

Sambungan Tabel/*Continued Table*: 5.2.3

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Pepaya <i>Papaya</i>	Nanas <i>Pineapple</i>	Duku/ Langsat Duku	Lainnya <i>Other</i>
	(1)	(7)	(8)	(9)	(10)
010	Sabbang	24,00	3,10	-	-
020	Baebunta	18,10	1,90	-	-
030	Malangke	3,10	0,70	-	-
031	Malangke Barat	0,40	2,50	-	-
040	Sukamaju	30,40	2,50	-	-
050	Bone-Bone	7,10	0,70	-	-
051	Tanalili	3,80	0,80	-	-
120	Masamba	14,20	1,00	-	-
121	Mappadeceng	19,50	3,50	-	-
122	Rampi	2,50	0,60	-	-
130	Rongkong	1,30	-	-	-
131	Seko	9,30	1,30	-	-
	2018	133,70	18,60	-	-
Luwu Utara	2017	214,00	44,20	-	-

Sumber : Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan Kabupaten Luwu Utara
 Source : *Food Crops, Horticulture, and Estate Crops Service of Luwu Utara Regency*

5.3 PERKEBUNAN/ESTATE CROPS

Tabel 5.3.1 Luas Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Luwu Utara (Hektar), 2018
Table *Planted Area of Estate Crops by Subdistrict and Kind of Crop in Luwu Utara Regency (Hectare), 2018*

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Sagu <i>Sago</i>	Kelapa <i>Coconut</i>	Kelapa Sawit <i>Palm</i>	Kopi Robusta <i>Robusta Coffee</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
010	Sabbang	148,04	84,63	160,90	10,75
020	Baebunta	38,90	325,46	2 779,97	-
030	Malangke	205,00	319,00	2 477,75	-
031	MalangkeBarat	1 061,91	119,25	1 257,97	-
040	Sukamaju	19,65	201,25	3 720,82	6,00
050	Bone-Bone	19,00	179,80	2 447,15	-
051	Tanalili	52,50	269,50	3 556,00	-
120	Masamba	179,15	124,65	911,49	14,50
121	Mappedeceng	59,93	745,38	1 518,50	6,50
122	Rampi	2,00	40,00	-	99,00
130	Rongkong	4,15	-	3,00	295,00
131	Seko	-	28,75	-	99,00
	2018	1 790,23	2 437,67	18 833,55	530,75
Luwu Utara	2017	1 790,27	2 314,11	18 833,55	1 261,08

Sambungan Tabel/*Continued Table*: 5.3.1

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Lada <i>Pepper</i>	Kakao <i>Cacao</i>	Nilam <i>Patchouli</i>
	(1)	(6)	(7)	(8)
010	Sabbang	241,50	11 070,80	85,00
020	Baebunta	55,75	9 380,00	106,00
030	Malangke	54,19	5 275,95	120,00
031	Malangke Barat	60,40	1 495,80	175,00
040	Sukamaju	57,00	2 835,05	45,00
050	Bone-Bone	119,05	855,25	23,00
051	Tanalili	133,00	1 212,50	100,00
120	Masamba	143,35	2 827,40	45,00
121	Mappedeceng	186,00	3 403,27	88,00
122	Rampi	24,54	163,00	-
130	Rongkong	15,75	291,62	-
131	Seko	14,92	593,63	-
	2018	1 105,45	39 404,27	787,00
Luwu Utara	2017	1 105,45	39 410,07	787,00

Sumber : Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan Kabupaten Luwu Utara
 Source : *Food Crops, Horticulture, and Estate Crops Service of Luwu Utara Regency*

Tabel 5.3.2 **Produksi Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanamandi Kabupaten Luwu Utara (Ton), 2018**
Table **Production of Estate Crops by Subdistrict and Kind of Crop in Luwu Utara Regency (ton), 2018**

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Sagu <i>Sago</i>	Kelapa <i>Coconut</i>	Kelapa Sawit <i>Palm</i>	Kopi Robusta <i>Robusta Coffee</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
010 Sabbang	140,98	98,95	636,96	9,79
020 Baebunta	38,90	302,42	61 534,31	-
030 Malangke	214,80	314,92	53 961,41	-
031 MalangkeBarat	1 198,59	122,94	11 704,82	-
040 Sukamaju	22,15	245,18	63 721,89	5,05
050 Bone-Bone	29,96	153,12	51 076,96	-
051 Tanalili	64,26	302,71	69 910,62	-
120 Masamba	196,58	150,05	11 029,91	5,50
121 Mappedeceng	100,90	906,36	19 037,65	6,50
122 Rampi	1,60	32,81	-	76,64
130 Rongkong	5,91	-	68,84	231,00
131 Seko	-	22,89	-	450,21
2018	2 014,63	2 652,35	342 683,37	784,69
Luwu Utara				
2017	2 021,58	2 652,41	342 683,37	784,69

Sambungan Tabel/*Continued Table*: 5.3.1

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Lada <i>Pepper</i>	Kakao <i>Cacao</i>	Nilam <i>Patchouli</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)
010	Sabbang	59,87	6 146,30	570,18
020	Baebunta	5,85	6 996,45	351,39
030	Malangke	16,53	4 273,42	925,44
031	Malangke Barat	6,82	934,36	485,98
040	Sukamaju	13,66	1 896,08	354,60
050	Bone-Bone	21,88	587,90	131,12
051	Tanalili	26,92	737,26	617,20
120	Masamba	17,99	1 505,53	90,00
121	Mappedeceng	55,35	2 343,56	504,59
122	Rampi	10,78	154,54	-
130	Rongkong	6,10	279,30	-
131	Seko	5,75	455,76	-
	2018	247,50	26 310,46	4 030,50
Luwu Utara	2017	247,50	26 310,46	4 030,50

Sumber : Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan Kabupaten Luwu Utara
 Source : *Food Crops, Horticulture, and Estate Crops Service of Luwu Utara Regency*

5.4 PETERNAKAN/LIVESTOCK

Tabel 5.4.1 Populasi Ternak Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak (Ekor) di Kabupaten Luwu Utara, 2018
Livestock Population by Subdistrict and Type of Livestock in Luwu Utara Regency, 2018

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Sapi Perah <i>Dairy Cows</i>	Sapi Potong <i>Beef Cows</i>	Kerbau <i>Buffalo</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)
010	Sabbang	-	1 328	804
020	Baebunta	-	2 313	958
030	Malangke	-	750	267
031	Malangke Barat	-	752	1 447
040	Sukamaju	-	6 490	217
050	Bone-Bone	-	5 347	130
051	Tanalili	-	4 010	146
120	Masamba	-	2 093	3 895
121	Mappedeceng	-	3 454	201
122	Rampi	-	1 213	988
130	Rongkong	-	521	1 036
131	Seko	-	2 345	5 743
	2018	-	30 616	15 832
	Luwu Utara			
	2017	-	29 361	15 380



Sambungan Tabel/*Continued Table*: 5.4.1

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Kuda <i>Horse</i>	Kambing <i>Goat</i>	Babi <i>Pig</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)
010	Sabbang	63	813	3,718
020	Baebunta	-	1,238	2,926
030	Malangke	-	1,104	529
031	Malangke Barat	-	768	2,309
040	Sukamaju	-	3,874	9,614
050	Bone-Bone	-	2,826	4,941
051	Tanalili	-	1,535	4,334
120	Masamba	6	1,305	-
121	Mappedeceng	-	-	6,624
122	Rampi	465	-	5,192
130	Rongkong	324	11	300
131	Seko	880	13	2,729
	2018	1 738	13 487	43 216
Luwu Utara				
	2017	1 710	13 478	39 676

Sumber : Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Kabupaten Luwu Utara

Source : *Livestock and Animal Health Service of Luwu Utara Regency*



Tabel 5.4.2 Populasi Unggas Menurut Kecamatan dan Jenis Unggas (Ekor) di Kabupaten Luwu Utara, 2018
Table *Fowl Population by Subdistrict and Type in Luwu Utara Regency, 2018*

Kecamatan Subdistrict	Ayam Kampung Domestic Poultry	Ayam Petelur Laying Hens	Ayam Pedaging Broilers	Itik Ducks	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
010 Sabbang	115 884	16 500	210 000	32 572	
020 Baebunta	109 085	7 000	420 000	9 127	
030 Malangke	79 644	-	300 000	5 628	
031 Malangke Barat	87 074	8 750	-	4 983	
040 Sukamaju	184 121	10 088	660 000	24 538	
050 Bone-Bone	114 011	21 000	240 000	12 992	
051 Tanalili	68 030	32 500	255 000	4 672	
120 Masamba	107 484	6 000	675 000	25 188	
121 Mappedeceng	111 618	4 500	525 000	14 171	
122 Rampi	34 546	-	-	957	
130 Rongkong	33 869	-	-	753	
131 Seko	53 428	-	-	5 409	
Luwu Utara	2018	1 098 794	106 338	3 285 000	140 990
	2017	1 454 387	119 240	3 197 450	146 431

Sumber : Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Kabupaten Luwu Utara
 Source : *Livestock and Animal Health Service of Luwu Utara Regency*

Tabel 5.4.3 Jumlah Ternak yang Dipotong Menurut Jenis Ternak (Ekor) di Kabupaten Luwu Utara, 2017 - 2018
Table *Number of Livestock Slaughtered by Kind in Luwu Utara Regency (in Tail), 2017 - 2018*

Jenis Ternak <i>Type of Livestock</i>	Satuan <i>Unit</i>	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)
Sapi <i>Cow</i>	ekor	2 392	3 086
Kerbau <i>Buffalo</i>	ekor	124	116
Kambing/Domba <i>Goat/Sheep</i>	ekor	712	238
Kuda <i>Horse</i>	ekor
Babi <i>Pig</i>	ekor



Sambungan Tabel/*Continued Table*: 5.4.3

Jenis Ternak <i>Type of Livestock</i>	Satuan <i>Unit</i>	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)
Itik <i>Duck</i>	ekor	230	...
Ayam Kampung <i>Chicken</i>	ekor	11 006	...
Ayam Ras Pedaging <i>Broiler</i>	ekor	321 550	...
Ayam Ras Petelur <i>Laying Hens</i>	ekor	3 820	...

Sumber : Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Kabupaten Luwu Utara
 Source : *Livestock and Animal Health Service of Luwu Utara Regency*



5.5 PERIKANAN/FISHERY

Tabel 5.5.1 Jumlah Rumah Tangga Perikanan Tangkap Menurut Kecamatan dan Subsektor di Kabupaten Luwu Utara, 2017 - 2018
Number of Fish Capture Households by Subdistrict and Subsector in Luwu Utara Regency , 2017 - 2018

Kecamatan Subdistrict	Perikanan Laut <i>Marine Fishery</i>		Perikanan Umum <i>Aquacultural</i>		Jumlah <i>Total</i>	
	2017	2018	2017	2018	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
010 Sabbang	-	-	2	2	2	2
020 Baebunta	-	-	3	3	3	3
030 Malangke	349	349	75	75	424	424
031 Malangke Barat	565	565	25	25	590	590
040 Sukamaju	-	-	43	43	43	43
050 Bone-Bone	136	136	18	18	154	154
051 Tanalilli	521	521	24	24	545	545
120 Masamba	-	-	38	38	38	38
121 Mappedeceng	-	-	47	47	47	47
122 Rampi	-	-	7	7	7	7
130 Rongkong	-	-	8	8	8	8
131 Seko	-	-	-	-	-	-
Luwu Utara	1 571	1 571	290	290	1 861	1 861

Sumber : Dinas Perikanan Kabupaten Luwu Utara
 Source : fisheries department of Luwu Utara Regency

Tabel 5.5.2 **Produksi Perikanan Tangkap Menurut Kecamatan dan Subsektor di Kabupaten Luwu Utara (Ton), 2017 - 2018**
Fishery Production by Subsector and Subdistrict in Luwu Utara Regency (in Ton), 2017 - 2018

Kecamatan Subdistrict	Perikanan Laut <i>Marine Fishery</i>		Perikanan Umum <i>Aquacultural</i>		Jumlah <i>Total</i>	
	2017	2018	2017	2018	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
010 Sabbang	-	-	0,17	0,18	0,17	0,18
020 Baebunta	-	-	0,35	0,35	0,35	0,35
030 Malangke	786,17	786,29	58,16	58,75	844,33	845,04
031 Malangke Barat	318,17	318,19	2,24	2,26	320,44	320,45
040 Sukamaju	-	-	22,9	23,13	22,9	23,13
050 Bone-Bone	117,84	117,85	7,85	7,93	125,64	125,78
051 Tanalili	494,32	494,37	11,68	11,8	506	506,17
120 Masamba	-	-	23,14	23,37	23,14	23,37
121 Mappedeceng	-	-	53,74	54,28	53,74	54,28
122 Rampi	-	-	0,04	0,04	0,04	0,04
130 Rongkong	-	-	1,2	1,21	1,2	1,21
131 Seko	-	-	-	-	-	-
Luwu Utara	1 716,50	1 716,7	181,47	183,3	1 897,95	1 900

Sumber : Dinas Perikanan Kabupaten Luwu Utara

Source : fisheries department of Luwu Utara Regency

Tabel 5.5.3 Jumlah Rumah Tangga Perikanan Budidaya Menurut Kecamatan dan Jenis Budidaya di Kabupaten Luwu Utara, 2018
Number of Aquaculture Households by Subdistrict and Type of Aquaculture in Luwu Utara Regency, 2018

Kecamatan Subdistrict	Budidaya Laut Marine Culture	Tambak Brackish Water Pond	Kolam Fresh Water Pond	Keramba Cage
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
010 Sabbang	-	-	242	-
020 Baebunta	-	-	587	-
030 Malangke	83	406	53	-
031 Malangke Barat	33	809	80	-
040 Sukamaju	-	-	319	-
050 Bone-Bone	53	336	37	-
051 Tanalili	132	196	371	-
120 Masamba	-	-	567	-
121 Mappedeceng	-	-	395	-
122 Rampi	-	-	190	-
130 Rongkong	-	-	418	-
131 Seko	-	-	-	-
2018	301	1 747	3 259	-
Luwu Utara	2017	325	1 747	3 259
				-

Sambungan Tabel/*Continued Table*: 5.5.3

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Jaring Apung <i>Floating Cage Net</i>	Sawah <i>Paddy Field</i>	Jumlah <i>Total</i>
	(1)	(6)	(7)	(8)
010	Sabbang	-	89	331
020	Baebunta	-	75	662
030	Malangke	-	29	571
031	Malangke Barat	-	12	934
040	Sukamaju	-	66	385
050	Bone-Bone	-	61	487
051	Tanalili	-	50	749
120	Masamba	-	82	649
121	Mappedeceng	-	15	410
122	Rampi	-	21	211
130	Rongkong	-	45	463
131	Seko	-	5	5
	2018	-	550	5 857
Luwu Utara	2017	-	526	5 872

Sumber : Dinas Perikanan Kabupaten Luwu Utara

Source : fisheries department of Luwu Utara Regency

Tabel 5.5.4 **Produksi Perikanan Budidaya Menurut Kecamatan dan Jenis Budidaya di Kabupaten Luwu Utara (ton), 2018**
Table **Production of Aquaculture Households by Subdistrict and Type of Aquaculture in Luwu Utara Regency (ton) , 2018**

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Budidaya Laut <i>Marine Culture</i>	Tambak <i>Brackish Water Pond</i>	Kolam <i>Fresh Water Pond</i>	Keramba <i>Cage</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
010	Sabbang	-	-	92,61	-
020	Baebunta	-	-	208,69	-
030	Malangke	3 438,91	42 488,86	529,09	-
031	Malangke Barat	7 969,96	45 835,39	60,37	-
040	Sukamaju	-	-	110,87	-
050	Bone-Bone	9 548,46	47 258,11	61,1	-
051	Tanalili	15 081,10	33 616,52	28,65	-
120	Masamba	-	-	132,86	-
121	Mappedeceng	-	-	84,74	-
122	Rampi	-	-	43,8	-
130	Rongkong	-	-	58,43	-
131	Seko	-	-	23,38	-
	2018	36 038,43	16 198,88	1 434,59	-
Luwu Utara	2017	32 758,1	158 712,78	1 653,6	-

Sambungan Tabel/*Continued Table*: 5.5.4

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Jaring Apung <i>Floating Cage Net</i>	Sawah <i>Paddy Field</i>	Jumlah <i>Total</i>
	(1)	(6)	(7)	(8)
010	Sabbang	-	72,99	165,6
020	Baebunta	-	39,97	248,66
030	Malangke	-	16,21	46 473,07
031	Malangke Barat	-	7,66	53 873,38
040	Sukamaju	-	31,21	142,08
050	Bone-Bone	-	23,54	56 891,21
051	Tanalili	-	18,61	48 744,88
120	Masamba	-	41,77	174,63
121	Mappedeceng	-	12	96,74
122	Rampi	-	16,39	60,19
130	Rongkong	-	18,5	76,93
131	Seko	-	0,55	23,93
	2018	-	299,40	206 971,30
Luwu Utara	2017	-	274,50	193 398,98

Sumber : Dinas Perikanan Kabupaten Luwu Utara

Source : fisheries department of Luwu Utara Regency

Tabel 5.5.5 Jumlah Perahu/Kapal Menurut Kecamatan dan Jenis Kapal di Kabupaten Luwu Utara, 2018
Number of Boat/Ship by Kind and Subdistrict in Luwu Utara Regency, 2018

	Kecamatan Subdistrict	Perahu Tanpa Motor Boats Without Motors	Perahu Motor Tempel Motorboat	Kapal Motor Motor Ship
	(1)	(2)	(3)	(4)
010	Sabbang	-	-	-
020	Baebunta	-	-	-
030	Malangke	23	78	125
031	Malangke Barat	46	215	24
040	Sukamaju	-	-	-
050	Bone-Bone	6	10	20
051	Tanalili	32	201	38
120	Masamba	-	-	-
121	Mappedeceng	-	-	-
122	Rampi	-	-	-
130	Rongkong	-	-	-
131	Seko	-	-	-
	2018	107	504	207
Luwu Utara	2017			

Sumber : Dinas Perikanan Kabupaten Luwu Utara

Source : fisheries department of Luwu Utara Regency



Tabel 5.6.1 Luas Kawasan Hutan menurut Fungsinya dan Kecamatan di Kabupaten Luwu Utara, (hektar) 2018
Forest Area by function and Subdistrict in Luwu Utara Regency, (hectare) 2018

Kecamatan Subdistrict	Hutan Lindung Protection Forest	Suaka Alam dan Pelestarian Alam Sanctuary Reserve and Nature Conservati-on Area
(1)	(2)	(3)
Sabbang	13 693,27	...
Baebunta	21 328,18	...
Malangke	2 040,96	...
Malangke Barat	2 979,76	...
Sukamaju	1 229,76	...
Bone-Bone	1 247,29	...
Tanalili
Masamba	76 742,80	...
Mappedeceng	806,81	...
Rampi	93 311,18	...
Rongkong	37 940,59	...
Seko	68 206,20	...
Luwu Utara	319 526,80	...



Sambungan Tabel/*Continued Table*: 5.6.1

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Hutan Produksi <i>Production Forest</i>			Jumlah Luas Hutan <i>Total Forest Area</i>
	Terbatas	Tetap	Konversi	
(1)	(4)	(5)	(6)	(7)
Sabbang	9 215,72
Baebunta	58,84
Malangke	697,74
Malangke Barat	2 709,96
Sukamaju	1 433,82
Bone-Bone	1 089,85
Tanalili	601,05
Masamba	2 722,55
Mappedeceng
Rampi	14 538,99
Rongkong	5 105,70
Seko	43 496,24
Luwu Utara	81 670,46

Sumber : KPH Unit IX Rongkong

Source : KPH Unit IX Rongkong



Tabel 5.6.2 **Produksi Kayu Hutan Menurut Jenis Produksi di Kabupaten Luwu Utara (m3), 2014–2018**
Table **Timber Production by Type of Product in Luwu Utara Regency (m3), 2014–2018**

Kecamatan Subdistrict	Kayu Bulat Logs	Kayu Gergajian Sawn Timber	Kayu Lapis Plywood
(1)	(2)	(3)	(4)
2014
2015
2016
2017
2018

Sumber : KPH Unit IX Rongkong

Source : KPH Unit IX Rongkong



BAB

Chapter

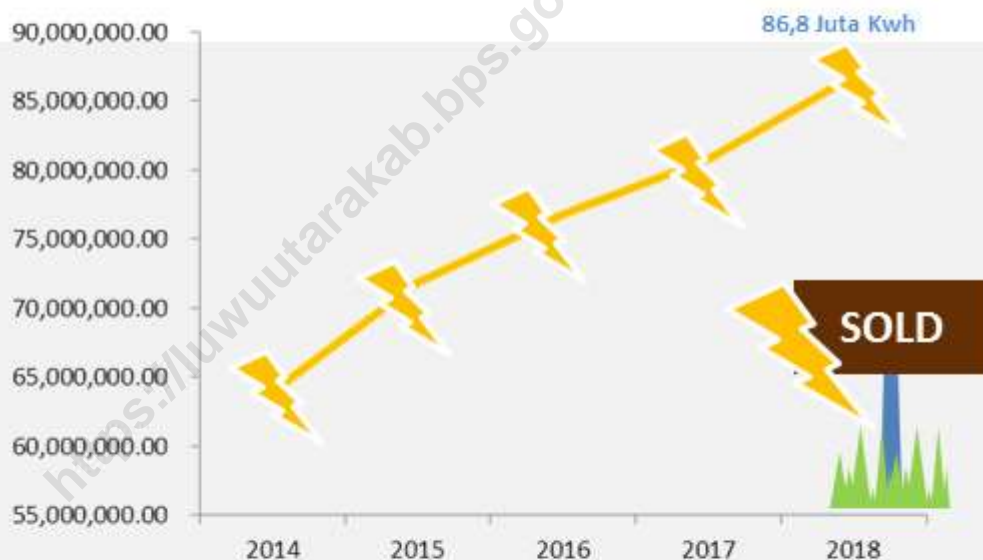


INDUSTRI, PERTAMBANGAN, ENERGI & KONSTRUKSI

Industry, Mining, Energy & Construction

Listrik Terjual

Volume listrik terjual pada tahun 2018 mencapai 86,8 juta KWh. Nilai ini meningkat dari tahun 2017 sebesar 80,8 juta KWh. Peningkatan volume listrik terjual sebanding dengan penambahan daya terpasang. Pada tahun 2018, total daya terpasang sebesar 69,2 Juta KW.



Pelanggan Listrik

Jumlah pelanggan listrik PLN di Kabupaten Luwu Utara pada tahun 2018 meningkat menjadi 67.714 pelanggan. Pada tahun sebelumnya, jumlah pelanggan listrik PLN berjumlah 63.624 pelanggan.

Pelanggan PDAM

Jumlah pelanggan Air Minum PDAM di Kabupaten Luwu Utara pada tahun 2018 meningkat menjadi 6.313 pelanggan. Pada tahun sebelumnya, jumlah pelanggan Air Minum PDAM berjumlah 4.600 pelanggan.



Volume Air PDAM tersalurkan

Total volume air minum disalurkan oleh PDAM Luwu Utara pada tahun 2018 mencapai 1.757.175 meter kubik yang bernilai 4.445.407.250 rupiah, volume air minum ini meningkat dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang berjumlah 1.466.317 meter kubik.



PENJELASAN TEKNIS

1. **Industri manufaktur** adalah suatu kegiatan ekonomi yang melakukan kegiatan mengubah suatu barang dasar secara mekanis, kimia, atau dengan tangan sehingga menjadi barang jadi/setengah jadi, dan atau barang yang kurang nilainya menjadi barang yang lebih tinggi nilainya, dan sifatnya lebih dekat kepada pemakai akhir. Termasuk dalam kegiatan ini adalah jasa industri dan pekerjaan perakitan.
2. **Perusahaan atau usaha industri** adalah suatu unit (kesatuan) usaha yang melakukan kegiatan ekonomi, bertujuan menghasilkan barang atau jasa, terletak pada suatu bangunan atau lokasi tertentu, dan mempunyai catatan administrasi tersendiri mengenai produksi dan struktur biaya serta ada seorang atau lebih yang bertanggung jawab atas usaha tersebut.
3. Industri manufaktur dikelompokkan ke dalam 4 golongan berdasarkan banyaknya pekerja, yaitu: industri besar (100 orang pekerja atau lebih), industri sedang/menengah (20–99 orang pekerja), industri kecil (5–19 orang pekerja), dan industri mikro (1–4 orang pekerja).

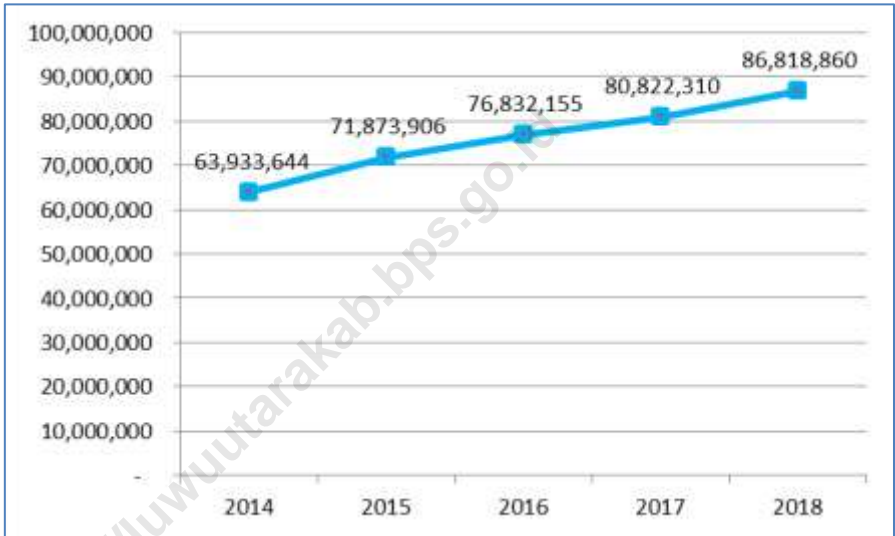
TECHNICAL NOTES

1. **Manufacturing industry** is defined as an economic activity processing basic goods mechanically, chemicals or manually into final or intermediate goods. It is also defined as processing of lower value goods into higher value goods as final or intermediate products. The activities also include services for manufacturing and assembling.
2. **A manufacturing establishment** is defined as a production unit engaged in economic activity, producing goods or services, located in a building or in a certain location, keeping a business record concerning the production and cost structure, and having a person or more that are responsible to those activities.
3. *Manufacturing industries are categorized into four groups, based on the number of employees: large scale manufacturing (100 employees or more), medium scale manufacturing (20–99 employees), small scale manufacturing (5–19 employees), and micro industry (1–4*

- employees).
4. Pelanggan adalah individu atau kelompok, baik rumah tangga, perusahaan atau institusi non profit yang membeli air bersih dari perusahaan air bersih.
 5. Air disalurkan adalah volume air bersih dari perusahaan air bersih
4. *Customers are individuals or groups, whether household, company or non-profit institutions that buy water supply from water supply establishment.*
 5. *Distributed water is the volume of water supply from water supply establishment.*



Gambar 6 Perkembangan Volume Listrik PLN Terjual di Kabupaten Luwu Utara (KWh), 2018
Picture
Number of Electricity of PLN Sold in Luwu Utara Regency (KWh), 2018



6.1 INDUSTRI/INDUSTRY

Tabel 6.1.1 Jumlah Perusahaan menurut Kode Industri di Kabupaten Luwu Utara, 2018
Table **Number of Companies by Industry Code in Luwu Utara Regency, 2018**

Kode Industri <i>Industry code</i>	Jumlah Perusahaan <i>Number of Company</i>	Tenaga Kerja Labor
(1)	(2)	(3)
INDUSTRI MAKANAN, MINUMAN, DAN TEMBAKAU/ <i>Manufacture of food, beverages and tobacco</i>	1 591	3 773
INDUSTRI TEKSTIL, PAKAIAN JADI DAN KULIT/ <i>Manufacture of textile, clothing and leather</i>	185	327
INDUSTRI KAYU DAN BARANG-BARANG DARI KAYU TERMASUK PERABOT RUMAH TANGGA/ <i>Manufacture of wood and wood products, including furniture</i>	64	460
INDUSTRI DARI KERTAS, DAN BARANG-BARANG DARI KERTAS PERCETAKAN DAN PENERBITAN/ <i>Manufacture of paper and paper products, printing and publishing</i>	84	164
INDUSTRI KIMIA DAN BARANG DARI BAHAN KIMIA, MINYAK BUMI, BATUBARA, KARET DAN PLASTIK/ <i>Manufacture of chemicals, petroleum, coal, rubber and plastics products</i>	320	731
INDUSTRI BARANG GALIAN BUKAN LOGAM KECUALI MINYAK BUMI DAN BATUBARA/ <i>Manufacture of non-metallic mineral products, except petroleum and coal products</i>	250	660
INDUSTRI LOGAM DASAR/ <i>Manufacture of basic metals</i>	-	-
INDUSTRI BARANG DARI LOGAM, MESIN DAN PERALATANNYA/ <i>Manufacture of fabricated metal products, machinery and equipment</i>	204	420
INDUSTRI PENGOLAHAN LAINNYA/ <i>Other manufacturing industries</i>	427	984
Luwu Utara	3 125	7 519

Sumber : Dinas Koperindag Kabupaten Luwu Utara

Source : Industrial Service of Luwu Utara

6.2 ENERGI/ENERGY

Tabel 6.2.1 Daya Terpasang, Produksi, dan Distribusi Listrik PT. PLN (Persero) pada Cabang/Ranting PLN di Kabupaten Luwu Utara, 2014-2018
Table Installed power, Production, and PLN Electric Distribution on PLN Branches in Luwu Utara Regency 2014-2018

Tahun Year	Daya Terpasang (KW) <i>Installed Power (KW)</i>	Produksi Listrik (KWh) <i>Electricity Production (KWh)</i>	Listrik Terjual (KWh) <i>Electricity Sold (KWh)</i>	Dipakai Sendiri (KWh) <i>Own Use (KWh)</i>	Susut / Hilang (KWh) <i>Decrease/ Lost (KWh)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
2014	48 318 100	-	63 933 644	-	-
2015	52 295 500	-	71 873 906	-	-
2016	54 979 600	-	76 832 155	-	-
2017	61 700 550	-	80 822 310	-	-
2018	69 214 800	-	86 818 860	-	-

Sumber : PLN Kabupaten Luwu Utara

Source : PLN of Luwu Utara Regency



Tabel 6.2.2 Banyaknya Pelanggan Listrik Menurut Kecamatan di Kabupaten Luwu Utara, 2014-2018
Number of Electricity Subscribers by subdistrict in Luwu Utara Regency, 2014-2018

	Kecamatan Subdistrict	2014*	2015*	2016	2017*	2018*
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
010	Sabbang	5 876
020	Baebunta	6 346
030	Malangke	5 095
031	Malangke Barat	3 513
040	Sukamaju	9 900
050	Bone-Bone	9 770
120	Masamba	8 871
121	Mappedeceng	7 472
122	Rampi	-
130	Rongkong	-
131	Seko	-
	Luwu Utara	49 036	52 496	56 843	63 624	67 714

Sumber : PLN Kabupaten Luwu Utara

Source : PLN of Luwu Utara Regency

*Data per Kecamatan Tidak Tersedia



Tabel 6.2.3 Banyaknya Pelanggan PDAM Menurut Jenis Konsumen di Kabupaten Luwu Utara, 2014-2018
Number of Customers by Type of Consumers at PDAM Luwu Utara Regency, 2014-2018

Jenis Konsumen <i>Type of consumer</i>	2014	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Sosial	120	149	157	187	205
Umum	57	68	64	...	65
Khusus	63	81	93	...	140
Non Niaga	2 081	2 664	3 165	4 127	5 787
Rumah Tangga	2 051	2 627	3 117	4 068	5 721
Instansi Pemerintah	30	37	48	59	66
Niaga	212	230	258	286	321
Kecil	302	218	242	...	302
Besar	10	12	16	...	19
Industri	-	-	-	-	-
Kecil	-	-	-	-	-
Besar	-	-	-	-	-
Khusus	-	-	-	-	-
Pelabuhan	-	-	-	-	-
Lainnya	-	-	-	-	-
Luwu Utara	2 413	3 043	3 580	4 600	6 313

Sumber : PDAM Kabupaten Luwu Utara

Source : PDAM of Luwu Utara Regency



Tabel 6.2.4 Banyaknya Air Minum yang Disalurkan Menurut Jenis Konsumen di Kabupaten Luwu Utara, 2014-2018 (m³)
Number of Water Supply by Type of Consumers in Luwu Utara Regency, 2014-2018 (m³)

Jenis Konsumen <i>Type of consumer</i>	2013	2014	2015	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Sosial	87 695	128 631	140 950	163 418	166 839
Umum	56 235	65 760	61 226	...	55 198
Khusus	31 460	62 871	79 724	...	111 641
Non Niaga	576 773	788 547	999 734	1 177 392	1 457 301
Rumah Tangga	558 305	759 856	958 933	1 126 680	1 401 834
Instansi Pemerintah	18 468	28 691	40 801	50 712	55 467
Niaga	80 370	102 963	114 520	125 507	133 035
Kecil	73 972	95 049	104 826	...	119 552
Besar	6 398	7 914	9 694	...	133 053
Industri	-	-	-	-	-
Kecil	-	-	-	-	-
Besar	-	-	-	-	-
Khusus	-	-	-	-	-
Pelabuhan	-	-	-	-	-
Lainnya	-	-	-	-	-
Luwu Utara	744 838	1 020 141	1 255 204	1 466 317	1 757 175

Sumber : PDAM Kabupaten Luwu Utara

Source : PDAM of Luwu Utara Regency

Tabel 6.2.5 Nilai Air Minum yang Disalurkan Menurut Jenis Konsumen di Kabupaten Luwu Utara, 2014-2018 (Rp)
Table *Value of Water Supply by Type of Consumers in Luwu Utara Regency, 2014-2018 (Rp)*

Jenis Konsumen <i>Type of consumer</i>	2013	2014	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Sosial	193 869 800	216 547 200	246 315 600
Umum	57 494 300	...	52 944 750
Khusus	136 375 500	...	193 370 850
Non Niaga	2 465 120 550	2 524 700 250	3 695 612 700
Rumah Tangga	2 339 059 200	2 372 122 400	3 522 713 800
Instansi Pemerintah	126 061 350	152 577 850	172 898 900
Niaga	424 221 250	435 782 900	503 478 950
Kecil	380 620 250	...	444 748 950
Besar	43 601 000	...	58 730 000
Industri	-	-	-
Kecil	-	-	-
Besar	-	-	-
Khusus	-	-	-
Pelabuhan	-	-	-
Lainnya	-	-	-
Luwu Utara	3 083 211 600	3 177 030 350	4 445 407 250

Sumber : PDAM Kabupaten Luwu Utara

Source : PDAM of Luwu Utara Regency



BAB

Chapter

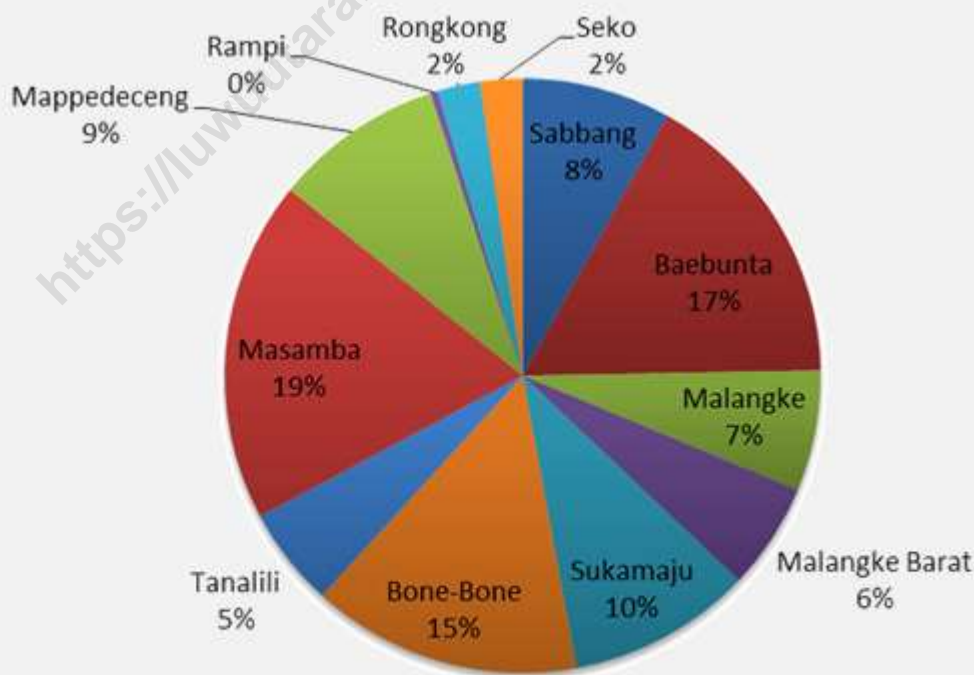


PERDAGANGAN

Trading

Jumlah Koperasi

Pada tahun 2018, terdapat sejumlah 259 koperasi yang beroperasi di Kabupaten Luwu Utara, Kecamatan Masamba dan Kecamatan Baebunta merupakan kecamatan yang memiliki jumlah koperasi terbanyak dibandingkan dengan kecamatan lain.





Penyaluran Rastra

Pada tahun 2018, penyaluran rastra rata-rata sejumlah 201 ton per bulannya, nilai ini menurun dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang rata-rata berjumlah 304 ton per bulannya.

Pengendalian stok beras

Pada tahun 2018, total pengadaan beras oleh bulog sebanyak 5.191.850 kg yang seluruhnya dihasilkan oleh produksi sendiri, selama setahun, volume beras yang disalurkan sebesar 3.894.944 kg, sehingga terjadi penambahan stok beras di gudang bulog sebanyak 1.296.906 kg.



PENJELASAN TEKNIS

1. **Perusahaan** adalah suatu badan yang melakukan kegiatan ekonomi, bertujuan menghasilkan barang/jasa, terletak di suatu bangunan fisik pada lokasi tertentu, dan mempunyai catatan administrasi tersendiri mengenai produksi dan struktur biaya, serta ada seorang atau lebih yang bertanggung jawab atas resiko usaha. Badan usaha perusahaan konstruksi dapat berbentuk PT, CV, Firma, PT (Persero), Perusahaan Umum atau Perusahaan Jawatan.
2. **Pedagang besar** adalah pengusaha/pedagang yang menjual barang dalam jumlah besar untuk setiap jenis barang yang diperdagangkan.
3. **Koperasi** adalah perusahaan yang beranggotakan orang-seorang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasarkan azas kekeluargaan. Bentuk badan hukum koperasi ini dikeluarkan dan disahkan oleh Departemen Koperasi.
4. **NV/CV/Firma** adalah bentuk badan hukum perusahaan perorangan yang modalnya dimiliki oleh

TECHNICAL NOTES

1. **A Company** is an entity conducting economic activities to provide goods / services, located in a physical building at a particular location, and maintain business records regarding production and cost structure, as well as at least one person who is responsible for business risk. Business entities can take the form of construction company PT, CV, Firm, PT (Persero), Public Company or Bureau Company.
2. **Large Traders** are businessmen / traders who sell items in bulk for each type of traded goods.
3. **Cooperative** is a company that consists of individuals or legal entities with the bases cooperative activities based on the principle of cooperation as well as people's economic movement based on the principle of kinship. Cooperative legal form is issued and approved by the Ministry of Cooperatives.
4. **NV / CV / Firm** is a legal form of individual companies whose capital is owned by several people and

beberapa orang dan digunakan untuk menjalankan usaha bersama dengan tujuan untuk memperoleh keuntungan.

used to run a joint venture with the aim to make a profit.

<https://luwuutarakab.bps.go.id>



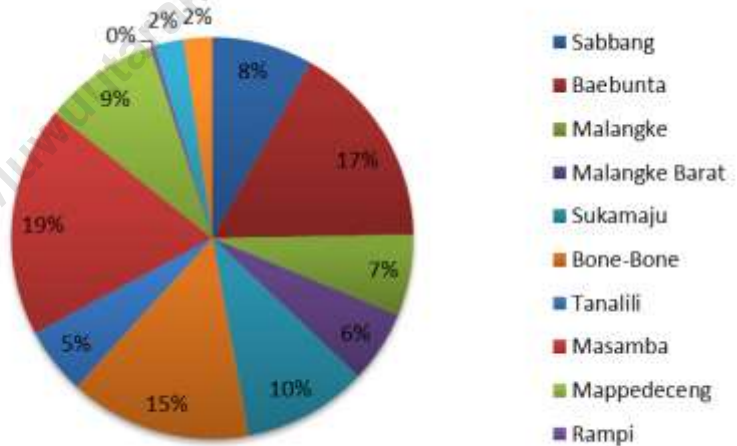
ULASAN

Menurut data BPPTSPM Kabupaten Luwu Utara pada tahun 2017, banyaknya perusahaan yang terdaftar di BPPTSPM menurut badan hukum di Kabupaten Luwu Utara yaitu 76 berbadan hukum PT/NV, 140 CV/Firma, Perorangan 952, dan lainnya 33.

DESCRIPTION

According to BPPTSPM Luwu Utara in 2017, number of companies resgistered in BPPTSPM according legal forms in Luwu Utara Regency are 76 (PT/NV), 140 (CV/Firma), 952 (Individual Companies), 33 (Other).

Gambar 7 Persentase Jumlah Koperasi Menurut Kecamatan di Kabupaten Luwu Utara, 2018
Picture Percentage Of The Number of Cooperatives by Subdistrict in Luwu Utara Regency, 2018



Tabel 7.1 Banyaknya Perusahaan yang terdaftar di Koperindag dan BPPTSPM Menurut Bentuk Badan Hukum di Kabupaten Luwu Utara, 2014-2018
Number of Companies Registered in Koperindag and BPPTSPM According Legal Forms in Luwu Utara Regency, 2014-2018

Badan Hukum Legal Form	2014	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
PT/NV	21	33	53	76	...
CV/Firma	139	127	167	140	...
Koperasi Cooperatives	173*	254*	259*	259*	259*
Perorangan Individual Companies	385	599	672	952	...
Lainnya Other	11	66	30	33	...
Luwu Utara	729	1 079	1 181	1 455	...

Sumber : Dinas Koperindag & BPPTSPM Kabupaten Luwu Utara

Source : Cooperative and small industry of Luwu Utara

*data jumlah koperasi berasal dari Dinas Koperindag, selebihnya dari BPPTSPM

Tabel 7.2 Banyaknya Pedagang yang Terdaftar di Badan BPPTS & PM Kabupaten Luwu Utara menurut Kecamatan, 2018
Table *Number of Traders who Registered in BPPTS & PM by Subdistrict in Luwu Utara Regency, 2018*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Pedagang Besar <i>Large Traders</i>	Pedagang Menengah <i>Medium Traders</i>	Pedagang Kecil <i>Small Traders</i>	Mikro Micro
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
010 Sabbang
020 Baebunta
030 Malangke
031 Malangke Barat
040 Sukamaju
050 Bone-Bone
051 Tanalili
120 Masamba
121 Mappedeceng
122 Rampi
130 Rongkong
131 Seko
Luwu Utara

Sumber : BPPTS & PM Kabupaten Luwu Utara

Source : BPPTS & PM of Luwu Utara Regency



Tabel 7.3 Banyaknya Sarana Perdagangan Menurut Jenisnya yang terdaftar di BPPTS & PM di Kabupaten Luwu Utara, 2014 - 2018
Number of Trading Facilities by Type Registered in BPPTSPM in Luwu Utara Regency, 2014 - 2018

Jenis Sarana Perdagangan <i>Type of Trading Facilities</i>	2014	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pasar Umum <i>Market</i>	4	4	4
Pasar Desa <i>Village Market</i>	35	38
Toko <i>Shop</i>	140	515	507
Kios <i>Stall</i>	75	16	15
Warung <i>Diner</i>	1	9	6	26	...
Rumah Makan /Restoran <i>Restaurant</i>	2	4	7	23	...

Sumber : BPPTSPM Kabupaten Luwu Utara

Source : BPPTSPM of Luwu UtaraRegency

Tabel 7.4 Jumlah Koperasi Menurut Jenis Koperasi dan Kecamatan di Kabupaten Luwu Utara, 2018
Table *Number of Cooperatives by Type of Cooperation and Subdistrict in Luwu Utara Regency, 2018*

Kecamatan Subdistrict	Jenis Koperasi Type of Cooperative						Jumlah Total
	Koptan	KSU	KUD	KPRI	Kopwan	Lainnya Others	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Sabbang	6	8	1	1	-	5	21
Baebunta	9	11	5	2	1	15	43
Malangke	8	3	2	1	-	3	17
Malangke Barat	7	3	1	1	-	3	15
Sukamaju	5	9	7	-	-	5	26
Bone-Bone	13	10	5	1	-	9	38
Tanalili	5	6	1	-	-	2	14
Masamba	4	19	1	5	-	19	48
Mappedeceng	7	7	2	-	2	6	24
Rampi	1	-	-	-	-	-	1
Rongkong	3	1	1	-	-	1	6
Seko	2	2	-	-	-	2	6
Luwu Utara	70	79	26	11	3	70	259

Sumber : Dinas Koperindag Kabupaten Luwu Utara

Source : *Cooperative and small industry of Luwu Utara Regency*

Tabel 7.5.1 Pengadaan, Penyaluran, dan Stok Beras di Kabupaten Luwu Utara, 2018 (Kg)
Table *Actual Supply, Distribution and Stock of Rice in Luwu Utara Regency, 2018 (Kg)*

Bulan Month	Stok Awal First Stock	Pengadaan Supply	Penyaluran Distribution	Stok Akhir Last Stock
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari/January	1 051 597	-	729 877	321 720
Februari/February	321 720	10 250	184 220	147 750
Maret/March	147 750	89 750	162 520	74 980
April/April	74 980	438 650	201 280	312 350
Mei/May	312 350	1 689 600	402 867	1 599 083
Juni/June	1 599 083	380 000	-	1 979 083
Juli/July	1 979 083	26 900	175 670	1 830 313
Agustus/August	1 830 313	462 500	230 390	2 062 423
September/September	2 062 423	687 700	201 280	2 548 843
Oktober/October	2 548 843	355 400	1 001 000	1 903 243
November/November	1 903 243	754 250	605 840	2 051 653
Desember/December	2 051 653	296 850	-	2 348 503
Luwu Utara		5 191 850	3 894 944	

Sumber : BULOG Sub Divre Wil – VI Palopo

Source : Regional Office VI of Bulog Company, Palopo



Tabel 7.5.2 Pengadaan Beras Menurut Sumbernya di Kabupaten Luwu Utara (Ton), 2018

Supply of Rice by Source in Luwu Utara Regency (in Ton), 2018

Bulan Month	Produksi Sendiri Self Production		Impor dari Daerah Lain From Other Region	
	Beras Rice	Gabah Paddy	Beras Rice	Gabah Paddy
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari/January	-	-	-	-
Februari/February	10 250	-	-	-
Maret/March	89 750	-	-	-
April/April	438 650	-	-	-
Mei/May	1 689 600	-	-	-
Juni/June	380 000	-	-	-
Juli/July	26 900	-	-	-
Agustus/August	462 500	-	-	-
September/September	687 700	-	-	-
Oktober/October	355 400	-	-	-
November/November	754 250	-	-	-
Desember/December	296 850	-	-	-
Luwu Utara	5 191 850	0	0	0

Sumber : BULOG Sub Divre Wil – VI Palopo

Source : Regional Office VI of Bulog Company, Palopo

Tabel 7.5.3 Penyaluran Beras Raskin dan Mov-Nas di Kabupaten Luwu Utara, (Ton) 2016 - 2017
Table *Distribution of Raskin and Mov-Nas in Luwu Utara Regency, (in Tons) 2016 - 2017*

Bulan Month	Raskin <i>Rice for the Poor</i>		Mov-Nas <i>Mov-Nas</i>	
	2017	2018	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari/January	304,00	201,00	566	-
Februari/February	304,00	201,00	-	-
Maret/March	304,00	201,00	781	-
April/April	304,00	201,00	719	-
Mei/May	304,00	201,00	-	-
Juni/June	304,00	201,00	81	-
Juli/July	304,00	201,00	178	-
Agustus/August	304,00	201,00	482	-
September/September	304,00	201,00	122	-
Oktober/October	304,00	201,00	877	-
November/November	304,00	201,00	1 111	-
Desember/December	304,00	201,00	1 113	-
Luwu Utara (Rata-rata/Average)	304,00	201,00	6 030	-

Sumber : BULOG Sub Divre Wil – VI Palopo

Source : Regional Office VI of Bulog Company, Palopo

BAB

Chapter



HOTEL & PERIWISATA

Hotel & Tourism

HOTEL DAN PARIWISATA

Hotel and Tourism



Meskipun tidak terdapat hotel berbintang, namun di Luwu Utara terdapat akomodasi lainnya berupa penginapan sebanyak

11 UNIT

Luwu Utara memiliki potensi objek tujuan wisata yang tersebar di semua kecamatan sebanyak

45 OBJEK



PENJELASAN TEKNIS

1. **Wisatawan mancanegara** (wisman) ialah setiap pengunjung yang mengunjungi suatu negara di luar tempat tinggalnya, didorong oleh satu atau beberapa keperluan tanpa bermaksud memperoleh penghasilan di tempat yang dikunjungi dan lamanya kunjungan tersebut tidak lebih dari satu tahun (12 bulan). Definisi ini mencakup 2 (dua) kategori wisatawan mancanegara, yaitu :
 - a. Wisatawan (turis) ialah setiap pengunjung seperti definisi di atas yang tinggal paling sedikit 24 jam, akan tetapi tidak lebih dari 1 (satu) tahun di tempat yang dikunjungi, dengan maksud antara lain: berlibur, rekreasi, olah raga, bisnis, menghadiri pertemuan, studi, dan kunjungan dengan alasan kesehatan.
 - b. *Excursionist* ialah setiap pengunjung seperti definisi di atas yang tinggal kurang dari 24 jam di tempat yang dikunjungi (termasuk "Cruise passengers"). Cruise Passengers ialah setiap pengunjung yang tiba di suatu negara di mana mereka tidak menginap di akomodasi yang

TECHNICAL NOTES

1. **An International Visitor** is any person visiting a country other than his usual place of residence for any reason other than for earning income in the country visited, and the length of stay is no more than one year (12 months). This definition covers two categories of foreign visitors, namely:
 - a. "Tourist" is any visitor staying for at least 24 hours, but no more than one year, in the country visited, with the intention of visiting, and for any of these purposes: Pleasure, recreation and sports, Business, visiting friends and relatives, missions, attending meetings, conferences, visit for health reasons and study.
 - b. "Excursionist" is any visitor staying less than 24 hours in the country visited including, "Cruise Passengers", i.e. visitors arriving in a country without staying in any accommodation available in the visited country.

tersedia di negara tersebut, misalnya dengan kapal laut.

- Rata-rata lama tinggal** adalah rata-rata waktu tinggal wisatawan mancanegara di Indonesia untuk satu kali kunjungan.
- Average length of stay** is the average stay duration of foreign visitor in Indonesia for one trip.
- Usaha penyediaan akomodasi adalah usaha yang menyediakan pelayanan penginapan yang dapat dilengkapi dengan pelayanan pariwisata lainnya. Usaha penyediaan akomodasi dapat berupa hotel, vila, pondok wisata, bumi perkemahan, persinggahan karavan, dan akomodasi lainnya yang digunakan untuk tujuan pariwisata.
- The business of providing accommodation** is a business that provides specialty services that can be equipped with other tourism services. It includes hotel, villa, cottage, camping, caravan stop, and other accommodation that are used for tourism purposes.
- Hotel** adalah penyediaan akomodasi secara harian berupa kamar-kamar di dalam satu bangunan yang dapat dilengkapi dengan jasa pelayanan makan dan minum, kegiatan hiburan dan atau fasilitas lainnya. Hotel terdiri dari hotel berbintang dan hotel non-bintang.
- Hotel is a daily supply of accommodation rooms** within a building which can be equipped with eating and drinking services, entertainment activities and/or other facilities. Hotel consists of a classified hotel and a non-classified hotel.
- Hotel bintang** adalah usaha penyediaan jasa pelayanan penginapan, makan minum serta jasa lainnya bagi umum dengan menggunakan sebagian atau
- A star hotel** is the business of providing an accommodation, eating and drinking as well as other services for the public by using a building or a part of a building. It is



seluruh bangunan. Usaha ini dikelola secara komersial serta memenuhi ketentuan persyaratan sebagai hotel bintang (termasuk berlian) yang ditetapkan dalam surat keputusan instansi yang membinanya. Misalnya hotel bintang lima, hotel bintang empat dan seterusnya.

6. **Tingkat penghunian kamar hotel** adalah persentase banyaknya malam kamar yang dihuni terhadap banyaknya malam kamar yang tersedia.
 7. **Rata-rata lamanya tamu menginap** adalah banyaknya malam tempat tidur yang terpakai (malam tamu) dengan banyaknya tamu yang menginap di hotel atau akomodasi lainnya.
6. **Room occupancy rate** is the number of room-nights occupied divided by the number of room-nights available, multiplied by 100 percent.
 7. **Average length of stay** is the number of bed-nights used (guest night) divided by the number of guests coming to spend the night at the accommodation.



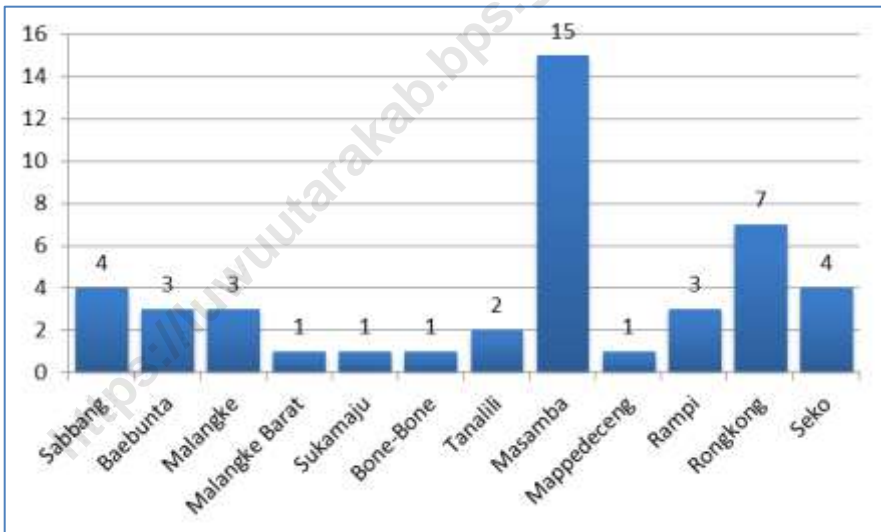
ULASAN

Kecamatan Masamba merupakan kecamatan dengan jumlah potensi objek tujuan wisata terbesar yaitu 15 objek.

DESCRIPTION

Masamba sub-district is a subdistrict with a biggest number of potential objects of the total of 15 tourist destination object.

Gambar 8 Jumlah Potensi Objek Tujuan Wisata Menurut Kecamatan di Kabupaten Luwu Utara, 2018
Picture **8** **Number of Potential Destination Object by Subdistrict in Luwu Utara Regency, 2018**



Tabel 8.1 Jumlah Hotel dan Akomodasi Lainnya Menurut Klasifikasi di Kabupaten Luwu Utara, 2014–2018
Table *Number of Hotel and Other Accommodations by Classification in Luwu Utara Regency, 2014–2018*

Tahun Year	Hotel/Hotels					Akomodasi Lainnya Other
	Bintang 1 1 Star	Bintang 2 2 Star	Bintang 3 3 Star	Bintang 4 4 Star	Bintang 5 5 Star	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
2014	-	-	-	-	-	10
2015	-	-	-	-	-	10
2016	-	-	-	-	-	10
2017	-	-	-	-	-	11
2018	-	-	-	-	-	11

Sumber : Survei Perusahaan/Usaha Jasa Akomodasi

Source : Accommodation Services Establishment Survey



Tabel 8.2 Rata-rata Lama Menginap Tamu Asing dan Tamu Domestik Menurut Bulan di Kabupaten Luwu Utara (hari), 2018
Table *Average Length of Stay of Foreign and Domestic Visitors by Month in Luwu Utara Regency (day), 2018*

Bulan Month	Tamu Asing Foreign Visitor	Tamu Domestik Domestic Visitor
(1)	(2)	(3)
Januari/January
Februari/February
Maret/March
April/April
Mei/May
Juni/June
Juli/July
Agustus/August
September/September
Oktober/October
November/November
Desember/December
Luwu Utara

Sumber : Survei Perusahaan/Usaha Jasa Akomodasi

Source : Accommodation Services Establishment Survey



Tabel 8.3 Persentase Tingkat Penghunian Kamar Hotel dan Akomodasi Lainnya Menurut Jenis Hotel dan Bulan di Kabupaten Luwu Utara, 2018
Table *Room Occupancy Rate of Hotels and Other Accommodations by Type of Accommodation and Month in Luwu Utara Regency, 2018*

Bulan Month	Hotel Berbintang Star Hotel	Hotel Nonbintang Nonstar Hotel
(1)	(2)	(3)
Januari/January
Februari/February
Maret/March
April/April
Mei/May
Juni/June
Juli/July
Agustus/August
September/September
Oktober/October
November/November
Desember/December
Luwu Utara

Sumber : Survei Perusahaan/Usaha Jasa Akomodasi

Source : Accommodation Services Establishment Survey



Tabel 8.4 Jumlah Restoran/Rumah Makan Menurut Kecamatan di Kabupaten Luwu Utara, 2017 dan 2018
Table *Number of Restaurant by Subdistrict in Luwu Utara Regency, 2017 and 2018*

Bulan Month	2017	2018
(1)	(2)	(3)
Sabbang		
Baebunta		
Malangke		
Malangke Barat		
Sukamaju		
Bone-Bone		
Tanalili		
Masamba		
Mappedeceng		
Rampi		
Rongkong		
Seko		
Luwu Utara		

Sumber : Survei Perusahaan/Usaha Jasa Akomodasi

Source : Accommodation Services Establishment Survey



Tabel 8.5 Jumlah Potensi Objek Tujuan Wisata Menurut Kecamatan di Kabupaten Luwu Utara, 2018
Table *Number of Potential Destination Object by Subdistrict in Luwu Utara Regency, 2018*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Jumlah <i>Count</i>
(1)	(2)
Sabbang	4
Baebunta	3
Malangke	3
Malangke Barat	1
Sukamaju	1
Bone-Bone	1
Tanalili	2
Masamba	15
Mappedeceng	1
Rampi	3
Rongkong	7
Seko	4
Luwu Utara	45

Sumber : Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Luwu Utara

Source : *Culture and Tourism Service of Luwu Utara Regency*

BAB

Chapter



TRANSPORTASI & KOMUNIKASI

Transportation & Communication

Transportasi dan Komunikasi Transportation and Communication



SEPEDA MOTOR

80.914



TRUK

1.232



MOBIL PENUMPANG

288



BUS

241

Panjang jalan yang terbentang di Kabupaten Luwu Utara sepanjang 2.240 km, baik jalan aspal, tidak diaspal, atau lainnya.



PENJELASAN TEKNIS

1. **Kendaraan bermotor** adalah setiap kendaraan yang digerakkan oleh peralatan teknik yang ada pada kendaraan tersebut, biasanya digunakan untuk angkutan orang atau barang di atas jalan raya selain kendaraan yang berjalan di atas rel. Kendaraan bermotor yang dicatat adalah semua jenis kendaraan kecuali kendaraan bermotor TNI/Polri dan Korps Diplomatik.
2. **Mobil penumpang** adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk sebanyak-banyaknya delapan orang, tidak termasuk tempat duduk untuk pengemudi, baik dilengkapi atau tidak dilengkapi bagasi.
3. **Mobil bis** adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk lebih dari delapan orang, tidak termasuk tempat duduk untuk pengemudi, baik dilengkapi atau tidak dilengkapi bagasi.
4. **Mobil truk** adalah setiap kendaraan bermotor yang digunakan untuk angkutan barang, selain mobil penumpang, mobil bis dan

TECHNICAL NOTES

1. **Motor vehicles** are any kind of vehicles motorized by machine set up in those vehicles, they are usually used for transporting peoples or goods on roads except vehicles moving along a railway line. The data cover all kinds of motor vehicles except those belong to Indonesia Army Force Indonesian State Police and Diplomatic Corps.
2. **Passenger cars** are any motor vehicles with no more than eight seats, excluding seat for driver, it can be with or without hoot.
3. **Buses** are large passenger cars having seats for more than eight passengers, excluding seat for driver, it can be with or without hoot.
4. **Trucks** are any motor vehicles used to transport goods excluding passenger cars, buses, and motorcycles.



kendaraan bermotor roda dua.

5. **Kantor Pos** adalah tempat pemberi pelayanan komunikasi tertulis dan atau surat elektronik, layanan paket, layanan logistik, layanan transaksi keuangan, dan layanan keagenan pos untuk kepentingan umum. Rumah pos berfungsi sama seperti kantor pos dan kantor pos pembantu, bedanya rumah pos biasanya terletak di daerah terpencil.
6. **Telekomunikasi** adalah setiap pemancaran, pengiriman dan atau penerimaan dari setiap informasi dalam bentuk tanda-tanda, isyarat, tulisan, gambar, suara dan bunyi melalui sistem kawat, optik, radio atau sistem elektromagnetik lainnya.
7. **Jaringan telekomunikasi** adalah rangkaian perangkat telekomunikasi dan kelengkapannya yang digunakan dalam bertelekomunikasi.
8. Telepon tetap kabel dalam Susenas disebut **telepon rumah** adalah jaringan telekomunikasi menggunakan perangkat telepon tetap dengan kabel yang secara
5. ***Post Office** is a service provider facility of written communication and or electronic mail, parcel service, logistics services, financial transaction services, and postal services to the public. Postal house has the same function as the post office and subsidiary of post office, the difference is that postal house is usually located in remote areas.*
6. ***Telecommunication** includes every transmitting, delivering and or receiving from every information of marking, signal, article, picture, sound and voice through strand of wire system, optic, radio or other electromagnetic system.*
7. ***Telecommunication network** is peripheral network of telecommunication and its equipment used in the means of telecommunication.*
8. *Fixed line telephone based on Susenas called **home phone** is a telecommunication network using fixed line telephone device which is generally regulated by technical*



umum diatur oleh standar-standar teknis dengan menggunakan suatu nomor telepon, dikenal pula sebagai Public Switched Telephone Network (PSTN). Pada umumnya dimanfaatkan untuk telepon rumah dan jaringan internet, memiliki kemampuan menghantarkan sinyal dengan kuat dan jelas dengan biaya yang relatif lebih murah.

9. **Telepon bergerak seluler** adalah perangkat telekomunikasi elektronik yang mempunyai kemampuan dasar yang sama dengan telepon tetap kabel, namun dapat dibawa ke mana-mana (portable, mobile) dan tidak perlu disambungkan dengan jaringan telekomunikasi kabel. Selain berfungsi sebagai telepon, telepon seluler modern biasanya mendukung layanan tambahan seperti Short Messages Services (SMS), Multimedia Messages Service (MMS), e-mail dan akses Internet, aplikasi bisnis dan permainan, serta fotografi. Saat ini, Indonesia mempunyai dua sistem jaringan telepon bergerak seluler yaitu Global System for Mobile Telecommunications (GSM) dan CDMA.

standards, using a phone number, also known as the Public Switched Telephone Network (PSTN). It is generally used for home phone and Internet networks, has the ability to deliver a strong and clear signal with a relatively low cost.

9. **Cellular mobile phone** is an electronic telecommunication device which has the same basic capabilities with fixed cables, but can be taken anywhere (portable, mobile) and does not need to be connected to the wired telecommunications networks. In addition to functioning as a telephone, modern mobile phone typically supports additional services such as Short Messages Services (SMS), Multimedia Messages Service (MMS), e-mail and access to the Internet, business applications and games, as well as photography. Currently, Indonesia has two cellular mobile telephone network system that are GSM (Global System for Mobile Telecommunications) and Code Division Multiple Access (CDMA).



10. **Internet** adalah sebuah jaringan komputer publik di seluruh dunia. Internet menyediakan akses ke sejumlah layanan komunikasi termasuk World Wide Web dan membawa email, berita, hiburan dan file data.

10. **The internet** is a worldwide public computer network. It provides access to a number of communication services including the World Wide Web and carries e-mail, news, entertainment and data files.

<https://luwuutarakab.bps.go.id>



ULASAN**DESCRIPTION****Transportasi**

Kondisi Jalan di kabupaten Luwu utara cukup baik. Dari 2.240,65 kilometer panjang jalan di Kabupaten Luwu Utara, 509 kilometer (23 persen) merupakan jalan yang telah diaspal. Sedangkan menurut kondisinya, pada tahun 2017, 953,91 kilometer jalan dalam keadaan Baik.

Transportation

Road conditions in Luwu Utara regency are quite well. In total, 509 kilometers (23 percent) Of 2.240.65 kilometer long road in Luwu Utara Regency, are roads that has been paved. Meanwhile, according to the circumstances, in 2017, 953,91 km of total roads is Good.

Pos dan Telekomunikasi

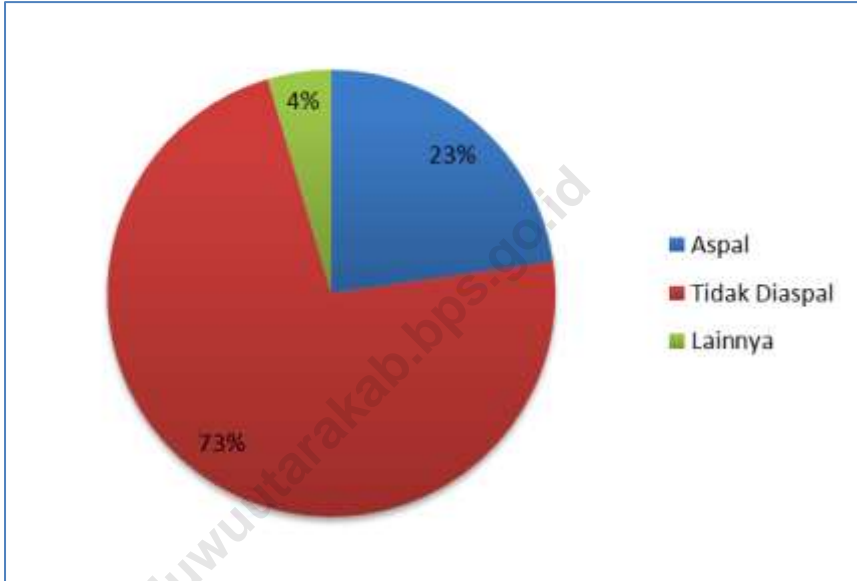
Jumlah fasilitas pelayanan pos yang ada di Kabupaten Luwu Utara hingga tahun 2016 terdapat sebanyak 4 kantor pos cabang.

Post and Telecommunication

The number of postal service facilities in Luwu Utara Regency in 2016 were as many as four branches post office.



Gambar 9 Persentase Panjang Jalan Menurut Jenis Permukaan Jalan di Kabupaten Luwu Utara, 2018
Picture **9** *Length of Roads Percentage by Type of Road Surface in Luwu Utara Regency, 2018*



9.1 TRANSPORTASI/TRANSPORTATION

Tabel 9.1.1 Panjang Jalan Menurut Kecamatan dan Pemerintahan yang Berwenang di Kabupaten Luwu Utara, 2018 (km)
Table *Long Road by Subdistrict Government Responsibility in Luwu Utara Regency, 2018 (km)*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Pemerintahan yang Berwenang Mengelola <i>Level of Government Authority</i>				Jumlah <i>Total</i>
	Negara <i>State</i>	Provinsi <i>Province</i>	Kabupaten <i>Regency</i>		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
Sabbang
Baebunta
Malangke
Malangke Barat
Sukamaju
Bone-Bone
Tanalili
Masamba
Mappedeceng
Rampi
Rongkong
Seko
Luwu Utara	2018	69,96	146,50	2 024,19	2 240,65
	2017	70,68	146,50	2 024,19	2 241,37

Sumber : Dinas PU Kabupaten Luwu Utara

Source : Public Service of Luwu Utara



Tabel 9.1.2 Panjang Jalan Menurut Kecamatan dan Jenis Permukaan Jalan di Kabupaten Luwu Utara, 2018 (km)
Table Length of Roads by Subdistrict and Type of Road Surface in Luwu Utara Regency, 2018 (km)

Kecamatan Subdistrict	Jenis Permukaan Jalan Type of Road Surface			Jumlah Total	
	Aspal Pavement	Tidak Diaspal Not Paved	Lainnya Other		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
Sabbang	
Baebunta	
Malangke	
Malangke Barat	
Sukamaju	
Bone-Bone	
Tanalili	
Masamba	
Mappedeceng	
Rampi	
Rongkong	
Seko	
Luwu Utara	2018	509,23	1 628,09	103,33	2 240,65
	2017	487,11	1 669,65	84,61	2 241,37

Sumber : Dinas PU Kabupaten Luwu Utara

Source : Public Service of Luwu Utara



Tabel 9.1.3 Panjang Jalan Menurut Kecamatan dan Kondisi Jalan di Kabupaten Luwu Utara, 2018 (km)
Length of Roads by Subdistrict and Type of Road Surface in Luwu Utara Regency, 2018 (km)

Kecamatan Subdistrict	Kondisi Jalan Road Condition				Jumlah Total
	Baik Good	Sedang Moderate	Rusak Damaged		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
Sabbang
Baebunta
Malangke
Malangke Barat
Sukamaju
Bone-Bone
Tanalili
Masamba
Mappedeceng
Rampi
Rongkong
Seko
Luwu Utara	2018	953,91	608,89	677,85	2 240,65
	2017	1 309,59	411,39	520,39	2 241,37

Sumber : Dinas PU Kabupaten Luwu Utara

Source : Public Service of Luwu Utara

Tabel 9.1.4 Jumlah Kendaraan Bermotor Menurut Kecamatan dan Jenis Kendaraan di Kabupaten Luwu Utara, 2018
Table Number of Motor Vehicles by Subdistrict and Type of Vehicle in Luwu Utara Regency, 2018

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Jenis Kendaraan <i>Type of Vehicle</i>			
	Mobil Penumpang <i>Passenger Cars</i>	Bus <i>Buses</i>	Truk <i>Trucks</i>	Sepeda Motor <i>Motorcycles</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Sabbang	87	45	132	9 042
Baebunta	23	96	287	10 411
Malangke	36	14	72	6 983
Malangke Barat	18	5	27	6 151
Sukamaju	24	6	240	13 999
Bone-Bone	16	4	187	8 112
Tanalili	17	6	85	4 492
Masamba	30	37	86	11 502
Mappedeceng	37	28	100	8 018
Rampi	-	-	-	287
Rongkong	-	-	8	749
Seko	-	-	8	1 168
Luwu Utara	288	241	1 232	80 914

Sumber : Dinas Perhubungan Kabupaten Luwu Utara

Source : Transportation Office of Luwu Utara Regency



9.2 KOMUNIKASI/COMMUNICATION

Tabel 9.2.1 Jumlah Kantor Pos Pembantu Menurut Kecamatan di Kabupaten Luwu Utara, 2015 - 2018
Table *Number of Auxiliary Post Office by Subdistrict in Luwu Utara Regency, 2015 - 2018*

Kecamatan Subdistrict	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Sabbang	-	-	-	-
Baebunta	1	1	1	1
Malangke	-	-	-	-
Malangke Barat	-	-	-	-
Sukamaju	1	1	1	1
Bone-Bone	1	1	1	1
Tanalili	-	-	-	-
Masamba	1	1	1	1
Mappedeceng	-	-	-	-
Rampi	-	-	-	-
Rongkong	-	-	-	-
Seko	-	-	-	-
Luwu Utara	4	4	4	4

Sumber : Kantor Pos Kabupaten Luwu Utara

Source : Post Office of Luwu Utara



BAB

Chapter



KEUANGAN DAERAH & HARGA

Local Finance & Price

KEUANGAN DAERAH DAN HARGA

Local Finance and Price



Penerimaan Daerah

Pendapatan Asli Daerah

152,77 M

Dana Perimbangan

927,74 M

Transfer Pemda Lainnya

42,34 M

Pengeluaran Daerah

Belanja Operasional

1 025,02 M

Belanja Modal

260,43 M

Transfer

2,36 M

PENJELASAN TEKNIS

1. **Realisasi Penerimaan dan Pengeluaran Pemerintah Kabupaten** adalah realisasi/perhitungan APBD Provinsi pada tiap tahun anggaran.
2. **Pendapatan Asli Daerah (PAD)** adalah pendapatan yang diperoleh daerah yang dipungut berdasarkan peraturan daerah sesuai dengan peraturan perundang-undangan, guna keperluan daerah yang bersangkutan dalam membiayai kegiatannya.
3. **Dana Perimbangan** adalah dana yang bersumber dari pendapatan APBN yang dialokasikan kepada Daerah untuk mendanai kebutuhan daerah dalam rangka pelaksanaan desentralisasi.
4. **Lain-lain Pendapatan yang Sah** adalah pendapatan lainnya dari pemerintah pusat dan atau dari instansi pusat, serta dari daerah lainnya.

TECHNICAL NOTES

1. **Actual revenue and expenditure of Regency Government** is the realization/provincial budget calculations for every fiscal year.
2. **Original Local Government Revenue** is revenue that withheld based on local regulations in accordance with the legislation, for the purposes of financing their activities.
3. **Balanced Budget** is the fund coming from the state budget that allocated to regions to fund their needs in the context of decentralization.
4. **Other Legal Revenue** is other income that coming from the central government and or from the central agencies, as well as from other local government.

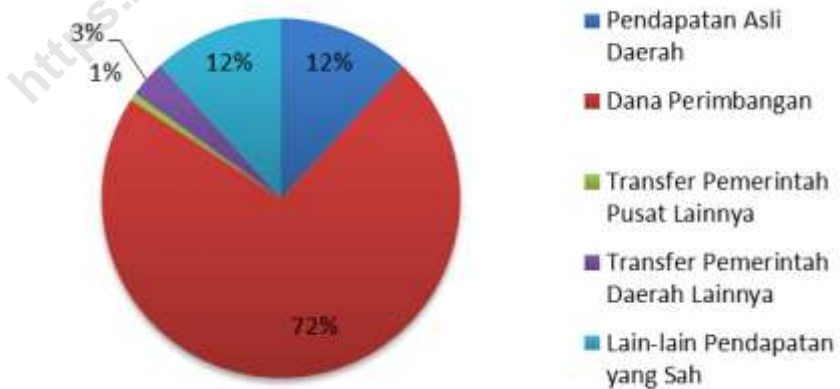
ULASAN

DESCRIPTION

Penerimaan Pemerintah Kabupaten Luwu Utara pada Tahun 2018 mengalami peningkatan bila dibandingkan dengan Tahun 2017. Pada Tahun 2017 penerimaan pemerintah sebesar 1.211,18 milyar rupiah dan naik menjadi 1.282,83 milyar rupiah pada Tahun 2018. Pendapatan Asli Daerah (PAD) pada Tahun 2018 sebesar 152,77 milyar rupiah. Nilai ini meningkat dibanding PAD tahun 2017 yang mencapai 109,66 milyar.

Luwu Utara District Government Revenue in 2018 is higher than in 2017. In 2017 the government's revenues amounted to 1.211,18 billion rupiah and rose to 1.282,83 billion rupiah in the year of 2018. The revenue (PAD) in 2018 amounted to 152,77 billion rupiah. This value is bigger than the revenue in 2017 that reached 109,66 billion.

Gambar 10 **Persentase Realisasi Penerimaan Daerah Menurut Jenis Penerimaan di Kabupaten Luwu Utara, 2018.**
Percentage of Actual Regional Revenues by Revenue Type in Luwu Utara Regency, 2018



10.1 APBD/GOVERNMENT BUDGET

Tabel 10.1.1 Realisasi Penerimaan Daerah Menurut Jenis Penerimaan di Kabupaten Luwu Utara (Miliar Rupiah), 2017 – 2018
Actual Regional Revenues by Revenue Type in Luwu Utara Regency (in Billion Rupiah), 2017 – 2018

Jenis Penerimaan Revenue Type	2017	2018
(1)	(2)	(3)
1. Pendapatan Asli Daerah	109,66	152,77
a. Pajak Daerah	16,66	19,54
b. Retribusi Daerah	9,6	11,24
c. Pendapatan Hasil Pengelolaan Kekayaan daerah yang Dipisahkan	1,53	1,71
d. Lain-lain PAD yang Sah	81,87	120,28
2. Dana Perimbangan	912,69	927,74
a. Bagi Hasil pajak	13,95	11,62
b. Bagi Hasil SDA	4,07	4,91
c. Dana Alokasi Umum (DAU)	653,4	655,70
d. Dana Alokasi Khusus (DAK)	241,27	255,51
3. Transfer Pemerintah Pusat Lainnya	7,50	8,75
4. Transfer Pemerintah Daerah Lainnya	43,77	42,34
5. Bantuan Keuangan	0,00	0,00
6. Lain-lain Pendapatan yang Sah	137,56	151,23
Jumlah	1 211,18	1 282,83

Sumber : DPKAD Daerah Kabupaten Luwu Utara

Source : DPKAD of Luwu Utara Regency

Tabel 10.1.2 Realisasi Pengeluaran Daerah Menurut Jenis Pengeluaran di Kabupaten Luwu Utara (miliar rupiah), 2017 – 2018
Realization of Expenditures by Type of Expenditures in Luwu Utara Regency (in Billion Rupiah), 2017 - 2018

Jenis Pengeluaran Expenditures Type	2017	2018
(1)	(2)	(3)
1. Belanja Operasional	939,75	1 025,02
a. Belanja Pegawai	432,16	446,27
b. Belanja Barang dan Jasa	265,55	319,18
c. Belanja Subdisi	0,10	0,10
d. Belanja Hibah	37,37	43,06
e. Bantuan Sosial	204,57	216,41
f. Bantuan Keuangan	0,00	0,00
2. Belanja Modal	282,86	260,43
3. Belanja Tidak Terduga	0,96	0,17
4. Transfer	1,72	2,36
Jumlah	1 225,29	1 287,98

Sumber : DPKAD Daerah Kabupaten Luwu Utara

Source : DPKAD of Luwu Utara Regency



BAB

Chapter



PENGELUARAN PENDUDUK & KONSUMSI

Population Expenditures & Consumption

PENGELUARAN PENDUDUK DAN KONSUMSI

Population Expenditures and Consumption

Presentase pengeluaran kelompok makanan sebesar **51%**
Rata-rata pengeluaran per kapita sebulan menurut kelompok makanan sebesar Rp 469.649,-



MAKANAN

Presentase pengeluaran kelompok non makanan sebesar **49%**
Rata-rata pengeluaran perkapita sebulan menurut kelompok non makanan sebesar Rp 457.917,-



NON MAKANAN

PENJELASAN TEKNIS

1. **Pengeluaran rata-rata per kapita** adalah biaya yang dikeluarkan untuk konsumsi semua anggota rumah tangga selama sebulan baik yang berasal dari pembelian, pemberian maupun produksi sendiri dibagi dengan banyaknya anggota rumah tangga dalam rumah tangga tersebut.

TECHNICAL NOTES

1. ***Per capita Average Expenditure** is the cost spent for all household members consumption during the month, whether from purchasing, giving or own production, divided by the number of household members in the household.*

<https://luwuutarakab.bps.go.id>



ULASAN

Besarnya rata-rata pengeluaran per kapita penduduk pada tahun 2018 di Kabupaten Luwu Utara adalah sebesar 469.649 rupiah, sedangkan untuk non makanan sebesar 457.917 rupiah.

Untuk pengeluaran makanan, kelompok makanan dan minuman jadi merupakan kelompok makanan dengan proporsi pengeluaran terbesar dengan rata-rata pengeluaran 136.861 rupiah. Sedangkan untuk pengeluaran non makanan, kelompok non makanan perumahan dan fasilitas rumah tangga merupakan kelompok non makanan dengan proporsi pengeluaran terbesar dengan rata-rata pengeluaran 217.561 rupiah.

Sebagian besar proporsi penduduk termasuk dalam golongan pengeluaran 500.000-749.999 per kapita rupiah sebulan.

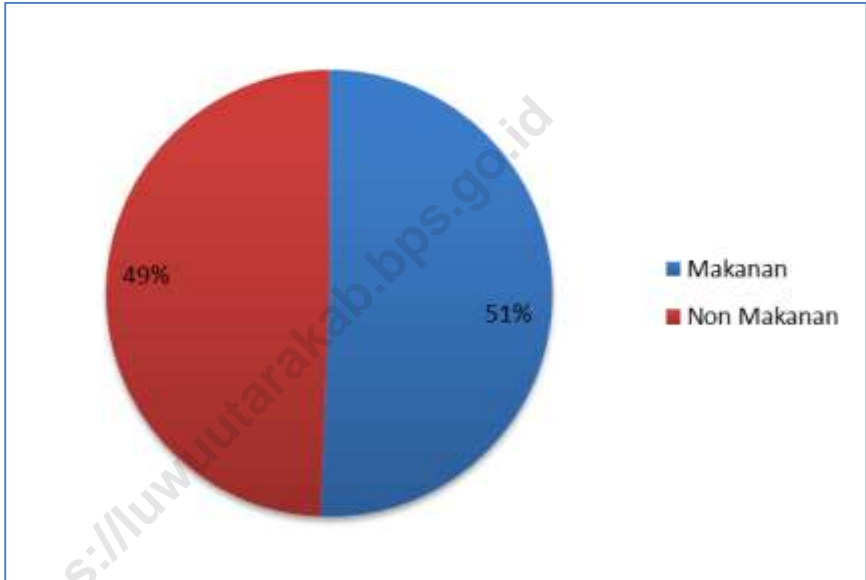
DESCRIPTION

Average expenditure per capita in 2018 in Luwu Utara Regency amounted 469.649 rupiah, while for non-foods amounted 457.917 rupiah.

For food expenditure, Prepared food and beverages is a food group with the largest proportion of expenditure with average spending 136.861 rupiah. As for spending on non food, non-food group housing and household facility is the non-food group with the largest proportion of expenditure with average spending 217.561 rupiah.

Most Luwu Utara residents are included in the expenditure group 500.000-749.999 rupiah per capita a month.

Gambar 11 Persentase Rata-Rata Pengeluaran Penduduk Menurut Jenis Pengeluaran di Kabupaten Luwu Utara, 2018
Percentage of Average Expenditure Per Capita by Kind Of Expenditure in Luwu Utara Regency, 2018



Tabel 11.1 **Persentase Penduduk Menurut Golongan Pengeluaran Per Kapita Sebulan di Kabupaten Luwu Utara, 2018**
Table **Percentage of Population by Expenditure Per Capita Per Month Class in Luwu Utara Regency, 2018**

Golongan Pengeluaran <i>Expenditure Class</i> (rupiah)	Persentase Penduduk <i>Percentage of Population</i> (%)
(1)	(2)
< 150 000	0
150 000 – 199 999	0,34
200 000 – 299 999	4,41
300 000 - 499 999	23,96
500 000 – 749 999	24,24
750 000 – 999 999	16,99
1 000 000 – 1 499 999	16,07
1 500 000+	13,99
Jumlah/Total	100,00

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Luwu Utara

Source : BPS-Statistics of Luwu Utara Regency



Tabel 11.2 Rata-rata Pengeluaran dan Persentase Rata-rata Pengeluaran Per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Makanan di Kabupaten Luwu Utara, 2018
Average Expenditure and Percentage of Average Expenditure Per Capita Per Month by Food Group in Luwu Utara Regency, 2018

Kelompok Makanan <i>Food Group</i>	Rata-rata Pengeluaran <i>Average Expenditure</i> (rupiah)	Persentase Rata-rata Pengeluaran <i>Percentage of Average Expenditure</i>
(1)	(2)	(3)
Padi-padian/ <i>Cereals</i>	71 897	15,31
Umbi-umbian/ <i>Tubers</i>	5 610	1,19
Ikan/Udang/Cumi/Kerang <i>Fish/Prawn/Squid/Clam</i>	48 740	10,38
Daging/ <i>Meat</i>	10 151	2,16
Telur dan susu/ <i>Eggs and milk</i>	22 710	4,84
Sayur-sayuran/ <i>Vegetables</i>	23 146	4,93
Kacang-kacangan/ <i>Legumes</i>	5 975	1,27
Buah-buahan/ <i>Fruits</i>	23 894	5,09
Minyak dan Kelapa/ <i>Oil and Coconut</i>	11 959	2,55
Bahan minuman/ <i>Beverage stuffs</i>	17 334	3,69
Bumbu-bumbuan/ <i>Spices</i>	9 383	2,00
Konsumsi lainnya/ <i>Miscellaneous food items</i>	8 192	1,74
Makanan dan minuman jadi/ <i>Prepared food and beverages</i>	136 861	29,14
Rokok/ <i>Cigarette</i>	73 797	15,71
Luwu Utara	469 649	100,00

Sumber : Survei Sosial Ekonomi Nasional, Maret 2018

Source : National Socio Economic Surve, March 2018



Tabel 11.3 Rata-rata Pengeluaran dan Persentase Rata-rata Pengeluaran Per Kapita Sebulan Menurut Kelompok non Makanan di Kabupaten Luwu Utara, 2018
Average Expenditure and Percentage of Average Expenditure Per Capita Per Month by non Food Group in Luwu Utara Regency, 2018

Kelompok Non Makanan <i>Non Food Group</i>	Rata-rata Pengeluaran <i>Average Expenditure</i> (rupiah)	Persentase Rata-rata Pengeluaran <i>Percentage of Average Expenditure</i>
(1)	(2)	(3)
Perumahan dan fasilitas rumah tangga/ <i>Housing and household facility</i>	217 561	47,51
Aneka barang dan jasa/ <i>Goods and services</i>	86 966	19,00
Pakaian, alas kaki, dan tutup kepala/ <i>Clothing, footwear, and headgear</i>	30 513	6,66
Barang yang tahan lama/ <i>Durable goods</i>	77 747	16,98
Pajak, pungutan, dan asuransi/ <i>Taxes and insurances</i>	29 784	6,50
Keperluan pesta dan upacara/ <i>Parties and ceremonies</i>	15 346	3,35
Luwu Utara	457 917	100,00

Sumber : Survei Sosial Ekonomi Nasional, Maret 2018

Source : National Socio Economic Surve, March 2018



BAB

Chapter



PENDAPATAN REGIONAL

Regional Income

PENDAPATAN REGIONAL

Regional Income



11,9 Triliun

Total Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) yang dihasilkan di Kabupaten Luwu Utara selama tahun 2018

49,95% merupakan

Sektor Pertanian

Sektor ini memegang peranan yang sangat dominan terhadap perekonomian di Kabupaten Luwu Utara. Hampir separuh total PDRB disumbang oleh sektor pertanian.



8,42 %

Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Luwu Utara mengalami kenaikan dibanding tahun sebelumnya sebesar 8,42%

PENJELASAN TEKNIS

1. Penghitungan statistik neraca nasional mengikuti buku petunjuk yang diterbitkan oleh Perserikatan Bangsa Bangsa (PBB) dikenal sebagai Sistem Neraca Nasional (SNN), SNN adalah rekomendasi internasional tentang bagaimana menyusun ukuran aktivitas ekonomi yang sesuai dengan standar neraca baku yang didasarkan pada prinsip-prinsip ekonomi, Rekomendasi yang dimaksud dinyatakan dalam sekumpulan konsep, definisi, klasifikasi, dan aturan neraca yang disepakati secara internasional dalam mengukur indikator tertentu seperti Produk Domestik Bruto (PDB), Salah satu bentuk adaptasi pencatatan statistik nasional adalah melakukan perubahan tahun dasar PDB Indonesia dari tahun 2000 ke 2011, Perubahan tahun dasar PDB dilakukan seiring dengan mengadopsi rekomendasi PBB yang tertuang dalam Sistem Neraca Nasional 2008 (SNA 2008),
2. Produk Domestik Bruto pada tingkat nasional serta Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) pada tingkat regional (provinsi) menggambarkan kemampuan suatu wilayah untuk menciptakan nilai

TECHNICAL NOTES

1. *The method used to estimate national accounts statistics is based on the standard guidelines formed by United Nation known as System of National Accounts (SNA), SNA is the internationally agreed standard set of recommendations on how to compile measures of economic activity in accordance with strict accounting conventions based on economic principles, The recommendations are expressed in term of a set of concepts, definitions, classifications and accounting rules that comprise the internationally agreed standard for measuring indicators such as Gross Domestic Product (GDP), One of the improvement in the national statistical system is to rebase GDP form base year 2000 to 2011 in order to capture current economic condition, It is in line with the United Nations (UN) recommendation on 2008 SNA,*
2. *The basic measure of the value added arising from economic activity is known as Gross Domestic Product at the national level and Gross Regional Domestic Product (GRDP) at the regional level*

tambah pada suatu waktu tertentu, Untuk menyusun PDB maupun PDRB digunakan 2 pendekatan, yaitu lapangan usaha dan pengeluaran, Keduanya menyajikan komposisi data nilai tambah dirinci menurut sumber kegiatan ekonomi (lapangan usaha) dan menurut komponen penggunaannya, PDB maupun PDRB dari sisi lapangan usaha merupakan penjumlahan seluruh komponen nilai tambah bruto yang mampu diciptakan oleh sektor-sektor ekonomi atas berbagai aktivitas produksinya, Sedangkan dari sisi pengeluaran menjelaskan tentang penggunaan dari nilai tambah tersebut,

(provinces/regencies/municipalities), To compile these statistics, two approaches have been used, i.e, "production approach" and "expenditure approach", The first approach is to measure value added produced by various kinds of economic activities, while the second approach is to measure final uses of the country's output, In other words, GDP/GRDP is the sum of total value added produced by all economic industries (activities) and the way of using it,

3. PDB menurut lapangan usaha mengalami perubahan klasifikasi dari 9 lapangan usaha menjadi 17 lapangan usaha, PDB menurut lapangan usaha dirinci menurut total nilai tambah dari seluruh sektor ekonomi yang mencakup lapangan usaha Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan; Pertambangan dan Penggalian; Industri Pengolahan; Pengadaan Listrik dan Gas; Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang; Konstruksi; Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor;
3. *GDP by industry classification changes from 9 sectors to 17 industries, GDP by industry is classified by types of economic activities such as Agriculture, Forestry and Fishing; Mining and Quarrying; Manufacturing; Electricity and Gas; Water supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities; Construction; Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles; Transportation and Storage; Accommodation and Food Service Activities; Information and Communication; Financial and*



Transportasi dan Pergudangan; Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum; Informasi dan Komunikasi; Jasa Keuangan dan Asuransi; Real Estat; Jasa Perusahaan; Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib; Jasa Pendidikan; Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial; dan Jasa lainnya,

Insurance Activities; Real Estate Activities; Business Activities; Public Administration; Defence and Compulsory Social Security; Education; Human Health and Social Work Activities; and Other Services Activities,

4. PDB menurut pengeluaran mengalami perubahan klasifikasi dimana pengeluaran konsumsi Lembaga Non Profit yang Melayani Rumah Tangga (LNPR) yang sebelumnya termasuk bagian dari pengeluaran konsumsi rumah tangga menjadi komponen terpisah, Sehingga klasifikasi PDB menurut pengeluaran dirinci menjadi 7 komponen yaitu komponen pengeluaran konsumsi rumah tangga, pengeluaran konsumsi LNPR, pengeluaran konsumsi pemerintah, pembentukan modal tetap bruto, perubahan inventori, ekspor barang dan jasa, dan impor barang dan jasa,
5. Pengeluaran konsumsi rumah tangga mencakup berbagai pengeluaran konsumsi akhir rumah tangga atas barang dan jasa untuk memenuhi kebutuhan individu ataupun kelompok secara langsung,

4. *GDP by expenditure classification changes where consumption expenditure Non-profit Institutions Serving Households (NPISH) previously included as part of household consumption expenditure is taken out into separate component, So that, GDP by type of expenditures is classified into: household consumption expenditure, NPISH consumption expenditure, government consumption expenditure, gross fixed capital formation, changes in inventories, exports of goods and services, and imports of goods and services,*

5. *Household consumption expenditures consist of expenditures incurred by households, which are used for both individual or collective needs, Household consumptions are*



Pengeluaran rumah tangga di sini mencakup makanan dan minuman selain restoran; pakaian, alas kaki dan jasa perawatannya; perumahan dan perlengkapan rumah tangga; kesehatan dan pendidikan; transportasi dan komunikasi; restoran dan hotel serta lainnya,

classified into food and beverages other than restaurants; clothing, footwear, and related maintenance services; housing and household equipment; health and education; transport and communication; restaurants and hotels; and others,

6. Pengeluaran Konsumsi Pemerintah terdiri dari Pengeluaran Konsumsi Individu dan Pengeluaran Konsumsi Kolektif, Barang dan jasa individu merupakan barang dan jasa privat, dimana ciri-ciri barang privat adalah
- Scarcity, yaitu ada kelangkaan/keterbatasan dalam jumlah;
 - Excludable consumption, yaitu konsumsi suatu barang dapat dibatasi hanya pada mereka yang memenuhi persyaratan tertentu (biasanya harga);
 - Rivalrous competition, yaitu konsumsi oleh satu konsumen akan mengurangi atau menghilangkan kesempatan pihak lain untuk melakukan hal serupa, Contoh barang dan jasa yang dihasilkan pemerintah dan tergolong sebagai barang dan jasa individu adalah jasa pelayanan kesehatan pemerintah di rumah sakit/puskesmas dan jasa pendidikan di sekolah/universitas negeri, Sedangkan barang dan jasa kolektif ekuivalen dengan barang

6. *Government consumption expenditure consists of Individual Consumption Expenditure and Collective Consumption Expenditure, Individual goods and services are private goods and services, which the characteristics of private goods is a) Scarcity, that there is a scarcity/limited in number; b) Excludable consumption, the consumption of goods can be limited only to those who meet certain requirements (usually the price); c) Rivalrous competition, ie consumption by the consumer will reduce or eliminate the chance of another party to do so, Examples of goods and services produced by government and classified as goods and services of individuals is the government health services in hospitals/health centers and education services in schools/universities, Collective goods and services equivalent to public goods characterized by a)*

publik yang memiliki ciri a) Non rivalry, yaitu penggunaan satu konsumen terhadap suatu barang tidak mengurangi kesempatan konsumen lain untuk juga mengkonsumsi barang tersebut; b) Non excludable, yaitu apabila suatu barang publik tersedia, maka tidak ada yang dapat menghalangi siapapun untuk memperoleh manfaat dari barang tersebut atau dengan kata lain setiap orang memiliki akses ke barang tersebut, Contoh barang dan jasa yang dihasilkan pemerintah dan tergolong sebagai barang dan jasa kolektif adalah jasa pertahanan yang dilakukan TNI dan keamanan yang dilakukan kepolisian,

Non-rivalry, namely the use of a consumer for an item does not reduce the chance of another consumer to also consume goods; b) Non-excludable, i.e, when a public good available, then nothing can hinder anyone to benefit from the goods or in other words everyone has access to the goods, Examples of goods and services produced by government and classified as collective goods and services is carried military defense services and the police's security,

7. Pembentukan Modal Tetap Bruto (PMTB) mencakup pengadaan, pembuatan, dan pembelian barang modal, Barang modal dimaksud adalah barang-barang yang digunakan untuk proses produksi, tahan lama atau yang mempunyai umur pemakaian lebih dari satu tahun seperti bangunan, mesin-mesin dan alat angkutan, Termasuk pula di sini perbaikan besar (berat) yang sifatnya memperpanjang umur atau mengubah bentuk atau kapasitas barang modal tersebut, Pengeluaran barang modal untuk

7. *Gross Fixed Capital Formation (GFCF) includes procurement, manufacture, and the purchase of capital goods, Capital goods are goods which are used for the production process, durable or have a service life of more than one year such as buildings, machinery, and transportation equipment, Including here: huge improvement that are to extend the life or changing the shape or the capacity of the capital goods, Capital expenditures for military purposes are also covered as GFCF, GFCF*

keperluan militer juga dicakup sebagai PMTB, Klasifikasi komponen PMTB dibagi menjadi 6 sub komponen yaitu Konstruksi; Mesin dan Peralatan; Kendaraan; Peralatan Lainnya; Cultivated Biological Resources (CBR) dan Produk Kekayaan Intelektual,

component are classified into six sub-components: Construction; Machinery and Equipment; vehicle; Other equipment; Cultivated Biological Resources (CBR) and Intellectual Property Product,

8. Ekspor barang dan jasa merupakan transaksi perdagangan barang dan jasa dari penduduk (residen) ke bukan penduduk (nonresiden), Impor barang dan jasa adalah transaksi perdagangan dari bukan penduduk ke penduduk, Ekspor atau impor barang terjadi pada saat terjadi perubahan hak kepemilikan barang antara penduduk dengan bukan penduduk (dengan atau tanpa perpindahan fisik barang tersebut), Pada PDB dengan tahun dasar 2011, ekspor dan impor barang dirinci menjadi nonmigas dan migas,
 9. Produk Domestik Bruto maupun agregat turunannya disajikan dalam 2 (dua) versi penilaian, yaitu atas dasar "harga berlaku" dan atas dasar "harga konstan", Disebut sebagai harga berlaku karena seluruh agregat dinilai dengan menggunakan harga pada tahun berjalan, sedangkan harga konstan
8. *Exports of goods and services consist of transactions of goods and services from residents to non-residents, Imports of goods and services consist of transaction of goods and services from non-residents to residents, Exports and imports of goods occur when there are changes in ownership of goods between residents and non-residents (with or without physical movements of goods across frontiers), On the GDP at 2011 basic year, exports and imports of goods specified into non oil and gas and oil and gas,*
 9. *GDP and its aggregations are presented in two forms: at current market prices and at constant base year market prices, In presenting current market prices, all aggregates are valued at current market prices, while base year constant market prices are shown by valuing all aggregates at fixed*



penilaiannya didasarkan kepada harga satu tahun dasar tertentu, dalam publikasi ini digunakan harga tahun 2011,

base year prices, Year of 2011 is used as the base year in this publication,

10. Laju pertumbuhan Produk Domestik Bruto diperoleh dari perhitungan PDB atas dasar harga konstan, Diperoleh dengan cara mengurangi nilai PDB pada tahun ke-n terhadap nilai pada tahun ke n-1 (tahun sebelumnya), dibagi dengan nilai pada tahun ke n-1, dikalikan dengan 100 persen, Laju pertumbuhan menunjukkan perkembangan agregat pendapatan dari satu waktu tertentu terhadap waktu sebelumnya,

10. Growth rate of Gross Domestic Product is derived from GDP at constant market prices, It is obtained by subtracting the value of GDP year n with the value of GDP year n-1, divided by the value of GDP year n-1 then multiplied by 100 percent, The growth rate of GDP explains the income growth during the given period,

11. Indeks harga implisit Produk Domestik Regional Bruto diperoleh dari perhitungan PDB atas harga berlaku tahun ke-n dibagi PDB atas dasar harga konstan tahun ke-n, dikalikan 100 persen, Indeks harga implisit menunjukkan rasio harga antara tahun ke-n dengan tahun dasar,

11. Implicit Price Index of Gross Regional Domestic Product is derived from GDP at current market prices divided by GDP at constant market prices then multiplied by 100 percent, Implicit Price Index of Gross Regional Domestic Product explains price ratio between current market prices and constant market prices,



ULASAN

Nilai PDRB Kabupaten Luwu Utara Menurut Harga Berlaku pada tahun 2018 adalah sebesar 11.964.803,5 juta rupiah, Sedangkan jika dinilai menggunakan harga tahun 2010 adalah sebesar 7.677.603,2 juta rupiah,

Sektor pertanian masih memegang peranan sangat dominan terhadap pembentukan PDRB Kabupaten Luwu Utara, Dengan share sebesar 49,95 persen, Sektor lain yang memegang kontribusi besar adalah sektor konstruksi dengan share 11,95 persen dan perdagangan besar dan eceran, reparasi mobil dan sepeda motor dengan share sebesar 9,53 persen,

Sektor Pertambangan dan Pengalihan merupakan sektor dengan laju pertumbuhan tertinggi yaitu 13,35 persen dari tahun 2017, Di sisi lain, sektor Jasa Keuangan dan Asuransi merupakan sektor dengan laju pertumbuhan terendah yaitu sebesar -2,81 persen, Secara keseluruhan, laju pertumbuhan PDRB Kabupaten Luwu Utara adalah sebesar 8,42 persen.

DESCRIPTION

The value of GDP Luwu Utara According to Current Prices in 2018 amounted to 11.964.803,5 million, Meanwhile, if assessed using prices in 2010 amounted to 7.677.603,2 million,

The agricultural sector still plays a very dominant to the GDP formation Luwu Utara, With a share of 49,95 percent, Another sector that holds great contribution was the construction sector with a share of 11,95 percent and wholesale and retail trade, repair of cars and motorcycles with a share of 9,53 percent,

Mining sector is the sector with the highest growth rate of 13,35 percent from 2017, On the other hand, the Financial and Insurance Activities sector is the sector with the lowest growth rate from the previous year amounted to -2,81 percent, Overall, the rate of GDP growth in North Luwu amounted to 8,42 percent.

Gambar 12 Laju Pertumbuhan PDRB per tahun Kabupaten Luwu Utara, 2015 - 2018
Picture **12** Laju Pertumbuhan PDRB per tahun Kabupaten Luwu Utara, 2015 - 2018
GDRP Growth per Years of Luwu Utara, 2015 - 2018



<https://luwuutarakab.bps.go.id>



Tabel 12.1 Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Luwu Utara (juta rupiah), 2015 - 2018
Table Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Luwu Utara Regency (million rupiahs), 2015 - 2018

Lapangan Usaha Industry	2015	2016	2017*	2018**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	5 422 564,4	5 422 564,4	5 422 564,4	5 976 170,27
Pertambangan dan Penggalian	221 479,4	221 479,4	221 479,4	257 326,19
Industri Pengolahan	483 601,9	483 601,9	483 601,9	526 663,25
Pengadaan Listrik dan Gas	9 466,6	9 466,6	9 466,6	10 390,05
Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	387,0	387,0	387,0	430,57
Konstruksi	1 293 541,0	1 293 541,0	1 293 541,0	1 429 443,42
Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	1 006 179,5	1 006 179,5	1 006 179,5	1 140 186,82
Transportasi dan Pergudangan	224 507,0	224 507,0	224 507,0	247 662,27
Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	117 528,7	117 528,7	117 528,7	131 824,30
Informasi dan Komunikasi	307 732,9	307 732,9	307 732,9	342 304,97
Jasa Keuangan dan Asuransi	147 383,1	147 383,1	147 383,1	157 417,10
Real Estate	358 790,8	358 790,8	358 790,8	382 230,86
Jasa Perusahaan	1 899,4	1 899,4	1 899,4	2 108,75
Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	485 151,0	485 151,0	485 151,0	564 614,15
Jasa Pendidikan	622 407,9	622 407,9	622 407,9	684 873,79
Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	95 214,7	95 214,7	95 214,7	107 784,14
Jasa lainnya	2 955,6	2 955,6	2 955,6	3 372,57
Produk Domestik Regional Bruto	8 697 311,8	9 790 450,3	10 800 790,9	11 964 803,49
<i>Gross Regional Domestic Bruto</i>				

Sumber : Diolah dari Hasil Sensus, Survei, dan Berbagai Sumber Lainnya
 Source : Based on Census, Surveys, and Other Sources

Tabel 12.2 Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Luwu Utara (juta rupiah), 2015 - 2018
Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Luwu Utara Regency (million rupiahs), 2015 - 2018

Lapangan Usaha <i>Industry</i>	2015	2016	2017*	2018**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	3 068 591,0	3 291 217,7	3 442 952,8	3 723 629,08
Pertambangan dan Penggalian	100 531,4	110 177,0	120 498,7	136 585,76
Industri Pengolahan	254 270,9	270 706,6	294 937,4	313 777,89
Pengadaan Listrik dan Gas	7 750,5	9 146,0	9 691,8	10 356,78
Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	272,4	289,0	312,8	343,60
Konstruksi	647 938,7	692 162,7	792 086,6	849 396,47
Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	631 118,2	689 877,9	785 831,0	873 028,03
Transportasi dan Pergudangan	116 619,3	127 419,8	139 540,1	151 973,57
Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	61 036,3	66 823,4	73 936,2	81 990,50
Informasi dan Komunikasi	244 004,0	266 470,2	289 708,4	315 990,54
Jasa Keuangan dan Asuransi	91 909,3	106 169,9	105 380,3	108 338,00
Real Estate	178 440,8	195 283,9	212 039,0	220 573,82
Jasa Perusahaan	1 082,5	1 149,2	1 254,1	1 365,25
Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	306 811,1	306 279,5	322 222,4	358 570,78
Jasa Pendidikan	356 586,8	387 952,6	425 539,3	460 029,20
Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	53 674,4	58 104,9	63 328,7	69 544,03
Jasa lainnya	1 582,7	1 740,0	1 906,6	2 109,90
Produk Domestik Regional Bruto <i>Gross Regional Domestic Bruto</i>	6 122 220,3	6 580 970,3	7 081 166,2	7 677 603,22

Sumber : Diolah dari Hasil Sensus, Survei, dan Berbagai Sumber Lainnya
 Source : Based on Census, Surveys, and Other Sources



Tabel 12 3 Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Luwu Utara (persen), 2015 - 2018
Table *Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Luwu Utara Regency (percentage), 2015 - 2018*

Lapangan Usaha <i>Industry</i>	2015	2016	2017 ^x	2018 ^{xx}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	51,73	51,74	50,21	49,95
Pertambangan dan Penggalian	1,95	2,03	2,05	2,15
Industri Pengolahan	4,26	4,28	4,48	4,40
Pengadaan Listrik dan Gas	0,07	0,08	0,09	0,09
Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	0,00	0,00	0,00	0,00
Konstruksi	11,15	11,07	11,98	11,95
Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	8,54	8,59	9,32	9,53
Transportasi dan Pergudangan	2,15	2,11	2,08	2,07
Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	1,03	1,06	1,09	1,10
Informasi dan Komunikasi	2,93	2,88	2,85	2,86
Jasa Keuangan dan Asuransi	1,38	1,46	1,36	1,32
Real Estate	3,24	3,37	3,32	3,19
Jasa Perusahaan	0,02	0,02	0,02	0,02
Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	5,00	4,58	4,49	4,72
Jasa Pendidikan	5,68	5,77	5,76	5,72
Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	0,84	0,88	0,88	0,90
Jasa lainnya	0,03	0,03	0,03	0,03
Produk Domestik Regional Bruto Gross Regional Domestic Bruto	100,00	100,00	100,00	100,00

Sumber : Diolah dari Hasil Sensus, Survei, dan Berbagai Sumber Lainnya
 Source : Based on Census, Surveys, and Other Sources

Tabel 12 4 Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Luwu Utara (persen), 2015 - 2018
Table *Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Luwu Utara Regency (percentage), 2015 - 2018*

Lapangan Usaha <i>Industry</i>	2015	2016	2017 ^x	2018 ^{xx}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	4,68	7,26	4,61	8,09
Pertambangan dan Penggalian	15,73	9,59	9,37	13,35
Industri Pengolahan	6,73	6,46	8,95	6,39
Pengadaan Listrik dan Gas	-5,36	18,01	5,97	6,86
Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	2,11	6,12	8,24	9,83
Konstruksi	8,27	6,83	14,44	6,89
Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	8,37	9,31	13,91	11,73
Transportasi dan Pergudangan	8,73	9,26	9,51	8,91
Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	8,85	9,48	10,64	10,82
Informasi dan Komunikasi	12,69	9,21	8,72	9,07
Jasa Keuangan dan Asuransi	7,37	15,52	-0,74	2,81
Real Estate	8,44	9,44	8,58	4,03
Jasa Perusahaan	7,64	6,16	9,14	8,86
Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	5,69	-0,17	5,21	11,28
Jasa Pendidikan	10,81	8,80	9,69	8,10
Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	9,30	8,25	8,99	9,81
Jasa lainnya	7,76	9,93	9,58	10,67
Produk Domestik Regional Bruto <i>Gross Regional Domestic Bruto</i>	6,67	7,49	7,60	8,42

Sumber : Diolah dari Hasil Sensus, Survei, dan Berbagai Sumber Lainnya
 Source : Based on Census, Surveys, and Other Sources



Tabel 12 5 Indeks Harga Implisit Produk Domestik Regional Bruto Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Luwu Utara (2010=100), 2015 - 2018
Table *Implicit Price Index of Gross Regional Domestic Product by Industry in Luwu Utara Regency (2010=100), 2015 - 2018*

Lapangan Usaha <i>Industry</i>	2015	2016	2017 ^x	2018 ^{xx}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	146,6	154,1	157,5	160,49
Pertambangan dan Penggalian	168,8	180,6	183,8	188,40
Industri Pengolahan	145,7	154,9	164,0	167,85
Pengadaan Listrik dan Gas	80,8	82,7	97,7	100,32
Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	117,2	122,5	123,7	125,31
Konstruksi	149,7	156,7	163,3	168,29
Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	117,6	121,9	128,0	130,60
Transportasi dan Pergudangan	160,1	162,5	160,9	162,96
Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	146,9	154,6	159,0	160,78
Informasi dan Komunikasi	104,6	105,8	106,2	108,33
Jasa Keuangan dan Asuransi	130,8	134,2	139,9	145,30
Real Estate	158,0	169,1	169,2	173,29
Jasa Perusahaan	145,1	148,0	151,4	154,46
Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	141,7	146,4	150,6	157,46
Jasa Pendidikan	138,5	145,6	146,3	148,88
Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	136,0	148,2	150,3	154,99
Jasa lainnya	142,2	151,2	155,0	159,84
Produk Domestik Regional Bruto <i>Gross Regional Domestic Bruto</i>	142,1	148,8	152,5	155,84

Sumber : Diolah dari Hasil Sensus, Survei, dan Berbagai Sumber Lainnya
 Source : Based on Census, Surveys, and Other Sources

Tabel 12 6 Laju Implisit Produk Domestik Regional Bruto Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Luwu Utara, 2015 - 2018
Implicit Growth Rate of Gross Regional Domestic Product by Industry in Luwu Utara Regency, 2015 - 2018

Lapangan Usaha <i>Industry</i>	2015	2016	2017 ^x	2018 ^{xx}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	7,92	5,07	2,24	1,88
Pertambangan dan Penggalian	11,17	7,00	1,75	2,50
Industri Pengolahan	8,01	6,32	5,82	2,37
Pengadaan Listrik dan Gas	-6,93	2,39	18,12	2,71
Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	2,48	4,45	1,01	1,31
Konstruksi	7,39	4,65	4,25	3,05
Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	7,90	3,58	5,07	3,68
Transportasi dan Pergudangan	18,21	1,49	-0,98	1,29
Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	4,53	5,26	2,79	1,15
Informasi dan Komunikasi	-3,10	1,16	0,41	1,98
Jasa Keuangan dan Asuransi	4,39	2,59	4,19	3,89
Real Estate	8,67	7,01	0,06	2,41
Jasa Perusahaan	7,88	2,02	2,31	1,99
Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	9,18	3,37	2,81	4,58
Jasa Pendidikan	3,21	5,16	0,45	1,79
Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	7,26	8,95	1,44	3,08
Jasa lainnya	9,94	6,32	2,52	3,11
Produk Domestik Regional Bruto <i>Gross Regional Domestic Bruto</i>	7,42	4,72	2,53	2,30

Sumber : Diolah dari Hasil Sensus, Survei, dan Berbagai Sumber Lainnya
 Source : Based on Census, Surveys, and Other Sources



BAB

Chapter



PERBANDINGAN ANTAR KABUPATEN KOTA

Municipality-Regency Comparison

PERBANDINGAN ANTAR KABUPATEN/KOTA Regency/ Municipal Comparison



Penduduk

Penduduk terbanyak di Sulawesi Selatan ada di Kota Makassar dengan Jumlah Penduduk 1.508.154 Jiwa atau Sekitar 17,19 Persen dari Penduduk Sulawesi Selatan. Penduduk Luwu Utara sebanyak 310.410 jiwa.



Kemiskinan

Penduduk Miskin Sulawesi Selatan pada tahun 2018 mencapai 792,54 ribu jiwa, dengan persentase penduduk miskin terbesar adalah kabupaten Jeneponto sebesar 15,46%. Sedangkan untuk kabupaten Luwu Utara jumlah penduduk miskin mencapai 42,43 ribu jiwa atau sekitar 13,66 %.

Tabel 13 1 Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Selatan, 2014–2018
Table Population by Regency/City in Sulawesi Selatan Province, 2014–2018

Kabupaten/Kota Regency/City	2014	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten/Regency					
Selayar	128 744	130 199	131 605	133 003	134 280
Bulukumba	407 775	410 485	413 229	415 713	418 326
Bantaeng	182 283	183 386	184 517	185 581	186 612
Jeneponto	353 287	355 599	357 807	359 787	361 793
Takalar	283 762	286 906	289 978	292 983	295 892
Gowa	709 386	722 702	735 493	748 200	760 607
Sinjai	236 497	238 099	239 689	241 208	242 672
Maros	335 596	339 300	342 890	346 383	349 822
Pangkajene Kepulauan	320 293	323 597	326 700	329 791	332 674
Barru	170 316	171 217	171 906	172 767	173 623
Bone	738 515	742 912	746 973	751 026	754 894
Soppeng	225 709	226 116	226 305	226 466	226 770
Wajo	391 980	393 218	394 495	395 583	396 810
Sidenreng Rappang	286 610	289 787	292 985	296 125	299 123
Pinrang	364 087	366 789	369 595	372 230	374 583
Enrekang	198 194	199 998	201 614	203 320	204 827
Luwu	347 096	350 218	353 277	356 305	359 209
Tana Toraja	227 588	228 984	230 195	231 519	232 821
Luwu Utara	299 989	302 687	305 372	308 001	310 470
Luwu Timur	269 405	275 595	281 822	287 874	293 822
Toraja Utara	224 003	225 516	226 988	228 414	229 798
Kota/City					
Makassar	1 429 242	1 449 401	1 469 601	1 489 011	1 508 154
Pare-Pare	136 903	138 699	140 423	142 097	143 710
Palopo	164 903	168 894	172 916	176 907	180 678
Sulawesi Selatan	8 432 163	8 520 304	8 606 375	8 690 294	8 771 970

Sumber : Proyeksi Penduduk Kabupaten/Kota Provinsi Sulawesi Selatan 2011–2020

Source : Sulawesi Selatan Population Projection by Regency 2011–2020



Tabel 13 2 Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Selatan, 2014–2018
Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Regency/City in Sulawesi Selatan Province, 2014–2018

Kabupaten/Kota Regency/City	2014	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten/Regency					
Selayar	9,01	8,83	7,35	7,61	8,77
Bulukumba	8,54	5,62	6,79	6,92	5,05
Bantaeng	8,34	6,64	7,39	7,32	8,08
Jeneponto	7,94	6,54	8,37	8,26	6,30
Takalar	9,77	8,42	9,61	7,39	6,65
Gowa	7,17	6,79	7,61	7,23	7,11
Sinjai	6,99	7,55	7,09	7,23	7,49
Maros	4,73	8,44	9,50	6,81	6,19
Pangkajene Kepulauan	10,42	7,63	8,31	6,60	4,76
Barru	7,36	6,32	6,01	6,48	7,08
Bone	9,53	8,30	9,01	8,43	8,90
Soppeng	6,90	5,11	8,14	8,34	8,15
Wajo	9,68	7,06	4,98	5,22	1,07
Sidenreng Rappang	7,87	8,03	8,81	7,11	5,02
Pinrang	8,11	8,24	7,44	7,85	6,91
Enrekang	6,00	6,91	7,64	6,89	3,12
Luwu	8,81	7,26	7,88	6,79	6,85
Tana Toraja	6,82	6,85	7,32	7,50	7,93
Luwu Utara	8,83	6,67	7,49	7,60	8,42
Luwu Timur	8,11	6,42	1,58	3,07	3,44
Toraja Utara	7,64	7,76	8,04	8,22	8,11
Kota/City					
Makassar	7,40	7,55	8,03	8,23	8,42
Pare-Pare	6,33	6,30	6,87	6,99	5,58
Palopo	7,06	6,47	6,95	7,19	7,52
Sulawesi Selatan	7,54	7,19	7,42	7,23	7,07

Sumber : Diolah dari Hasil Sensus, Survei, dan Berbagai Sumber Lainnya

Source : Based on Census, Surveys, and Other Sources

Tabel 13.3 Jumlah Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Selatan (ribu jiwa), 2014–2018
Table Number of Poor People by Regency/City in Sulawesi Selatan Province (in thousands), 2014–2018

Kabupaten/Kota Regency/City	2014	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten/Regency					
Selayar	16,95	16,90	17,21	17,62	17,587
Bulukumba	34,19	33,36	33,25	33,10	31,254
Bantaeng	17,66	17,55	17,53	17,91	17,197
Jeneponto	54,15	53,87	55,32	55,35	55,945
Takalar	27,37	27,12	27,05	26,99	26,574
Gowa	57,03	59,47	61,52	62,77	59,340
Sinjai	22,63	21,99	22,51	22,25	22,478
Maros	40,13	40,08	39,02	38,50	35,966
Pangkajene Kepulauan	52,60	53,85	52,86	53,38	50,116
Barru	16,60	16,10	16,24	16,76	15,680
Bone	80,46	75,01	75,09	77,13	79,567
Soppeng	19,78	18,88	19,12	18,76	16,995
Wajo	30,34	30,08	29,46	29,19	29,730
Sidenreng Rappang	16,72	16,03	15,92	15,72	15,408
Pinrang	29,92	30,51	31,28	31,43	32,944
Enrekang	27,60	27,60	26,98	26,71	25,532
Luwu	48,53	48,64	50,58	49,80	47,908
Tana Toraja	29,09	28,59	28,42	29,18	29,654
Luwu Utara	43,02	41,89	43,75	44,04	42,430
Luwu Timur	20,78	19,67	21,08	21,94	21,145
Toraja Utara	33,88	34,37	33,02	32,85	30,682
Kota/City					
Makassar	64,23	63,24	66,78	68,19	66,224
Pare-Pare	8,07	8,41	8,02	8,07	8,014
Palopo	14,59	14,51	15,02	15,44	14,265
Sulawesi Selatan	806,35	797,72	807,03	813,07	792,635

Sumber : Survei Sosial Ekonomi Nasional, Maret 2018

Source : National Socio Economic Survey, March 2018



DATA

MENCERDASKAN BANGSA



**Badan Pusat Statistik
Kabupaten Luwu Utara**

Jl. Simpursiang Komp. Perkantoran Pemda Masamba, Luwu Utara, Sulawesi Selatan, 92961
Telp./Fax : (0473) 21034
Email : bps7322@bps.go.id
Website : <https://luwuutarakab.bps.go.id>